



Menyatukan **Inovasi** dan **Aksesibilitas** untuk **keberlanjutan**

Uniting Innovation and
Accessibility for sustainability

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Persero)

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Menyatukan **Inovasi** dan **Aksesibilitas** untuk **keberlanjutan**

*Uniting Innovation and
Accessibility for sustainability*

MENYATUKAN INOVASI DAN AKSESIBILITAS UNTUK KEBERLANJUTAN

*Uniting Innovation and
Accessibility for sustainability*



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Pembangunan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi adalah Pembangunan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BRK Syariah berkomitmen dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portfolio pembiayaan, investasi yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, pengembangan kapasitas intern dan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2025, BRK Syariah selalu berinovasi untuk mendorong perubahan positif, meningkatkan efisiensi, dan daya saing. Inovasi juga dapat membantu memecahkan masalah, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan sesuatu yang unik. Tentunya ini terus dilakukan dengan inovasi keberlanjutan yaitu menuju penciptaan produk, layanan dan model bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Inovasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang.

Inovasi tidak hanya dapat digunakan oleh berbagai pengguna, namun juga dapat membantu bagi mereka yang memiliki keterbatasan. Aksesibilitas ini penting karena dapat membantu bisnis dan organisasi mencapai lebih banyak pelanggan, menjaga dan meningkatkan reputasi dan terciptanya lingkungan digital yang lebih inklusif.

Development that is able to maintain economic stability is development that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects. BRK Syariah is committed to the development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investments that are in line with the implementation of Sustainable Finance, internal capacity building and organizational adjustments, risk management, governance and/or standard operating procedures that are in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.

To support activities to implement Sustainable Finance in 2025, BRK Syariah always innovates to drive positive changes, improve efficiency, and competitiveness. Innovation can also help solve problems, increase productivity, and produce something unique. Of course, this continues to be done with sustainability innovation, which is towards the creation of products, services and business models that are environmentally friendly and sustainable. This innovation aims to meet the needs of the current generation without compromising future generations.

Innovation can not only be used by various users, but can also help those who have limitations. This accessibility is important because it can help businesses and organizations reach more customers, maintain and improve reputation and create a more inclusive digital environment.

Daftar Isi

Table of Content

02	Menyatukan Inovasi dan Aksesibilitas untuk keberlanjutan <i>Uniting Innovation And Accessibility For Sustainability</i>	46	Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>
03	Daftar Isi <i>Table Of Content</i>	47	BRK Syariah Berdampak Bagi Karyawan dan Masyarakat <i>Brk Syariah Impacts Employees and Communities</i>
04	Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	58	Statistik Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai <i>Statistics and Employee Competency Development</i>
13	Ikhtisar Kinerja <i>Performance Overview</i>	67	Memberikan Yang Terbaik Kepada Nasabah <i>Delivering The Best to Customers</i>
15	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	69	Tumbuh Bersama Masyarakat <i>Growing With The Community</i>
19	Identitas Perusahaan <i>Key Corporate Identity</i>	81	Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi <i>Sustainability Governance and Economic Performance</i>
20	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	112	Tanggung Jawab Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility For Sustainable Finance Products and Services</i>
22	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	114	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>
28	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	118	Lembar Pengesahan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Approval Sheet</i>
35	Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani <i>Location of Operations and Markets Served</i>	119	Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>The Company's Response to Feedback From The Previous Year's Sustainability Report</i>
39	BRK Syariah dan Keberlanjutan <i>Brk Syariah And Sustainability</i>	120	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
40	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	121	INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 <i>POJK INDEX NO 51/POJK.03/2017</i>
44	BRK Syariah Peduli Lingkungan <i>Brk Syariah Cares For The Environment</i>	125	INDEKS GRI STANDARD <i>GRI STANDARD INDEX</i>
45	Pengelolaan Energi dan Emisi <i>Energy And Emissions Management</i>		

LAPORAN DIREKSI

Directors Report



M. A. SUHARTO

Direktur Dana & Jasa
Director of Funds & Services

FAJAR RESTU FEBRIANSYAH

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management

SAID SYAMSURI

Direktur Operasional
Director of Operations

HELWIN YUNUS

Direktur Pembiayaan
Director of Finance

BRK Syariah memegang norma, nilai, dan prinsip-prinsip untuk dapat memainkan peran yang berarti di masyarakat. Kami melakukan yang terbaik untuk memberikan dampak positif kepada mereka melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, maupun pembiayaan bagi sektor mikro, kecil, dan menengah.

BRK Syariah holds the norms, values and principles to play a meaningful role in society. We do our best to positively impact them through community empowerment activities, as well as financing for the micro, small and medium sectors.

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ummatnya.

Kami membuka lembar demi lembar tahun 2024 dengan berbagai catatan yang baik. Tahun 2024 telah dilalui sebagai tahun kedua secara utuh perubahan operasional kegiatan usaha Bank menjadi Bank Umum Syariah (BUS), setelah penetapan tanggal 22 Agustus 2022 sebagai hari Go Live Operasional dan Kegiatan Bisnis menjadi BRK Syariah secara serentak (Big Bang) di seluruh jaringan kantor BRK Syariah. Pasca resmi beralih kegiatan usaha, BRK Syariah menjadi salah satu Bank terbesar dalam peer group Bank Umum Syariah. Kami berharap pencapaian yang berhasil diraih BRK Syariah di tahun ini menjadi batu pijakan untuk dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkah dan lebih baik lagi pada masa mendatang.

Kami percaya bahwa optimisme dan kerja keras dari seluruh elemen Bank akan membawa Bank dapat terus tumbuh dan berkembang yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah berkelanjutan".

Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Bank atas kinerja yang baik selama tahun 2024. Dalam kesempatan ini Direksi akan menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Bank selama tahun 2024 meliputi tinjauan makro ekonomi dan perbankan, analisis strategi dan kebijakan strategis, tantangan dihadapi dan antisipasi yang dilakukan, pencapaian kinerja Bank, perkembangan perbankan digital, penerapan tata kelola perusahaan, serta komitmen dan implementasi kebijakan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

By saying Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, let us give praise to Allah SWT for all the gifts and blessings bestowed upon us. Shalawat and Salam may always be bestowed on the Prophet Muhammad SAW and his ummah.

We open page by page of 2024 with various good notes. The year 2024 has been passed as the second year in its entirety of the operational change of the Bank's business activities to become a Sharia Commercial Bank (BUS), after the determination of August 22, 2022 as the day for Go Live Operations and Business Activities to become BRK Syariah simultaneously (Big Bang) in the entire BRK Syariah office network. After officially changing business activities, BRK Syariah became one of the largest banks in the peer group of Sharia Commercial Banks. We hope that the achievements that BRK Syariah has achieved this year will be a stepping stone to achieving blessed and better performance growth in the future.

We believe that optimism and hard work from all elements of the Bank will bring the Bank to continue to grow and develop which contributes significantly to sustainable regional development".

The Board of Directors expressed its appreciation and gratitude to all levels of the Bank for their good performance during 2024. On this occasion, the Board of Directors will present a report on the course of the Bank's management during 2024, including macroeconomic and banking reviews, analysis of strategies and strategic policies, challenges faced and anticipated, achievement of the Bank's performance, development of digital banking, implementation of corporate governance, as well as commitment and implementation of environmental, social and governance policies.

Pencapaian Kinerja Keuangan 2024

Dinamika perekonomian global dengan berbagai potensi risikonya menciptakan tantangan bagi perekonomian dan sektor keuangan domestik. Beberapa sumber risiko dari global yang terus dicermati yaitu tingkat inflasi yang masih persisten tinggi, suku bunga yang cenderung tinggi, intensifikasi perang di Ukraina, *geoconomics fragmentation*, *debt distress*, termasuk volatilitas di sektor keuangan. Sebagai langkah antisipatif atas berbagai dinamika global tersebut, APBN terus bekerja keras untuk menjaga pemulihan ekonomi dan melindungi masyarakat. Di saat yang bersamaan, Pemerintah akan terus melakukan asesmen terhadap dampak dinamika global terhadap perekonomian domestik serta meningkatkan kewaspadaan.

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga, di tengah makin tingginya ketidakpastian global. Stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut, meskipun saat bersamaan dinamika global berubah cepat dan memburuk. Inflasi telah lebih cepat kembali ke kisaran sarannya dan terkendali rendah, sementara pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari kuatnya sinergi respons bauran kebijakan ekonomi nasional yang prudent dan konsisten untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan.

Tinjauan keuangan atas segmen usaha berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepulauan Riau Syariah (Perseroda) sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dengan Opini **Wajar Dalam Semua Hal yang Material**. Berikut disajikan data pendapatan dan profitabilitas untuk masing-masing segmen geografis

Laporan posisi keuangan menunjukkan perubahan di sisi aset, liabilitas, Dana Pihak Ketiga, maupun ekuitas. Jumlah aset meningkat sebesar Rp1.515 miliar atau 5,16%, dari Rp29.345 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp30.859 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan investasi pada surat berharga sebesar 32,98%, kas sebesar 30,52%, dan pembiayaan yang disalurkan sebesar 7,08%.

Perkembangan Perbankan Digital

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan beberapa pengembangan layanan perbankan digital untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan. BRK Syariah melakukan sosialisasi secara intensif serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah dalam platform *Digital Banking*. Hal ini dilakukan dalam

Financial Performance Achievement 2024

*The dynamics of the global economy with its various potential risks create challenges for the domestic economy and financial sector. Several sources of global risks that continue to be watched are the persistently high inflation rate, high interest rates, the intensification of the war in Ukraine, *geoconomics fragmentation*, *debt distress*, including volatility in the financial sector. As an anticipatory measure of these various global dynamics. The State Budget continues to work hard to maintain economic recovery and protect the public. At the same time, the Government will continue to assess the impact of global dynamics on the domestic economy and increase vigilance.*

Indonesia's economic performance and prospects have been maintained, amid heightened global uncertainty. Indonesia's macroeconomic and financial system stability is maintained and the economic recovery continues, despite the rapidly changing and deteriorating global dynamics. Inflation has more quickly returned to its target range and is under control, while economic growth also remains good. Such positive performance is inseparable from the strong synergy of prudent and consistent national economic policy mix response to maintain stability and growth.

*The financial review of the following business segments refers to the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepulauan Riau Syariah (Perseroda) as a Sharia Commercial Bank (BUS) which has been audited by Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accounting Firm with an **a Fair Opinion in All Material Respects**. The following presents revenue and profitability data for each geographic segment.*

The financial position report shows changes in assets, liabilities, Third Party Funds, and equity. Total assets increased by Rp1,515 billion or 5.16%, from Rp29,345 billion in 2023 to Rp30,859 billion in 2024. This increase was due to an increase in investment in securities by 32.98%, cash by 30.52%, and financing disbursed by 7.08%.

Digital Banking Development

In 2024, the Bank has conducted several digital banking service developments to further facilitate customers in conducting various transactions and financial management. BRK Syariah conducts intensive socialisation and various promotional programs to socialise and increase customer activity in the Digital Banking platform. This is done in order to support government and regulatory efforts to increase

rangka mendukung upaya pemerintah dan regulator untuk meningkatkan inklusi keuangan dan transaksi pembayaran secara non tunai. Secara keseluruhan, perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Bank untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang terkini dan relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat terus memberikan solusi kebutuhan nasabah dalam mengelola kegiatan finansialnya.

Mengedepankan Prinsip-Prinsip Keuangan Yang Bertanggung Jawab [5.c.] [2-22] [2-23] [2-24] [2-25]

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, BRK Syariah telah meluncurkan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang terintegrasi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui pendekatan *triple bottom lines*. BRK Syariah berkomitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

BRK Syariah berupaya untuk mencapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan sebagai kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam hal kinerja ekonomi, Perseroan berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengedepankan prinsip-prinsip keuangan yang bertanggung jawab. Hal ini mencakup kebijakan investasi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

BRK Syariah juga berusaha untuk meningkatkan kinerja sosial melalui berbagai inisiatif yang berdampak positif bagi masyarakat. Dalam hal kinerja lingkungan, BRK Syariah berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. Hal ini dilakukan dengan upaya BRK Syariah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, penghematan energi, pengelolaan limbah yang baik, dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

BRK Syariah meyakini bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan *triple bottom lines*, Perseroan berupaya mencapai keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

financial inclusion and non-cash payment transactions. Overall, the highly dynamic and competitive business development encourages the Bank to always continuously update the strategic journey in order to provide digital banking service solutions that are up-to-date and relevant to customer needs so that they can continue to provide solutions to customer needs in managing their financial activities.

Prioritizing Responsible Finance Principles [5.c.] [2-22] [2-23] [2-24] [2-25]

In an effort to achieve sustainable development goals, BRK Syariah has launched a corporate social responsibility program that is integrated with the implementation of good corporate governance through a triple bottom lines approach. BRK Syariah is committed to implementing sustainable development in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

BRK Syariah strives to achieve a balance between economic performance, social performance and environmental performance as a real contribution to sustainable development. In terms of economic performance, the Company focuses on sustainable growth and prioritizing responsible financial principles. This includes investment policies that consider environmental, social and corporate governance (ESG) factors.

BRK Syariah also strives to improve social performance through various initiatives that have a positive impact on society. In terms of environmental performance, BRK Syariah is committed to reducing negative impacts on the environment through environmentally responsible business practices. This is done with BRK Syariah's efforts to reduce greenhouse gas emissions, save energy, good waste management and sustainable use of natural resources.

BRK Syariah believes that corporate social responsibility programs and the implementation of good corporate governance are a means of making a significant contribution to sustainable development. Through a triple bottom lines approach, the Company strives to achieve harmony between economic growth, social welfare and environmental sustainability.

Respons Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan [4.a]

BRK Syariah mengambil langkah proaktif dalam menanggapi isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan memiliki tantangan yang kompleks, namun Perseroan berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari respon tersebut, BRK Syariah telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. RAKB mencakup beberapa strategi yang ditujukan untuk mengembangkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, meningkatkan kapasitas internal, dan mengatur tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait keuangan berkelanjutan. BRK Syariah menyadari pentingnya meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dan terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sistem dan proses yang ada guna memastikan bahwa keuangan berkelanjutan terintegrasi dengan baik dalam operasional perusahaan.

BRK Syariah menganggap tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai peluang untuk terus meningkatkan dan berinovasi. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut dan berperan aktif dalam memajukan agenda pembangunan berkelanjutan melalui praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan [4.b]

BRK Syariah berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan tujuan utama untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan menghadapi tantangan yang berhubungan dengan perubahan iklim. Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank dapat menyediakan dukungan finansial yang diperlukan bagi proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dan upaya mitigasi perubahan iklim.

Penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga merupakan peluang untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank secara keseluruhan. Perseroan meyakini bahwa dengan mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan,

Response To Issues Related To The Implementation Of Sustainable Finance [4.a]

BRK Syariah takes proactive steps in responding to issues related to the implementation of sustainable finance. The Company realizes that implementing sustainable finance has complex challenges, but the Company is committed to overcoming these challenges in an effort to achieve sustainable development goals.

As part of this response, BRK Syariah has prepared a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) in accordance with OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017. RAKB includes several strategies aimed at developing sustainable financial products and services, increasing internal capacity, and organizing organizational governance in accordance with sustainability principles.

One of the main challenges faced is the understanding and competence of human resources related to sustainable finance. BRK Syariah realizes the importance of increasing employee understanding and skills and continues to evaluate and improve existing systems and processes to ensure that sustainable finance is well integrated into company operations.

BRK Syariah considers the challenges in implementing sustainable finance as an opportunity to continue to improve and innovate. With strong commitment, the Company strives to overcome these challenges and play an active role in advancing the sustainable development agenda through responsible and sustainable financial practices.

Implementation Of Sustainable Finance [4.b]

BRK Syariah is committed to implementing sustainable finance with the main aim of supporting sustainable development and facing challenges related to climate change. The Company believes that by implementing sustainable finance, the Bank can provide the necessary financial support for sustainable development projects and climate change mitigation efforts.

Implementing sustainable finance is not only an obligation, but also an opportunity to increase the Bank's overall resilience and competitiveness. The Company believes that by adopting sustainable financial practices, the Bank will be able to grow and

Bank akan dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, serta dapat memberikan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi yang signifikan.

Pada tahun 2024, BRK Syariah telah menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan yang ada dalam dunia usaha, BRK Syariah telah berupaya sebaik mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mencatatkan kinerja yang optimal.

Bank telah mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang memberikan solusi finansial yang inovatif dan berdampak positif. Selain itu, BRK Syariah juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran nasabah serta mitra terkait manfaat dari keuangan berkelanjutan.

BRK Syariah berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan, menerapkan praktik tata kelola yang baik, dan beradaptasi dengan perubahan regulasi. Perseroan juga akan terus bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta lainnya, untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan menghadapi tantangan iklim.

Strategi Pencapaian Target [4.c]

BRK Syariah telah menerapkan pengelolaan risiko dalam konteks penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam mengelola risiko, BRK Syariah telah melakukan analisis terhadap profil risiko yang dimilikinya. Perseroan telah mengadopsi kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa penyaluran dana dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan kriteria yang ketat untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin timbul.

BRK Syariah juga telah melakukan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap portofolio kredit. Dengan melakukan pemantauan yang cermat terhadap kualitas kredit, Bank dapat mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengelolanya. Selain risiko kredit, BRK Syariah juga memperhatikan risiko-risiko lain yang dapat timbul dalam konteks keuangan berkelanjutan, seperti risiko operasional, risiko pasar, dan risiko reputasi. Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi risiko yang sesuai untuk meminimalkan potensi kerugian yang dapat terjadi.

BRK Syariah juga terus mengikuti perkembangan terbaru dalam praktik keuangan berkelanjutan dan regulasi terkait. Perseroan berkomitmen untuk

develop in the long term, and can provide significant social, environmental and economic benefits.

In 2024, BRK Syariah has implemented sustainable finance in accordance with the targets and plans set out in the Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Even though it is faced with various challenges that exist in the business world, BRK Syariah has tried its best to achieve the targets that have been set and record optimal performance.

The Bank has developed sustainable financial products and services that provide innovative financial solutions and have a positive impact. Apart from that, BRK Syariah also strives to increase understanding and awareness of customers and partners regarding the benefits of sustainable finance.

BRK Syariah is committed to continuing to strengthen the implementation of sustainable finance, implementing good governance practices, and adapting to regulatory changes. The Company will also continue to work together with various stakeholders, including government, society and other private sectors, to create a broader positive impact in supporting sustainable development and facing climate challenges.

Target Achieve Strategy [4.c]

BRK Syariah has implemented risk management in the context of implementing sustainable finance. In managing risk, BRK Syariah has carried out an analysis of its risk profile. The Company has adopted policies and procedures that ensure that the distribution of funds is carried out carefully and based on strict criteria to reduce credit risks that may arise.

BRK Syariah has also carried out continuous monitoring and evaluation of the credit portfolio. By carefully monitoring credit quality, the Bank can identify potential credit risks that may arise early and take appropriate action to manage them. Apart from credit risk, BRK Syariah also pays attention to other risks that can arise in the context of sustainable finance, such as operational risk, market risk and reputation risk. The Company has implemented appropriate risk control and mitigation measures to minimize potential losses that may occur.

BRK Syariah also continues to follow the latest developments in sustainable financial practices and related regulations. The Company is committed to

memperbarui kebijakan dan prosedur sesuai dengan perubahan yang terjadi, sehingga dapat memastikan bahwa risiko-risiko yang muncul terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan dapat dikelola dengan efektif.

BRK Syariah memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berfokus pada mitigasi risiko dan kehati-hatian dalam aktivitas penyediaan dana Bank, Perseroan memastikan bahwa profil risiko BRK Syariah tetap terkendali dan potensi kerugian tergolong rendah.

Prospek Usaha 2025

Industri perbankan Indonesia masih memiliki prospek untuk tumbuh. Indikator stabilitas industri perbankan terjaga dan menurut Bank Indonesia cukup kuat untuk menahan efek perubahan indikator makro ekonomi global.

Melihat kondisi dan peluang di atas BRK Syariah optimis menatap tahun 2025 untuk lebih meningkatkan kinerja sesuai sasaran yang ditetapkan. Hal ini mengingat beberapa kekuatan yang kami miliki, antara lain:

1. Menjadi salah satu bank terbesar dalam *peer group* Bank Umum Syariah.
2. Dukungan Pemerintah Daerah selaku Pemegang Saham yang berkomitmen untuk memastikan BRK Syariah tetap sebagai Bank bagi seluruh masyarakat Riau dan Kepulauan Riau dari latar belakang agama atau etnis apa pun. Pertumbuhan permodalan menunjukkan keseriusan para pemilik terhadap pertumbuhan Bank ke depan.
3. Memiliki jaringan distribusi sebanyak 180 Kantor (Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kedai, Kantor Kas, BUTIK, dan *Payment Point*) yang tersebar di Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta.

Penerapan Tata Kelola Bank

Kami meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi penting dalam menjalankan serta menjaga keberlangsungan usaha. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong BRK Syariah untuk menciptakan nilai bagi Bank secara maksimal.

updating policies and procedures in accordance with changes that occur, so as to ensure that risks that arise related to the implementation of sustainable finance can be managed effectively.

BRK Syariah pays serious attention to risk management related to the implementation of Sustainable Finance. With an approach that focuses on risk mitigation and prudence in the Bank's fund provision activities, the Company ensures that BRK Syariah's risk profile remains under control and the potential for loss is relatively low.

Business Outlook 2025

The Indonesian banking industry still has prospects for growth. The banking industry stability indicators are maintained and according to Bank Indonesia are strong enough to withstand the effects of changes in global macroeconomic indicators.

Seeing the conditions and opportunities above, BRK Syariah is optimistic looking forward to 2025 to further improve performance according to the targets set. This is considering some of the strengths we have, among others:

1. *Become one of the largest banks in the peer group of Islamic Commercial Banks.*
2. *The support of the Regional Government as a Shareholder who is committed to ensuring BRK Syariah remains as the Bank for all the people of Riau and Kepulauan Riau from any religious or ethnic background. Capital growth demonstrates the seriousness of the owners towards the future growth of the Bank.*
3. *Having a distribution network of 180 Offices (Head Office, Branch Office, Sub-Branch Office, Kedai Office, Cash Office, BUTIK, and Payment Point) spread across Riau Province, Kepulauan Riau, and DKI Jakarta.*

Implementation Of Bank Governance

We believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation in running and maintaining business sustainability. The development of GCG in line with best practices consistently and continuously can not only provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, but more than that, encourage BRK Syariah to create maximum value for the Bank.

BRK Syariah dalam menerapkan GCG fokus pada 3 (tiga) pilar penting *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Ketiga pilar tersebut mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ utama Bank yang didukung oleh Insan BRK Syariah.

Komitmen Dan Implementasi Kebijakan Terhadap Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola

Kami berkomitmen dalam rangka memperkuat keberlanjutan Bank dalam bentuk komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan membangun kerjasama dengan pemegang saham melalui program kemitraan dan *stakeholders* lainnya melalui program Dana Bantuan Masyarakat (DABAMAS) dengan tata kelola yang baik. Kegiatan disusun melalui program-program pengembangan sosial masyarakat dan lingkungan sekitar Bank yang diperuntukkan bagi masyarakat di wilayah kerja atau operasional Bank agar Bank dapat beradaptasi dengan lingkungan dan *stakeholders*.

Sasaran dari kebijakan yang disusun adalah individu, kelompok atau masyarakat di wilayah kerja atau operasional Bank dengan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, dengan harapan dapat mengangkat potensi di suatu daerah sehingga penerima manfaat dapat merasakan manfaat dari program tersebut. Upaya ini bagian dari salah satu strategi pengembangan bisnis dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan yang dilaksanakan dengan prinsip *accountability, transparency, dan responsibility*.

BRK Syariah juga berperan aktif dalam upaya yang mendukung tujuan aspek keberlanjutan (*sustainability*), sesuai dengan 8 prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi Hijau Indonesia, serta menyelaraskannya dengan ESG dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas. Bank terus berkomitmen untuk menerapkan budaya keuangan berkelanjutan pada semua lini operasional Bank serta menjadi ESG culture sebagai bagian DNA Bank. Upaya ini dilakukan dalam rangka merefleksikan kesadaran kami sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendukung agar BRK Syariah menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan yang berkelanjutan, dalam penyusunan kebijakan bagian dari Tata Kelola dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kondisi operasional dan kapasitas organisasi, BRK Syariah akan

BRK Syariah in implementing GCG focuses on 3 (three) important pillars of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. These three pillars are able to implement GCG principles in every aspect of the business and all levels of the organisation by involving the Bank's main organs supported by BRK Syariah personnel.

Commitment And Policy Implementation Towards Environment, Social, And Governance

We are committed to strengthening the Bank's sustainability in the form of Social and Environmental Responsibility commitments by building cooperation with shareholders through partnership programmes and other stakeholders through the Community Assistance Fund (DABAMAS) programme with good governance. Activities are structured through community social development programmes and the environment around the Bank which are intended for communities in the Bank's working or operational areas so that the Bank can adapt to the environment and stakeholders.

The target of the policy is individuals, groups or communities in the Bank's working area or operations with community social condition empowerment programmes, with the hope of raising the potential in an area so that the beneficiaries can benefit from the programme. This effort is part of one of the business development strategies while still considering social and environmental aspects implemented with the principles of accountability, transparency, and responsibility.

BRK Syariah also plays an active role in efforts that support the objectives of sustainability aspects, in accordance with the 8 principles of sustainable finance regulated by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Green Taxonomy, and aligns it with ESG by focusing on community empowerment. The Bank continues to be committed to implementing a sustainable finance culture in all lines of the Bank's operations as well as becoming ESG culture as part of the Bank's DNA. This effort is made in order to reflect our awareness as a business entity that has a concern for sustainable development.

To support BRK Syariah to become a banking institution that pays attention to environmental, social and sustainable financial aspects, in the preparation of policies as part of Governance by considering external factors and internal factors such as financial conditions, operational conditions and organisational capacity, BRK Syariah will maximise its resources so that it can

memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan menjadi Bank Syariah yang Inklusif, Resilient dan Modern pilihan utama masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan regional dan penerapan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integritas aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Apresiasi Dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas segala nasihat, arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi selama tahun buku 2024. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para Insan BRK Syariah yang telah berkarya penuh dedikasi, kecintaan, dan dengan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Target Bank secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga BRK Syariah dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

become an Inclusive, Resilient and Modern Islamic Bank, the first choice of the community in achieving regional development goals and implementing sustainable finance which is implemented through the main strategies of performance-based organisational restructuring and adjusting human resources to strategic needs, integrity of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio in environmentally sound business activities.

Appreciation And Closing

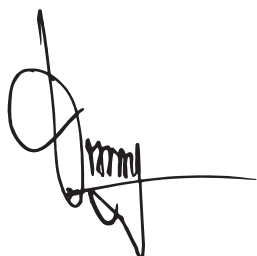
As a series of closing remarks, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for all advice, direction, suggestions, and recommendations given to the Board of Directors during the 2024 financial year. The same appreciation is also conveyed to customers and business partners, for the support, trust and cooperation that has been well established so far.

The Board of Directors also expresses its gratitude and appreciation to all BRK Syariah employees who have worked with dedication, love, and sincerity in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realise the Bank's Vision, Mission and Targets hand in hand.

Our gratitude also goes to the shareholders and all other stakeholders who we cannot possibly mention one by one, who have always established the best cooperation so that BRK Syariah can achieve various business improvement targets and sustainable growth of the Company's performance.

Pekanbaru, 11 April 2025
Pekanbaru, April 11th, 2025

Direksi BRK Syariah
BRK Syariah Board of Directors



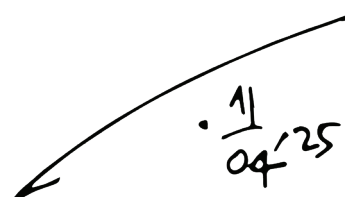
Helwin Yunus
Direktur Pembiayaan
Director of Financing



M. A. Suharto
Direktur Dana & Jasa
Director of Funds & Services



Said Syamsuri
Direktur Operasional
Director of Operational



Fajar Restu Febriansyah
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management

*) sampai laporan ini disusun pengisian jabatan Direktur Utama masih dalam proses seleksi
*) Until this report is prepared, the filling of the position of President Director is still in the selection process.

Kinerja Aspek Ekonomi [2.a]

Economic Performance [2.a]

Tabel Kinerja Aspek Ekonomi Tahun 2022-2024
Table of Economic Aspect Performance 2022-2024

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Indikator	2024	2023	2022	Indikator
Dana Pihak Ketiga	24.316.478	23.491.022	26.973.705	Third Party Funds
Jumlah Pembiayaan/Kredit yang diberikan	21.607.508	20.178.370	19.600.897	Total Financing/Credit provided
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib/Bunga dan Syariah	2.331.168	2.138.892	2.109.968	Fund Management Income by the Bank as Mudharib / Interest and Sharia
Laba Bersih Tahun Berjalan	339.374	283.775	350.899	Net Income for the Year
Produk Ramah Lingkungan:				Environmentally Friendly Products:
Pembiayaan Agribisnis	941.190	902.038	487.845	Agribusiness Financing
Pembiayaan KUR iB	2.225.628	2.007.292	1.552.349	KUR iB Financing

Kinerja Aspek Lingkungan [2.b]

Environmental Performance [2.b]

Tabel Kinerja Aspek Lingkungan Tahun 2022-2024
Table Environmental Performance 2022-2024

(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

Indikator	2024	2023	2022	Indikator
Penggunaan BBM Kendaraan	6.923.847.758	6.645.023.064	5.217.422.391	Vehicle Fuel Usage
Penggunaan Air/PAM	235.577.476	188.634.064	184.944.912	Water/PAM Usage
Penggunaan Listrik	14.666.677.995	14.761.630.884	14.138.107.225	Electricity Usage
Telepon	2.639.479.324	3.015.344.891	2.852.338.877	Phone
Alat tulis dan Barang Cetak	9.810.245.622"	10.364.642.827	12.812.385.944	Stationery and Printed Materials
Fotocopy dan Reproduksi	462.501.853	491.594.824	465.554.710	Photocopying and Reproduction

Kinerja Aspek Sosial [2.c]

Social aspect performance [2.c]

Tabel Kinerja Aspek Lingkungan Tahun 2022-2024
Environmental Performance 2022-2024 Table

Indikator	Satuan Unit	2024	2023	2022	Indikator
Kepuasan Karyawan	Skala Likert (1-5) Likert Scale (1-5)	-	-	-	Employee Satisfaction
Kecelakaan Kerja	Kasus Case	0	0	0	Work Accidents
Pengaduan Nasabah	Kasus Case	14.955	14.222	5.099	Customer Complaint
Kepuasan Nasabah	Dalam % In %	-	-	-	Customer Satisfaction
Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	25.063	24.366	33.616	Distribution of CSR and Community Development Funds
Jumlah Mitra Binaan	Perusahaan/Mitra Company/Partner	-	-	-	Number of Partners

Keberagaman

Diversity

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Karyawan Perempuan	976	947	903	Female Employees
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial (%)	5 Orang/ 0.51%	7 Orang/ (0.74%)	7 Orang/ (0.74%)	Female Permanent Employees at Managerial Level (%)
Perempuan dalam Komisaris dan Direksi (%)	1 Orang/ 0.10 %	1 Orang/ (0.11%)	1 Orang/(0.11%)	Women on the Board of Commissioners and Board of Directors (%)

Dampak Positif Kegiatan Sosial

- Teknologi digital membantu memudahkan pelaku UMKM dan Masyarakat dalam membangun dan mengembangkan bisnis melalui berbagai kemudahan seperti melakukan pembayaran, mendapatkan pinjaman maupun informasi lainnya terkait produk dan layanan Bank.
- Tersedianya produk dan layanan yang inklusif diantaranya KUR (Pembiayaan KUR iB) yang berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial masyarakat khususnya di wilayah kerja atau operasional Bank.
- Memperkuat kohesi sosial

Dampak Negatif Kegiatan Sosial

Dampak negative kegiatan sosial dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan dapat dikatakan tidak ada, akan tetapi :

- Dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan Masyarakat seperti perilaku hidup konsumtif dan menciptakan kesenjangan baru di Masyarakat.
- Masih tingginya kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari dalam hal penggunaan produk dan layanan Bank. Untuk itu BRK Syariah senantiasa melakukan program campaign security awareness melalui website dan media sosial resmi (Instagram, Facebook, Twitter) BRK Syariah, seperti bagaimana melakukan proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari phishing, dan keamanan bertransaksi secara online

Positive Impact of Social Activities

- *Digital technology helps facilitate MSMEs and the Community in building and developing businesses through various conveniences such as making payments, getting loans or other information related to Bank products and services.*
- *The availability of inclusive products and services including KUR (KUR iB Financing) which has a positive impact on improving welfare and reducing poverty and social disparities in the community, especially in the Bank's work or operational areas.*
- *Strengthening social cohesion*

Negative Impact of Social Activities

The negative impact of social activities from the implementation of sustainable finance for the community and the environment can be said to be non-existent, however:

- *It can affect the behavior and habits of the Community such as consumptive lifestyle behavior and create new gaps in the Community.*
- *The high level of awareness regarding information security in everyday behavior in terms of using Bank products and services. For this reason, BRK Syariah always carries out a security awareness campaign program through the official BRK Syariah website and social media (Instagram, Facebook, Twitter), such as how to protect data security, maintain data confidentiality, the latest cyber attack trends, how to identify and avoid phishing, and online transaction security*

PERISTIWA PENTING

Important Event



24 Januari 2024 | January 24, 2024

Dalam rangka memberikan pertumbuhan Pelaku UMKM di Daerah Kepualaun Riau, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau tentang Program Subsidi Margin Rp 0,-.

In order to provide growth for MSME players in the Kepulauan Riau Region, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) collaborates with the Kepulauan Riau Provincial Government on the Rp 0 Margin Subsidy Program.



17 Februari 2024 | February 17, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas berupa pembangunan 1 (satu) unit Musholla, bertempat di Desa Payamaram.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) handed over the Corporate Social Responsibility (CSR) Program to the Kepulauan Anambas Regency Government in the form of the construction of 1 (one) Musholla unit, located in Payamaram Village.



04 Maret 2024 | March 04, 2024

Komitmen mendukung pertumbuhan UMKM serta peningkatan literasi keuangan secara digitalisasi di Kota Tanjungpinang, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) serahkan QRIS kepada 219 pedagang kaki lima dan pembiayaan subsidi margin dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Committed to supporting the growth of MSMEs and increasing financial literacy through digitalization in Tanjungpinang City, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) handed over QRIS to 219 street vendors and margin subsidy financing from the Kepulauan Riau Provincial Government.



18 Maret 2024 | March 18, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan Bantuan Program Kemitraan Provinsi Riau secara simbolis kepada Masjid Jamik Al Falah di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) symbolically handed over Riau Province Partnership Program Assistance to the Al Falah Jamik Mosque in Ngaso Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency.



18 Maret 2024 | March 18, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan Program *Corporate Social Responsibility* BRK Syariah secara simbolis kepada Pemerintah Kabupaten Bintan berupa 1 Unit Ambulan Jenaza untuk digunakan sebagai transportasi Jenaza di Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) symbolically handed over the BRK Syariah Corporate Social Responsibility Program to the Bintan Regency Government in the form of 1 Jenaza Ambulance Unit to be used as Jenaza transportation in Sungai Lekop Village, East Bintan District, Bintan Regency.



24 Maret 2024 | March 24, 2024

Guna meringankan biaya operasional dan pembangunan sarana prasarana Masjid, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan Bantuan Program Kemitraan Provinsi Riau secara simbolis kepada Masjid Al Hidayah berlokasi di Kecamatan Perawang, Kabupaten Siak.

In order to ease the operational costs and construction of mosque infrastructure, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) symbolically handed over the Riau Province Partnership Program Assistance to the Al Hidayah Mosque located in Perawang District, Siak Regency.



01 April 2024 | April 01, 2024

Dalam rangka mendukung pertumbuhan pelaku UMKM, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melakukan penandatanganan MoU bersama Kementerian Agama Kota Pekanbaru guna penerbitan sertifikasi halal.

In order to support the growth of MSMEs, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) signed an MoU with the Ministry of Religion of Pekanbaru City for the issuance of halal certification.



01 April 2024 | April 01, 2024

Dalam rangka HUT BRK Syariah Ke-58, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan santunan kepada 1.000 anak yatim dan dhuafa di Ballroom Menara Dang Merdu BRK Syariah.

In the framework of BRK Syariah's 58th Anniversary, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) handed over compensation to 1,000 orphans and dhuafa at the BRK Syariah Dang Merdu Tower Ballroom.



02 April 2024 | April 02, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyerahkan Bantuan Program Kemitraan Provinsi Riau secara simbolis kepada Masjid At Taqwa, Tanah Tinggi, Kecamatan Pasir Peny, Kelurahan Air Molek, Kabupaten Indragiri Hulu.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) symbolically handed over Riau Province Partnership Program Assistance to At Taqwa Mosque, Tanah Tinggi, Pasir Peny District, Air Molek Village, Indragiri Hulu Regency.



18 Juni 2024 | June 18, 2024

Pada momen Hari Raya Idul Adha 1445 H, karyawan/ti PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) melaksanakan penyembelihan hewan kurban sebanyak 9 ekor sapi bertempat di halaman Menara Dang Merdu BRK Syariah.

On the occasion of Eid al-Adha 1445 H, employees of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) slaughtered 9 cows at the BRK Syariah Dang Merdu Tower yard.



09 September 2024 | September 09, 2024

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau bersama PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) meresmikan Masjid Al Muhajirin melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna pengembangan sarana dan infrastruktur pembangunan masjid.

The Kepulauan Riau Provincial Government together with PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) inaugurated the Al Muhajirin Mosque through the Corporate Social Responsibility (CSR) program for the development of mosque facilities and infrastructure.



03 April 2024 | April 03, 2024

Dalam rangka HUT BRK Syariah Ke-58, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menggelar agenda Kenduri Ramadan di *Ballroom Tanjungpinang City Center*, Kota Tanjungpinang serta menyerahkan santunan kepada anak yatim dan dhuafa.

In the framework of BRK Syariah's 58th Anniversary, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) held a Ramadan Kenduri agenda at the Tanjungpinang City Center Ballroom, Tanjungpinang City and handed over compensation to orphans and dhuafa.



05 September 2024 | September 05, 2024

Mendukung Program Kamis Bersih Kabupaten Indragiri Hilir, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) salurkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa 125 kg cat, pada Apel Akbar Kamis Bersih di di lapangan Gajah Mada, Tembilahan.

Supporting Indragiri Hilir Regency's Clean Thursday Program, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) distributed Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of 125 kg of paint, at the Clean Thursday Grand Ceremony at Gajah Mada field, Tembilahan.



03 November 2024 | November 03, 2024

Melalui Program CWLD Yayasan Berkah Riau Kepri Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah menyerahkan gerobak lengkap dengan perlengkapannya kepada 3 Pelaku UMKM di Aula Dato Empat Suku Abdi Praja, Perumahan Bupati Siak.

Through the Yayasan Berkah Riau Kepri Syariah CWLD Program, PT Bank Riau Kepri Syariah handed over carts complete with equipment to 3 MSME players at the Dato Empat Suku Abdi Praja Hall, Siak Regent Housing.



22 November 2024 | November 22, 2024

Sosialisasi Awareness Pelindungan Data Pribadi bagi Pemimpin Divisi, Pemimpin Unit Kantor dan Pemimpin bagian di Kantor Pusat BRK Syariah bertempat di Menara Dang Merdu BRK Syariah oleh narasumber konsultan PT Veda Fraxis dalam rangka implementasi penerapan Pelindungan Data Pribadi.

Socialization of Personal Data Protection Awareness for Division Leaders, Office Unit Leaders and Section Leaders at the BRK Syariah Head Office located at the BRK Syariah Dang Merdu Tower by resource persons, consultants from PT Veda Fraxis in the context of implementing the application of Personal Data Protection.



29 November 2024 | November 29, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Awal Bross tentang *Benefit Network*

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) collaborates with Awal Bross Hospital on Benefit Network.



30 November 2024 | November 30, 2024

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) jalin bersama dengan Bank Sampah Unilak untuk melakukan pemilahan sampah di Ballroom Menara Dang Merdu BRK Syariah.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) collaborates with the Unilak Garbage Bank to sort waste at the BRK Syariah Dang Merdu Tower Ballroom.



27 Desember 2024 | December 27, 2024

Sosialisasi Awareness Pelindungan Data Pribadi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemimpin Divisi BRK Syariah bertempat di Ballroom Menara Dang Merdu BRK Syariah

Socialization of Personal Data Protection Awareness for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors and Division Heads of BRK Syariah at the BRK Syariah Dang Merdu Tower Ballroom



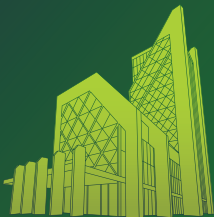
27 Desember 2024 | December 27, 2024

Sosialisasi Penyusunan Record of Processing Activities (RoPA) dan Data Protection Impact Assessment (DPIA) dalam rangka implementasi Undang Undang Pelindungan Data Pribadi bagi BRK Syariah bertempat di Ballroom Menara Dang Merdu BRK Syariah

Socialization of the Preparation of Record of Processing Activities (RoPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA) in the context of implementing the Personal Data Protection Law for BRK Syariah at the Menara Dang Merdu Ballroom, BRK Syariah

IDENTITAS PERUSAHAAN [3.b]

Key Corporate Identity [3.b]



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)
Nama Panggilan <i>Nick name</i>	: BRK Syariah (Perseroda)
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: BUMD dalam bentuk Perusahaan Perseroan Daerah <i>BUMD in the form of a Regional Limited Liability Company</i>
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Commercial Bank Based on Sharia Principles</i>



Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	: Rp 4.000.000.000.000,- (empat triliun rupiah)	<i>IDR 4,000,000,000,000,- (four trillion rupiah)</i>
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Issued capital & Fully Paid</i>	: Rp1.209.260.700.000,- (satu triliun dua ratus sembilan miliar dua ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).	<i>Rp1,209,260,700,000,- (one trillion two hundred nine billion two hundred sixty million seven hundred thousand rupiah).</i>



Tanggal Pendirian <i>Company Establishment</i>	: 1 April 1966	<i>April 1, 1966</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah	<i>Law no. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	: 1. Pemerintah Provinsi Riau 43,92% (Seri A) 2. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 0,99% (Seri A) 3. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Riau dan Kepri 55,50% (Seri A) 4. Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri 0,58% (Seri B)	<i>1. Riau Provincial Government 43,92% (Series A) 2. Kepulauan Riau Provincial Government 0.99% (Series A) 3. City/Regency Government of Riau and Kepri 55,50% (Series A) 4. Amanah Riau Kepri Syariah Cooperative Consumer 0.58% (Series B)</i>



Jaringan Kantor <i>Office Network Data</i>	177 Jaringan Kantor - 1 Kantor Pusat - 23 Kantor Cabang - 40 Kantor Cabang Pembantu - 49 Kantor Kedai - 46 Kantor Kas - 1 BUTIK - 17 Payment Point	177 Office Networks - 1 Head Office - 23 Branch Offices - 40 Sub Branch Offices - 49 Kedai Offices - 46 Cash Office - 1 BUTIK - 17 Payment Points
--	--	---



Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	: 3.003 orang <i>3.003 people</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretariat</i>	: Edi Wardana Email: corsec@brksyariah.co.id



Alamat Kantor Pusat <i>Headquarters Address</i>	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah, Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116 PO Box 1102
Website	www.brksyariah.co.id
Call Center	Call Center 1500470 WhatsApp: LAILA 08117575470, callcenter@brksyariah.co.id, Web aduan: bit.ly/PengaduanBRKSyariah
Email	corsec@brksyariah.co.id

Contact Address Telp: (0761) 47070

Media Sosial: <i>Social media:</i>	08117575470 BRK Syariah brksyariahid bank_brksyariah BRK Syariah
--	--

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Mengacu pada Anggaran Dasar BRK Syariah Pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha BRK Syariah adalah sebagai berikut:

Business Activities According to the Articles of Association and Executed

Referring to the BRK Syariah Articles of Association Article 3 paragraph 2, the business activities of BRK Syariah are as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Executed	Business Activities Based on the Articles of Association
Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad <i>Wadi'ah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Collecting funds in the form of deposits in the form of Current Accounts, Savings, or other equivalent forms based on a Wadi'ah contract or other agreements that do not conflict with Sharia Principles.
Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad <i>Mudharabah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Raising funds in the form of investments in the form of deposits, savings, or other equivalent forms based on Mudharabah contracts or other contracts that do not conflict with Sharia Principles.
Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad <i>Mudharabah</i> , akad <i>Musarakah</i> , atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Distributing profit sharing financing based on Mudharabah contracts, Musarakah contracts, or other contracts that do not conflict with Sharia Principles.
Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad <i>Murabahah</i> , akad Salam, akad <i>Istishna'</i> , atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Disbursing financing based on a Murabahah contract, Salam contract, Istishna contract, or other contracts that are not against Sharia Principles.
Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad <i>Qardh</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Disbursing financing based on Qardh contracts or other contracts that are not against Sharia Principles.
Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan akad <i>Ijarah</i> dan/ atau sewa beli dalam bentuk <i>Ijarah Muntahiya bittamlik</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Distribute movable or immovable property leasing financing to customers based on Ijarah contracts and/or lease purchases in the form of Ijarah Muntakiya bittamlik or other contracts that are not against Sharia Principles.
Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad <i>Hawalah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.	√	Take over debt based on the Hawalah contract or other contracts that do not conflict with Sharia Principles.
Melakukan usaha Kartu Debit dan/atau Kartu Pembiayaan* berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Doing Debit Card and/or Financing Card* business based on Sharia Principles.
Melakukan pemberian jasa pelayanan Perbankan berdasarkan akad antara lain: <i>Wakalah</i> , <i>Hawalah</i> , <i>Kafalah</i> , <i>Rahn</i> .	√	Providing banking services based on contracts, including: Wakalah, Hawalah, Kafalah, Rahn.
Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri Surat Berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (<i>underlying transaction</i>) berdasarkan Prinsip Syariah antara lain seperti akad <i>Ijarah</i> , <i>Musarakah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> , <i>Kafalah</i> , atau <i>Hawalah</i> .	√	Purchase, sell, or guarantee at its own risk third party securities issued on the basis of underlying transactions based on Sharia Principles such as Ijarah, Musarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, or Hawalah contracts.
Membeli Surat Berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia.	√	Purchasing Securities based on Sharia Principles issued by the Government and/or Bank Indonesia.
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Receiving payments from bills on securities and performing calculations with third parties or between third parties based on Sharia Principles.
Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Carry out safekeeping for the benefit of other Parties based on an agreement based on Sharia Principles.
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan Surat Berharga berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Providing a place to store goods and Securities based on Sharia Principles.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Executed	Business Activities Based on the Articles of Association
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Transferring money both for own account and for the benefit of the Customer based on Sharia Principles.
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.	√	Placing funds at, borrowing funds from or lending funds to other banks, either using letters, telecommunication facilities or money orders, checks or other means.
Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan akad <i>Wakalah</i> .	-	Performing the function as Trustee based on the <i>Wakalah</i> contract.
Memberikan fasilitas <i>letter of credit</i> atau Bank Garansi berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Providing letter of financing or Bank Guarantee facilities based on Sharia Principles.
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang Perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	√	Carrying out other activities that are commonly carried out in the banking sector and in the social sector as long as they do not conflict with Sharia Principles and are in accordance with the provisions of laws and regulations.
Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Conducting foreign exchange activities based on Sharia Principles.
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau Lembaga Keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Carrying out equity participation activities in Islamic Commercial Banks or Financial Institutions that carry out business activities based on Sharia Principles.
Bertindak sebagai Pendiri dan Pengurus Dana Pensiun berdasarkan Prinsip Syariah.	-	Acts as Founder and Management of Pension Funds based on Sharia Principles.
Melakukan kegiatan dalam Pasar Modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.	√	Carrying out activities in the Capital Market as long as it does not conflict with Sharia Principles and provisions of Laws and Regulations in the Capital Market sector.
Menyelenggarakan kegiatan atau produk Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik.	√	Organizing Bank activities or products based on Sharia Principles by using electronic means.
Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan Surat Berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Uang.	√	Issuing, offering and trading short-term securities based on Sharia Principles, either directly or indirectly through the Money Market.
Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan Surat Berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal.	√	Issue, offer and trade short-term Securities based on Sharia Principles, either directly or indirectly through the Capital Market.
Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan Surat Berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal.	-	Issue, offer and trade long-term Securities based on Sharia Principles, either directly or indirectly through the Capital Market.
Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.	√	Providing products or conducting other Sharia Commercial Bank business activities based on Sharia Principles.
Membantu Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota se-Riau dan Kepulauan Riau dalam membina Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) milik Pemerintah Provinsi, Kabupaten/ Kota se-Riau dan Kepulauan Riau.	√	Assist Provincial, Regency/City Governments throughout Riau and the Riau Archipelago in fostering Sharia People's Financing Banks (BPRS) owned by Provincial, Regency/City Governments throughout Riau and Kepulauan Riau s.
Melaksanakan fungsi sebagai lembaga penunjang otonomi daerah, membantu dengan tugas antara lain sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang Daerah, dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.	√	Carrying out functions as a supporting institution for regional autonomy, assisting with tasks including activating and driving the pace of development in the region, as a regional treasury holder and/or carrying out regional money storage, and as a source of regional income.

*co-branding dengan Bank Syariah Indonesia | *co-branding with Bank Syariah Indonesia

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [3.a]

Vision, Mission, and Corporate Culture [3.a]

VISI *Vision*

"Mewujudkan Bank Syariah yang Inklusif, Resilient, dan Modern Pilihan Utama Masyarakat yang Berkontribusi Signifikan terhadap Pembangunan Daerah Berkelanjutan".

"Creating an Inclusive, Resilient and Modern Sharia Bank, the Community's Top Choice that Contributes Significantly to Sustainable Regional Development".

MISI *Mission*

- **Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi nasional;**
Encouraging sustainable regional economic growth towards national economic development;
- **Memberikan solusi layanan keuangan berbasis syariah dengan dukungan teknologi terkini;**
Providing sharia-based financial service solutions with the latest technology support;
- **Memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mencapai kesejahteraan umat;**
Strengthening the development of micro, small, and medium enterprises to achieve people's welfare;
- **Mengelola dana daerah dan dunia usaha nasional secara optimal dan profesional;**
Manage regional funds and the national business world optimally and professionally;
- **Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) berkualitas yang siap menghadapi transformasi dalam nilai-nilai syariah universal.**
Developing quality human resources who are ready to face transformation in universal sharia values.



REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI

Vision and Mission Review by The, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors

Visi dan Misi BRK Syariah telah dikaji ulang dan ditetapkan pada tahun 2023 saat pembahasan Corporate Plan BRK Syariah tahun 2023-2027. Corporate Plan telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Direksi BRK Syariah memandang bahwa visi dan misi yang ditetapkan masih relevan dengan kondisi saat ini. Visi dan misi dimaksud telah dimuat dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2024-2026..

BRK Syariah's Vision and Mission were reviewed and established in 2023 during the discussion of BRK Syariah's Corporate Plan 2023-2027. The Corporate Plan was endorsed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of BRK Syariah view that the vision and mission set are still relevant to the current conditions. The vision and mission have been included in the Bank's Business Plan 2024-2026.

Nilai dan Budaya Perusahaan [3.a]

Corporate Values and Corporate [3.a]

APA ITU BUDAYA PERUSAHAAN? WHAT IS CORPORATE CULTURE?

Budaya Perusahaan adalah keseluruhan NILAI, keyakinan, dan sikap yang telah mendarah daging sehingga menjadi ciri khas perusahaan yang ditampilkan dalam **PERILAKU**

Corporate Culture** is the overall VALUES, beliefs, and attitudes that have been ingrained so that they become the hallmark of the company that is displayed in **BEHAVIORS

TATA NILAI | VALUES

Sekumpulan nilai yang kasat mata. Artinya nilai-nilai ini terletak pada ranah "bawah sadar manusia" yang secara tidak langsung memengaruhi perilaku seseorang. Nilai-nilai ini biasanya terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus

A set of invisible values. This means that these values lie in the realm of the "human subconscious" which indirectly influences one's behavior. These values are usually formed from habits that are practiced continuously.

ARTIFAK | ARTIFACTS

Bagian dari Budaya Perusahaan yang paling luar dan tampak. ia dapat diamati baik oleh para karyawan dan juga oleh pihak luar

The most outward and visible part of Company Culture, it can be observed both by employees and outsiders.

Artifak & Perilaku
Artifacts & Behavior

Keyakinan
Confidence

ASUMSI DASAR | BASIC ASSUMPTIONS

Asumsi Dasar filosofi yang dianut seseorang atau sekelompok orang yang memengaruhi pola pikir, perasaan emosi, mental - set mereka

Assumptions The basic philosophical assumptions that a person or group of people hold that influence their thinking patterns, feelings emotions, mental - sets

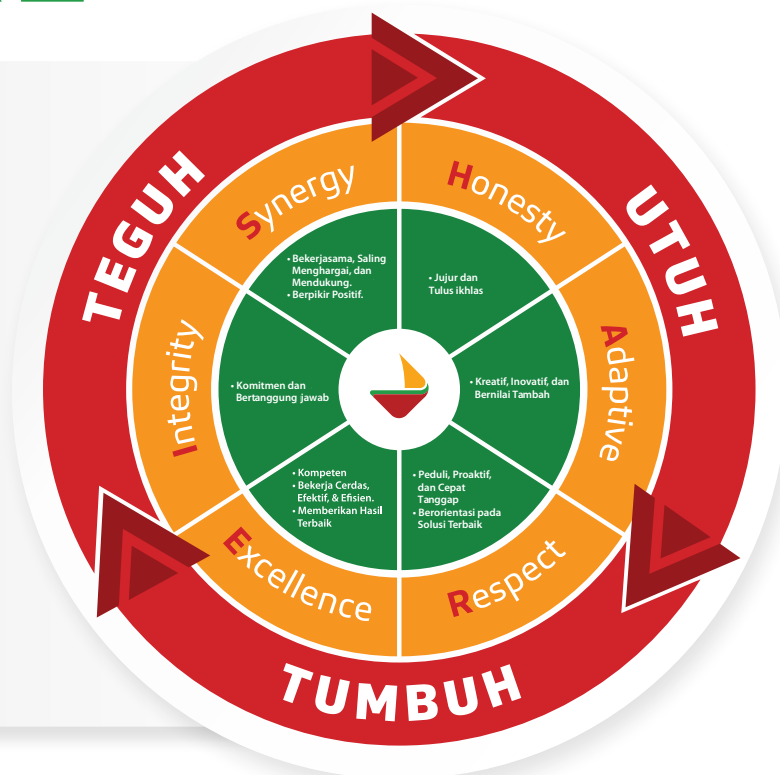
BUDAYA tak ubahnya gunung es ditengah samudra. Hanya puncak kecil yang terlihat. Sedangkan dibawah, tersimpan rapat bagian raksasanya

***CULTURE** is like an iceberg in the middle of the ocean. Only a small peak is visible. While below, the giant part is tightly stored*

I SHARE

Insan BRK Syariah adalah insan yang memiliki spirit **berbagi (sharing)** yang baik sebagai modal utama dalam menampilkan kinerja terbaik yang bernilai kontributif dalam memajukan perusahaan

BRK Syariah employees are people who have a good spirit of **sharing** as the main capital in performing the best performance that has a contributive value in advancing the company.



Budaya BRK Syariah dikenal dengan akronim "**I SHARE**" yaitu:



INTEGRITY

1. Komitmen & bertanggung jawab
Honest and Committed



SYNERGY

2. Bekerjasama, saling menghargai dan mendukung
Cooperate, respect and support each other
3. Berpikir positif
Think positive



HONESTY

4. Jujur dan tulus ikhlas
Honest and sincere



ADAPTIVE

5. Kreatif, Inovatif dan bernilai tambah
Creative, Innovative and added value



RESPECT

6. Peduli, proaktif dan cepat tanggap
Caring, proactive and responsive
7. Berorientasi pada solusi yang terbaik
Oriented to the best solution



EXCELLENCE

8. Kompeten
Competent
9. Bekerja cerdas, efektif dan efisien
Work smart, effective and efficient
10. Memberikan hasil yang terbaik
Give the best results

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Penerapan nilai-nilai budaya dan perilaku utama insan BRK Syariah adalah hal penting guna menunjang kinerja produktif melalui penerapan program budaya secara aktif dan terintegrasi. Penerapan nilai-nilai budaya dan perilaku utama diarahkan untuk menciptakan kompetensi sumber daya insani BRK Syariah yang unggul ditandai dengan kefasihan dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu perbankan syariah, nilai-nilai budaya, dan prosedur kerja.

BRK Syariah secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan perilaku utama (Core Values) I SHARE salah satunya melalui Ritual Morning Briefing dengan 5 (lima) tema program sebagai berikut:

The implementation of cultural values and key behaviors of BRK Syariah people is important to support productive performance through active and integrated implementation of cultural programs. The application of cultural values and key behaviors is directed at creating superior BRK Syariah human resource competencies characterized by fluency in 3 (three) main aspects namely Islamic banking, cultural values, and work procedures.

BRK Syariah consistently and continuously implements I SHARE core values and behaviors, one of which is through the Morning Briefing Ritual with 5 (five) program themes as follows:

DAILY SHARING SESSION

Menjadikan atmosfir *sharing information and knowledge* sebagai budaya yang melekat di setiap unit kantor agar tercipta Sumber Daya Insani yang memiliki 3 kefasihan
Making the atmosphere of sharing information and knowledge a culture that is inherent in every office unit in order to create Human Resources who have 3 fluencies

SENIN

SEkilas Capaian KINerja

1. Dilaksanakan setiap hari Senin
 2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki informasi terkini terkait (pencapaian) target unit kantornya dan rencana kerja mingguan sehingga menghasilkan kesadaran untuk dapat berkontribusi semakin baik lagi.
 3. Dilakukan oleh pimpinan unit kantor masing-masing
- 1. Implemented every Monday*
2. Target: all employees have up-to-date information related to (the achievement of) their office unit targets and weekly work plans so as to generate awareness to be able to contribute even better.
3. Conducted by the head of each office unit



Fasih
Perbankan
Syariah



Fasih
Nilai-Nilai
Budaya



Fasih
Prosedur
Kerja

Daily Sharing Session

Aktivitas berbagi informasi dan pengetahuan yang dilakukan secara rutin di setiap unit kantor
Information and knowledge sharing activities that are carried out regularly in each office unit

JUMAT

MenuJU Mental SeHAAT

1. Dilaksanakan setiap hari Jum'at.
 2. Sasaran: pegawai memiliki keimanan yang kuat dan ibadah yang shahih.
 3. Agenda program bisa berupa taushiyah, dzikir atau pembacaan Al-Qur'an (Yasin, Al-Kahfi dll).
 4. Dikelola di setiap unit kerja dan dapat melibatkan pihak (ustadz) dari eksternal.
- 1. Held every Friday.*
2. Target: employees have strong faith and authentic worship.
3. The program agenda can be in the form of taushiyah, dhikr or reading of the Qur'an (Yasin, Al-Kahfi etc.).
4. Managed in each work unit and can involve external parties (ustadz).

SELASA

SELami Akad SyAriah

1. Dilaksanakan setiap hari Selasa
 2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai akad dan prakteknya dalam dunia kerja.
 3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah fatwa-fatwa DSN yang terkait dengan operasional Bank Syariah
 4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai
- 1. Held every Tuesday*
2. Target : All employees have a good knowledge and understanding of the contract and its practice in the world of work.
3. The material presented and discussed are the DSN fatwas related to the operations of Sharia Banks.
4. Delivered in turn among employees

RABU

ResAm Nilai BUdaya & Layanan

1. Dilaksanakan setiap hari Rabu
 2. Sasaran: seluruh pegawai memiliki pengetahuan, pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai dan perilaku utama budaya "I SHARE" sehingga semakin terinternalisasi di dalam diri dan terimplementasi dalam aktivitas sehari-hari.
 3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah nilai-nilai, dan perilaku utama budaya "I SHARE"
 4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai
- 1. Held every Wednesday*
2. Target: all employees have good knowledge and understanding of the values and core behaviors of the "I SHARE" culture so that they are increasingly internalized within themselves and implemented in daily activities.
3. The material presented and discussed is the values and core behaviors of the "I SHARE" culture
4. Delivered in turns among employees

KAMIS

KAjian Masalah Teknis Kerja

1. Dilaksanakan setiap hari Kamis
 2. Sasaran: pegawai dapat bekerja secara baik sesuai aturan yang berlaku.
 3. Materi yang disampaikan dan didiskusikan adalah BPP, sistem prosedur (SOP), dan aturan-aturan bank yang terkait langsung dengan bidang kerja masing-masing
 4. Disampaikan secara bergiliran di antara pegawai di bidang kerja masing-masing
- 1. Held every Thursday*
2. Target: employees can work well according to applicable regulations.
3. The materials presented and discussed are BPP, system procedures (SOP), and bank regulations that are directly related to each work field
4. Delivered in turns among employees in each work field

DOKUMENTASI
DOCUMENTATION



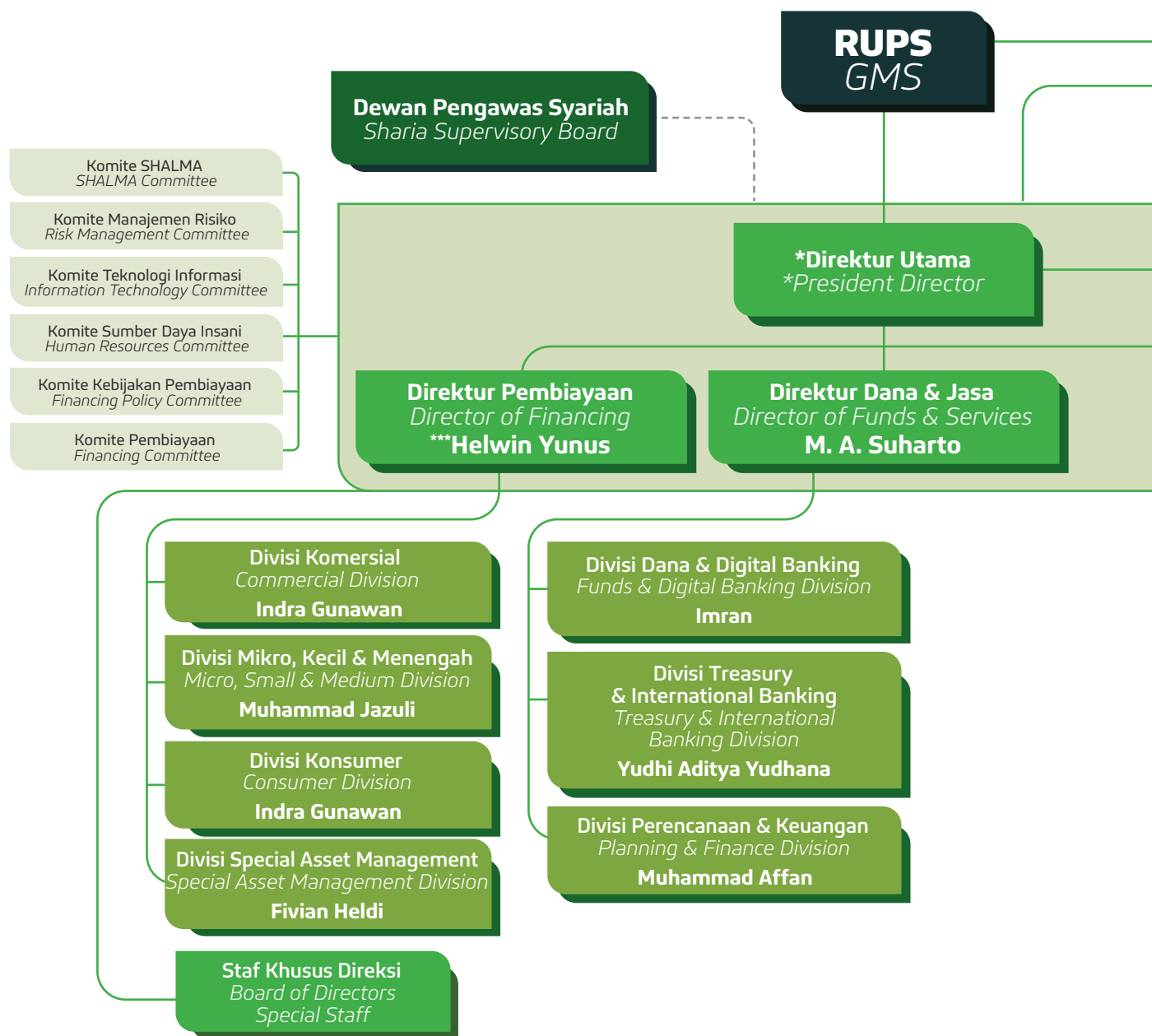
STRUKTUR ORGANISASI [2-1]

Organizational Structure [2-1]

BRK Syariah secara Bank Wide masih menggunakan struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 227/KEPDIR/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), namun terdapat perubahan Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 193/KEPDIR/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Perubahan Pertama Keputusan Direksi PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Nomor: 227/KEPDIR/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) yaitu antara lain:

1. Struktur Divisi Operasional & Akuntansi
2. Struktur Cabang Utama
3. Struktur Cabang
4. Struktur Cabang Pembantu
5. Struktur Kedai

Perubahan tersebut dalam rangka implementasi sentralisasi operasional bagi unit kantor Cabang Utama, Cabang, Cabang Pembantu dan Kedai.



Keterangan | Explanation :

Garis Instruksi | Instruction Line = —————

Garis Koordinasi | Coordination Line = - - - - -

* masih proses seleksi | still in the selection process

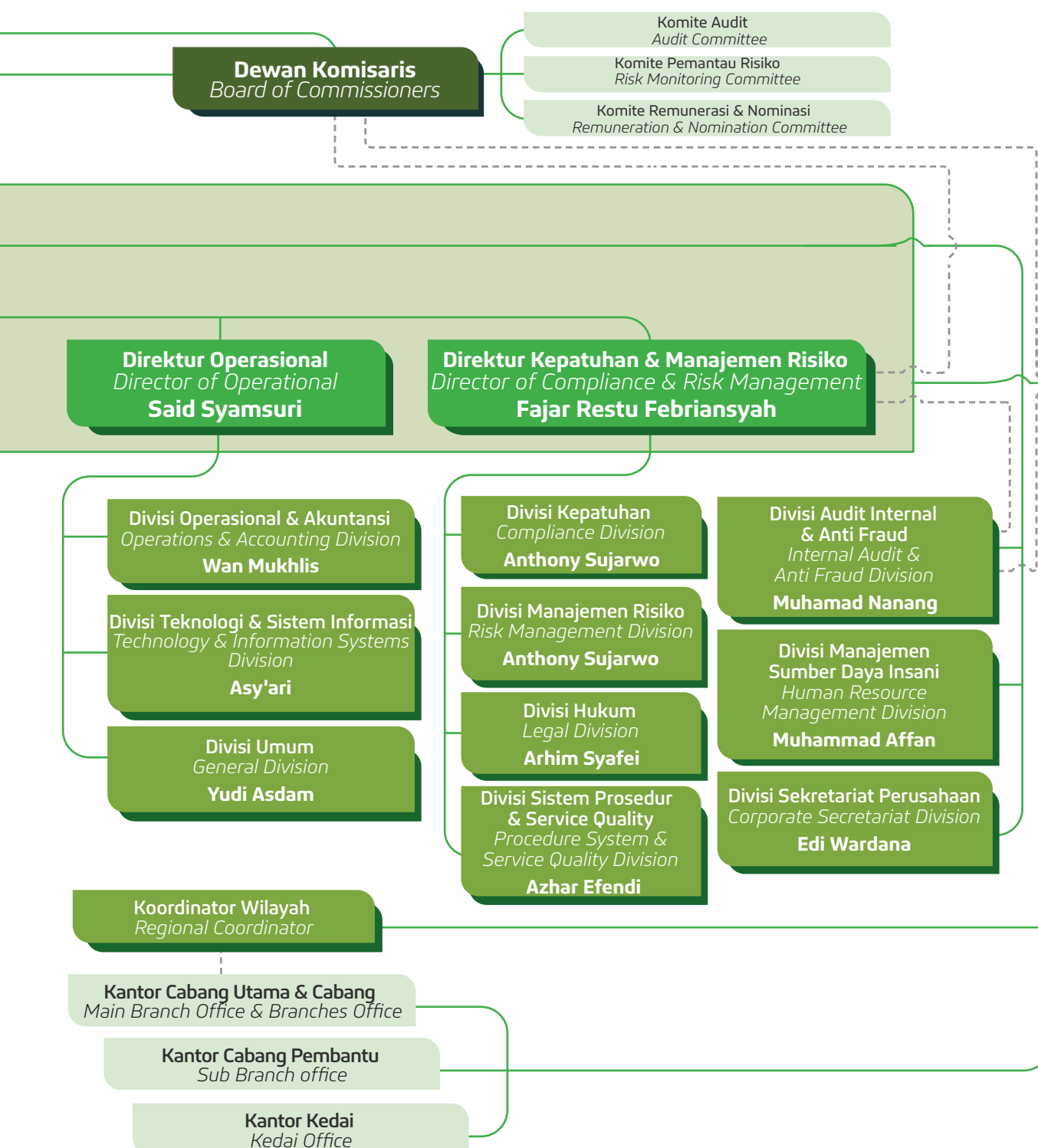
** Berakhir Menjabat Terhitung Sejak 21 April 2024 | Effective as of April 21, 2024

*** Efektif Menjabat Terhitung Sejak 29 November 2024 | Effective as of November 29, 2024

BRK Syariah Bank Wide still uses the organizational structure based on the Decree of the Board of Directors Number: 227/KEPDIR/2022 dated December 15, 2022 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), but there are changes in the Organizational Structure based on the Decree of the Board of Directors Number: 193/KEPDIR/2024 dated October 18, 2024 concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Number: 227/KEPDIR/2022 dated December 15, 2022 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), which include:

1. Structure of Operations & Accounting Division
2. Main Branch Structure
3. Branch Structure
4. Sub-Branch Structure
5. Kedai Structure

The changes are in the context of implementing operational centralization for the Main Branch, Branch, Sub-Branch and Kedai.



Daftar Nama Pejabat dalam Struktur Organisasi BRK Syariah 2024
List of Names of Officers in the Organizational Structure of BRK Syariah 2024

Daftar Nama Pejabat dalam Struktur Organisasi BRK Syariah 2024 <i>List of Official Names in the 2024 Sharia BRK Organizational Structure</i>		
Direktur Utama*	-	President Director *
Direktur Pembiayaan	Helwin Yunus**	Director of Financing
Direktur Pembiayaan	Tengkoe Irawan****	Director of Financing
Direktur Dana & Jasa	M. A. Suharto	Director of Funds & Services
Direktur Operasional	Said Syamsuri	Director of Operations
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Fajar Restu Febriansyah	Director of Compliance & Risk Management
Divisi Komersial	Indra Gunawan***	Commercial Division
Divisi Mikro, Kecil & Menengah	Muhammad Jazuli	Micro, Small & Medium Division
Divisi Konsumer	Indra Gunawan***	Consumer Division
Divisi <i>Special Asset Management</i>	Fivian Heldi	Special Asset Management Division
Divisi Dana & <i>Digital Banking</i>	Imran	Funds & Digital Banking Division
Divisi <i>Treasury & International Banking</i>	Yudhi Aditya Yudhana	Treasury & International Banking Division
Divisi Perencanaan & Keuangan	Muhammad Affan***	Planning & Finance Division
Divisi Operasional & Akuntansi	Wan Mukhlis	Operations & Accounting Division
Divisi Teknologi & Sistem Informasi	Asj'ari	Technology & Information Systems Division
Divisi Umum	Yudi Asdam	General Division
Divisi Kepatuhan	Anthony Sujarwo***	Compliance Division
Divisi Manajemen Risiko	Anthony Sujarwo***	Risk Management Division
Divisi Hukum	Arhim Syafei	Legal Division
Divisi Sistem Prosedur & <i>Service Quality</i>	Azhar Efendi	Procedure System & Service Quality Division
Divisi Audit Internal & <i>Anti Fraud</i>	Muhamad Nanang	Internal Audit & Anti Fraud Division
Divisi Manajemen Sumber Daya Insani	Muhammad Affan***	Human Resource Management Division
Divisi Sekretariat Perusahaan	Edi Wardana	Corporate Secretariat Division

* Masih proses seleksi | *Still in the selection process*

** Efektif Menjabat Terhitung Sejak 29 November 2024 | *Effective as of November 29, 2024*

*** Rangkap tugas lebih satu jabatan | *Duplicate duties of more than one position*

**** Berakhir menjabat sejak 21 April 2024 | *Ends office on April 21, 2024*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [3.c.3]

Shareholders Structure and Composition [3.c.3]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Composition of Shareholders as of December 31, 2024

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah per 31 Desember 2024
Table of Composition of Shareholders of BRK Syariah as of 31 December 2024

Pemegang Saham	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kepemilikan Ownership	
SAHAM SERI A				SERIES A SHARE
Prov. Riau	5.191.682	519.168.200.000,00	42,93%	Riau Province
Kab. Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000,00	10,88%	Bengkalis Regency
Kab. Kampar	1.051.812	105.181.200.000,00	8,70%	Kampar Regency
Kab. Indragiri Hilir	678.772	67.877.200.000,00	5,61%	Indragiri Hilir Regency
Kab. Kep. Meranti	600.000	60.000.000.000,00	4,96%	Kepulauan Meranti Regency
Kota Batam	500.000	50.000.000.000,00	4,13%	Indragiri Hulu Regency
Kab. Bintan	380.789	38.078.900.000,00	3,15%	Batam City
Kab. Rokan Hilir	371.351	37.135.100.000,00	3,07%	Rokan Hilir Regency
Kab. Natuna	360.381	36.038.100.000,00	2,98%	Natuna Regency
Kab. Siak	327.110	32.711.000.000,00	2,71%	Siak Regency
Kab. Pelalawan	319.668	31.966.800.000,00	2,64%	Pelalawan Regency
Kab. Kuantan Singingi	152.086	15.208.600.000,00	1,26%	Kuantan Singingi Regency
Kota Pekanbaru	150.000	15.000.000.000,00	1,24%	Pekanbaru City
Prov. Kepulauan Riau	120.000	12.000.000.000,00	0,99%	Kepulauan Riau Province
Kota Tanjungpinang	83.913	8.391.300.000,00	0,69%	Tanjungpinang City
Kab. Rokan Hulu	82.807	8.280.700.000,00	0,68%	Dumai City
Kab. Kepulauan Anambas	78.237	7.823.700.000,00	0,65%	Rokan Hulu Regency
Kab. Karimun	71.900	7.190.000.000,00	0,59%	Karimun Regency
Kab. Lingga	70.000	7.000.000.000,00	0,58%	Lingga Regency
Kab. Indragiri Hulu	64.007	6.400.700.000,00	0,53%	Indragiri Hulu Regency
Kota Dumai	52.030	5.203.000.000,00	0,43%	Dumai City
TOTAL SAHAM SERI A	12.022.607	1.202.260.700.000	99,42%	TOTAL SERIES A SHARES
SAHAM SERI B				SERIES B SHARE
Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri	70.000	7.000.000.000	0,58%	Riau Kepri Amanah Syariah Cooperative Consumer
TOTAL SAHAM SERI B	70.000	7.000.000.000	0,58%	TOTAL SERIES B SHARES
TOTAL SAHAM	12.092.607	1.209.260.700.000	100,00%	TOTAL SHARE

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah 5% Atau Lebih Per Desember 2024
Table of Composition of Sharia BRK Shareholders of 5% or More as of December 2024

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kepemilikan Ownership	Shareholders
1	Provinsi Riau	5.191.682	519.168.200.000	42,93%	Riau Province
2	Kabupaten Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	10,88%	Bengkalis Regency
3	Kabupaten Kampar	1.051.812	105.181.200.000	8,70%	Kampar Regency
4	Kabupaten Indragiri Hilir	678.772	67.877.200.000	5,61%	Indragiri Hilir Regency
TOTAL		8.238.328	823.832.800.000	68,12%	TOTAL

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRK Syariah belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Community Shareholder Group Composition Less than 5%

As of December 31, 2024, BRK Syariah has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information regarding the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Kepemilikan Saham BRK Syariah oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham BRK Syariah oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

BRK Syariah Share Ownership by the Board of Commissioners & Directors

As of December 31, 2024, there is no ownership of BRK Syariah shares by the Board of Commissioners and Directors.

Kepemilikan Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi Lokal, Institusi Asing, Individu Lokal, dan Individu Asing

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRK Syariah hanya dimiliki oleh institusi lokal yaitu Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Riau dan Kepulauan Riau serta Koperasi Konsumen Syariah Amanah Riau Kepri sebagaimana tercantum dalam Tabel Komposisi Pemegang Saham BRK Syariah per 31 Desember 2024 di atas.

Shareholder Ownership Based on Classification of Local Institutions, Foreign Institutions, Local Individuals, and Foreign Individuals

As of December 31, 2024, BRK Syariah is only owned by local institutions, namely the Riau Provincial Government, Kepulauan Riau Provincial Government, Regency/City Governments throughout Riau and Kepulauan Riau and Amanah Riau Kepri Syariah Cooperative Consumer as stated in the BRK Syariah Shareholder Composition Table as of December 31, 2024 above.

DIAGRAM STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [3.c.3]

Shareholding Structure Diagram [3.c.3]



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE COMPANY, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture Company, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Sepanjang Tahun 2024 tidak terdapat Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Joint Venture Company, dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Throughout 2024 there are no Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company, and Special Purpose Vehicle (SPV)

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Share Issuance Chronology

Tanggal Penerbitan Publication Date	Jumlah Saham / Lembar Number of Shares / Shares	Nominal/ Lembar (Rp) Amount/ Sheet (Rp)	Total (Rp) Total (IDR)	Akta Notaris Notarial Deed
26 Desember 2008 December 26, 2008	5.791.968	100.000	579.196.800.000	Akta No 277 tanggal 26 Desember 2008 oleh Notaris Yondri Darto, SH Deed No. 277 dated December 26, 2008 by Notary Yondri Darto, SH
31 Desember 2009 December 31, 2009	6.683.031	100.000	668.303.100.000	Akta No 53 tanggal 31 Desember 2009 oleh Notaris Ratu Helda Purnama Sari, SH, MKn Deed No. 53 dated December 31, 2009 by Notary Ratu Helda Purnama Sari, SH, MKn

Tanggal Penerbitan Publication Date	Jumlah Saham / Lembar Number of Shares / Shares	Nominal/ Lembar (Rp) Amount/ Sheet (Rp)	Total (Rp) Total (IDR)	Akta Notaris Notarial Deed
31 Desember 2010 December 31, 2010	7.479.441	100.000	747.944.100.000	Akta No 53 tanggal 31 Desember 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH Deed No. 53 dated December 31, 2010 by Notary Fery Bakti, SH
30 Mei 2011 May 30, 2011	8.268.739	100.000	826.873.900.000	Akta No 45 tanggal 30 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH Deed No. 45 dated May 30, 2011 by Notary Fery Bakti, SH
31 Mei 2011 May 31, 2011	8.400.739	100.000	840.073.900.000	Akta No 47 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH Deed No. 47 dated May 31, 2011 by Notary Fery Bakti, SH
15 Juni 2012 June 15, 2012	8.948.748	100.000	894.874.800.000	Akta No 45 tanggal 15 Juni 2012 oleh Notaris Refizal, SH, MHum Deed No. 45 dated June 15, 2012 by Notary Refizal, SH, MHum
26 Juni 2012 June 26, 2012	9.023.748	100.000	902.374.800.000	Akta No 60 tanggal 26 Juni 2012 oleh Notaris Refizal, SH Deed No. 60 dated June 26, 2012 by Notary Refizal, SH,
26 Juni 2013 June 26, 2013	9.571.461	100.000	957.146.100.000	Akta No 68 tanggal 26 Juni 2013 oleh Notaris Refizal, SH, MHum Deed No. 68 dated June 26, 2013 by Notary Refizal, SH, MHum
1 Juni 2014 June 1, 2014	9.767.879	100.000	976.787.900.000	Akta No 2 tanggal 1 Juni 2014 oleh Notaris Fery Bakti, SH Deed No. 2 dated June 1, 2014 by Notary Fery Bakti, SH
8 November 2014 November 8, 2014	10.297.283	100.000	1.029.728.300.000	Akta No 7 tanggal 8 November 2014 oleh Notaris Fery Bakti, SH Deed No. 7 dated November 8, 2014 by Notary Fery Bakti, SH
20 Mei 2015 May 20, 2015	10.492.033	100.000	1.049.203.300.000	Akta No 767 tanggal 20 Mei 2015 oleh Notaris Devi Ananji, SH, MKn Deed No. 767 dated May 20, 2015 by Notary Devi Ananji, SH, MKn
03 April 2017 April 03, 2017	10.569.033	100.000	1.056.903.300.000	Akta No 1 tanggal 3 April 2017 oleh Notaris Feri Mondro, SH, MKn Deed No. 1 dated April 3, 2017 by Notary Feri Mondro, SH, MKn
11 September 2019 September 11, 2019	10.827.608	100.000	1.082.760.800.000	Akta No 18 tanggal 11 September 2019 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 18 dated September 11, 2019 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH
8 Juli 2020 July 8, 2020	11.004.607	100.000	1.100.460.700.000	Akta No 18 tanggal 8 Juli 2020 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 18 dated July 8, 2020 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH
18 Juni 2021 June 18, 2021	11.031.607	100.000	1.103.160.700.000	Akta No 22 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 22 dated June 18, 2021 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH
07 Januari 2022 January 07, 2022	11.051.607	100.000	1.105.160.700.000	Akta No 5 tanggal 07 Januari 2022 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 5 dated January 07, 2022 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH
27 April 2022 April 27, 2022	12.051.607	100.000	1.205.160.700.000	Akta No 47 tanggal 27 April 2022 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 47 dated April 27, 2022 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH
19 Mei 2023 May 19, 2023	12.092.407	100.000	1.209.240.700.000	Akta No 11 tanggal 19 Mei 2023 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Deed No. 11 dated May 19, 2023 by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH

Berdasarkan surat OJK No.S-276/K0154/2024 tanggal 05 Agustus 2024 untuk Saham Pemkab Natuna telah diakui sebagai perubahan modal disetor dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan yang berasal dari penyertaan dalam bentuk aset berupa tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna dengan nilai sebesar Rp.2.100.000.000, 00 (dua milyar seratus juta rupiah), sebagaimana salinan Akta Penyertaan Keputusan Rapat PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) No.01 tanggal 4 Juni 2024 oleh Pupung Mulyantini, SH.MH (Notaris di Kota Pekanbaru) dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0131026 tanggal 04 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Based on OJK letter No.S-276/K0154/2024 dated August 05, 2024 for Natuna Regency Government Shares, it has been recognized as a change in paid-up capital and recorded in the supervisory administration of the Financial Services Authority originating from the participation in the form of assets in the form of land from the Natuna Regency Regional Government with a value of Rp.2,100,000,000, 00 (two billion one hundred million rupiah), as a copy of the Deed of Participation of the Meeting Resolution of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) No.01 dated June 4, 2024 by Pupung Mulyantini, SH.MH (Notary in Pekanbaru City) and Letter of the Director General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0131026 dated June 04, 2024 regarding Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani [3.c.4]

Location of Operations and Markets Served [GRI 102-4, 102-6]



Per 31 Desember 2024, BRK Syariah memiliki total 177 jaringan kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat, 23 Kantor Cabang, 40 Kantor Cabang Pembantu, 49 Kantor Kedai, 46 Kantor Kas, 1 Kantor BUTIK, dan 17 *Payment Point*. Sedangkan layanan lainnya meliputi 373 mesin ATM/CRM, 2 mesin CDM, 16 layanan *otobanking*, dan 600 mesin EDC.

As of December 31, 2024, BRK Syariah has a total of 177 office networks, consisting of 1 Head Office, 23 Branch Offices, 40 Sub-Branch Offices, 49 Kedai Offices, 46 Cash Offices, 1 BUTIK Offices, and 17 Payment Points. While other services include 373 ATM/CRM machines, 2 CDM machines, 16 autobanking services, and 600 EDC machines.

Tabel Jaringan Kantor BRK Syariah Tahun 2017-2024
Table of BRK Syariah Office Network for 2017-2024

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	Information
Jaringan Kantor	177	180	175	174	168	167	153	151	Office Network
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang	23	23	21	21	20	20	20	20	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	40	40	42	41	41	42	42	42	Sub Branch office
Kedai	49	51	40	38	35	35	35	35	Kedai
Kantor Kas	46	49	55	56	56	53	42	37	Cash office
BUTIK	1	1	2	3	4	4	4	4	BUTIK
<i>Payment Point</i>	17	15	14	14	11	12	9	8	Payment Points
ATM/CRM	373	373	373	335	299	337	305	215	ATM/CRM
CDM	2	2	2	2	2	2	2	2	CDM
<i>Otobanking</i>	16	16	16	16	16	16	6	6	Otobanking
EDC	600	600	600	664	787	597	425	177	EDC
Unit Layanan Syariah	-	-	-	87	87	52	52	52	Sharia Service Unit



PETA JARINGAN KANTOR BRK SYARIAH 2017-2024
2017-2024 Sharia Branch Office Network Map



Keanggotaan pada Asosiasi [3.e] [2-28]

BRK Syariah menjadi anggota di berbagai asosiasi tingkat nasional, termasuk asosiasi khusus di bidang keberlanjutan, yaitu Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

Asosiasi	Association	Forum	Forum
Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas)	Association of National Banks (Perbanas)	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	Association of Regional Development Banks (Asbanda)	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Riau - Indonesia (FKIJKR-I)	Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
Asosiasi Fintech Syariah (AFSI)	Sharia Fintech Association (AFSI)	Forum Komunikasi Dewan Pengawas - Seluruh Indonesia (FKDP-SI)	
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Indonesian Payment System Association (ASPI)	Badan Musyawarah Perbankan Daerah Riau (BMPD Riau)	

Rantai Pasok yang Terintegrasi [2-6]

Dalam menjalankan usahanya, BRK Syariah bekerjasama dengan pemasok yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa kebutuhan Bank diantaranya adalah pemasok alat tulis kantor, peralatan kantor, jasa pengamanan kantor, penyedia sarana transportasi, sarana dan prasarana teknologi informasi, dan sebagainya. Jumlah pemasok yang terlibat berasal dari pemasok lokal. Kebijakan pengadaan barang dan jasa Bank tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 163/KEPDIR/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Proses pengadaan menjadi tanggung jawab Divisi Umum dan dilakukan sesuai dengan kebijakan Bank tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan BRK Syariah. Di tahun 2024, Bank belum melakukan survei kepuasan pemasok dengan hasil survei terhadap kinerja penyedia barang/jasa.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya [3.f]

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Bank

Inisiatif Eksternal [2-15]

BRK Syariah melakukan inisiatif eksternal dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain dengan mengadopsi ISO:26000 tentang *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikembangkan oleh *United Nation*

Inisiatif Hak Asasi Manusia

- Pelatihan pegawai relevan terkait HAM
- Pelaporan pada masyarakat dan *stakeholder* melalui *Sustainability Report*

Membership in Associations [3.e] [2-28]

BRK Syariah is a member of various national level associations, including a specialized association in the field of sustainability, the Indonesian Sustainable Finance Initiative.

Integrated Supply Chain [2-6]

In running its business, BRK Syariah collaborates with suppliers who act as providers of goods and services needed by the Bank including suppliers of office stationery, office equipment, office security services, transportation providers, information technology facilities and infrastructure, and so on. The number of suppliers involved comes from local suppliers. The Bank's goods and services procurement policy is stated in the Decree of the Board of Directors Number: 163/KEPDIR/2023 dated December 29, 2023 concerning *Guidelines for Procurement of Goods/Services within PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*.

The procurement process is the responsibility of the General Division and is carried out in accordance with the Bank's policy on *Guidelines for Procurement of Goods/Services within BRK Syariah*. In 2024, the Bank has not conducted a supplier satisfaction survey with survey results on the performance of goods/services providers.

Significant Changes to the Organization and its Supply Chain [3.f]

Throughout 2024 there were no significant changes in the Bank.

External Initiatives [2-15]

BRK Syariah undertakes external initiatives in the implementation of sustainable finance, among others, by adopting ISO:26000 on *Guidance on Social Responsibility* and *Sustainable Development Goals* (SDGs) developed by the *United Nation*.

Human Rights Initiative

- Relevant employee training related to human rights
- Reporting to the public and stakeholders through *Sustainability Report*

Inisiatif Perlindungan Konsumen

- Menyediakan informasi yang transparan kepada Nasabah
- Menyediakan layanan bantuan keluhan nasabah dan call center kepada Nasabah
- Pengembangan sitem keamanan data Nasabah
- Pelaporan pada masyarakat dan stakeholder melalui *Sustainability Report* Inisiatif Pengelolaan Kepatuhan
- Menetapkan standar etika yang tinggi terkait kerahasiaan Bank
- Sosialisasi kepatuhan terkait prosedur dan aturan Bank
- Pengawasan dan sanksi terhadap pegawai yang melanggar prosedur dan aturan Bank
- Pengelolaan konflik kepentingan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
- Pelaporan pada masyarakat dan stakeholder melalui *Sustainability Report*

Inisiatif Pengelolaan Kepatuhan Sosial dan Lingkungan

- Memasukkan syarat kepatuhan sosial lingkungan pada debitur pembiayaan
- Evaluasi kinerja sosial lingkungan debitur pembiayaan secara regular
- Pelaporan pada masyarakat dan stakeholder melalui *Sustainability Report*

Inisiatif Pengelolaan Dampak Sosial Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat

- Program ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Program Lingkungan Hidup
- Program Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat
- Pelaporan pada masyarakat dan stakeholder melalui *Sustainability Report*

Consumer Protection Initiative

- Providing transparent information to customers
- Providing customer complaint and call center assistance services to customers
- Development of customer data security system
- Reporting to the public and stakeholders through *Sustainability Report Compliance Management Initiative*
- Establishing high ethical standards related to Bank confidentiality
- Socialisation of compliance with the Bank's procedures and rules
- Supervision and sanctions against employees who violate the Bank's procedures and rules
- Management of conflicts of interest and implementation of good corporate governance (GCG)
- Reporting to the public and stakeholders through the *Sustainability Report*

Social and Environmental Compliance Management Initiatives

- Include social environmental compliance requirements on financing debtors
- Regular evaluation of social environmental performance of financing debtors
- Reporting to the public and stakeholders through the *Sustainability Report*

Environmental Social Impact Management and Community Development Initiatives

- Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) economic programme
- Environment programme
- Education and Public Health Programmes
- Reporting to the public and stakeholders through the *Sustainability Report*

Skala Usaha [3.c]

Scale of Business [3.c]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022	2021	Information
Jumlah karyawan	Orang	3.003	2.958	2.836	2.657	Number of employees
Dana Pihak Ketiga	Dalam triliun Rupiah	23,49	23,49	26,97	25,62	Third-party funds
Total Aset	Dalam triliun Rupiah	30,85	29,34	31,38	30,78	Total Assets
Total Liabilitas	Dalam triliun Rupiah	47,21	39,77	22,12	27,59	Total Liabilities
Total Ekuitas	Dalam triliun Rupiah	34,19	33,85	3,35	3,19	Total Equity
Nasabah Dana	Orang	1.445.118	1.445.118	1.291.043	1.254.825	Fund Customer
Nasabah Pembiayaan	Orang	128.965	128.965	123.354	124.460	Financing Customers

Strategi Keberlanjutan [1]

Kami memiliki Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan dan Kerangka Kerja Keuangan Transisi sebagai panduan untuk memfasilitasi keuangan berkelanjutan dan transisi.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

a. Visi dan Misi Utama BRK Syariah sebagai berikut:

“Mewujudkan Bank Syariah yang Inklusif, *Resilient* dan Modern Pilihan Utama Masyarakat yang Berkontribusi Signifikan terhadap Pembangunan Daerah Berkelanjutan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank telah melakukan beberapa upaya yang akan dijalankan, sebagaimana tertuang dalam pernyataan Misi Bank, yaitu:

- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi nasional;
- Memberikan solusi layanan keuangan berbasis syariah dengan dukungan teknologi terkini;
- Memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mencapai kesejahteraan umat;
- Mengelola dana daerah dan dunia usaha nasional secara optimal dan profesional;
- Mengembangkan SDI berkualitas yang siap menghadapi transformasi dalam nilai-nilai syariah universal.

b. Visi dan Misi BRK Syariah dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mewujudkan visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut, BRK Syariah melakukan penyesuaian ruang lingkup misi sebagai berikut :

- Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dengan memperhatikan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST);
- Meningkatkan operasional Bank melalui pengembangan produk, jasa dan layanan Keuangan Berkelanjutan.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kondisi operasional dan kapasitas organisasi, BRK Syariah akan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan.

Sustainability Strategy [1]

We have a Sustainable Products Framework and a Transition Finance Framework as guides to facilitate sustainable and transition finance.

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance

a. BRK Syariah's main vision and mission are as follows:

“Creating an Inclusive, Resilient and Modern Sharia Bank, the Community's First Choice, Contributing Significantly to Sustainable Regional Development.”

To realize this vision, the Bank has carried out several efforts, as stated in the Bank's Mission statement, namely:

- *Encouraging sustainable regional economic growth towards national economic development;*
- *Providing sharia-based financial service solutions with the latest technology support;*
- *Strengthening the development of micro, small and medium enterprises to achieve the welfare of the people;*
- *Manage regional and national business funds optimally and professionally;*
- *Developing quality SDI that is ready to face transformation in universal sharia values.*

b. BRK Syariah Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance

In terms of realizing the vision in implementing Sustainable Finance, BRK Syariah made adjustments to the scope of the mission as follows:

- *Encouraging economic growth and regional development by paying attention to the Environment, Social and Governance (ESG);*
- *Improving Bank operations through developing Sustainable Financial products, services and services.*

Goals of the Sustainable Finance Action Plan

By considering external and internal factors such as financial conditions, operational conditions and organizational capacity, BRK Syariah will maximize its resources to achieve the vision of Sustainable Finance.

Untuk mewujudkan rencana aksi keuangan berkelanjutan, BRK Syariah mengacu pada 4 (empat) perspektif, yaitu:

1. Perspektif Keuangan (*Financial*), menunjukkan bagaimana Bank memberikan nilai kepada pelanggan yang berdampak pada meningkatnya pendapatan dan laba yang berkelanjutan serta pada saat yang sama mengendalikan biaya operasional. Di sisi lain perlunya menjaga ketahanan kelembagaan dengan memperkuat permodalan bank.
2. Perspektif Pelanggan (*Customer*), menunjukkan bagaimana *proses value proposition* Bank dinilai oleh pelanggan. Lebih lanjut diterjemahkan bagaimana masyarakat dan pemerintah daerah di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau terpuaskan dan terpenuhi kebutuhan perbankan. *Proses value creation* ini akan berujung pada tingkat keberhasilan Bank dalam bentuk *customer acquisition*, *customer retention*, dan *market share*.
3. Perspektif Proses Bisnis (*Internal Business Process*), menjabarkan sasaran strategis yang ingin dicapai BRK Syariah dari proses-proses internal berlangsung. Pada perspektif ini ingin dicapai suatu kondisi (*excellent business process*) yang mampu meningkatkan performa bisnis bank.
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning & Growth*), mewakili basis dari pengelolaan organisasi, mulai dari sumber daya insani (SDI), *culture*, *leadership* hingga kesiapan IT. Target yang ingin dicapai adalah dicapainya suatu kondisi organisasi yang *responsive* dan *flexible* dalam menghadapi tantangan ke depan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [5.b]

Kompetensi untuk memahami prinsip keuangan berkelanjutan perlu diterapkan dalam bentuk tindakan secara terus menerus

Peserta Pelatihan

Selama tahun 2024, pegawai BRK Syariah telah menyelenggarakan program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 303 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 4.976 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

No	Jenis Diklat	Peserta Participant	Type of Training
1	Inhouse Training	4.333	In-house Training
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	643	Domestic External Training
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	0	Overseas External Training
Total		4.976	Total

To realise the sustainable finance action plan, BRK Syariah refers to 4 (four) perspectives, namely:

1. The Financial Perspective, shows how the Bank delivers value to customers resulting in increased revenue and sustainable profits while controlling operating costs. On the other hand, it is necessary to maintain institutional resilience by strengthening bank capital.
2. The Customer perspective, shows how the Bank's value proposition process is assessed by customers. It further translates how the community and local government in Riau Province and Kepulauan Riau Province are satisfied and fulfilled their banking needs. This value creation process will lead to the Bank's success rate in the form of customer acquisition, customer retention, and market share.
3. The Internal Business Process perspective describes the strategic goals that BRK Syariah wants to achieve from internal processes. This perspective aims to achieve an (excellent business process) condition that can improve the bank's business performance.
4. The Learning & Growth perspective represents the basis of organisational management, starting from human resources, culture, leadership to IT readiness. The target is to achieve an organisational condition that is responsive and flexible in facing future challenges.

Sustainable Finance Competency Development [5.b]

Competence to understand the principles of sustainable finance needs to be applied in the form of continuous action

Training Participants

During 2024, BRK Syariah employees have organized 303 types of education and training programs with a total of 4,976 participants, grouped as follows:

Daftar Peserta Pelatihan Dalam Negeri BRK Syariah Tahun 2023

List of BRK Syariah Domestic Training Participants in 2023

Tabel Daftar Peserta Pelatihan BRK Syariah Tahun 2024
Table of List of BRK Syariah Training Participants in 2024

No	Jenis Diklat	Inhouse Training In-house Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training	Type of Training
1	Pemimpin Divisi	127	81	-	Division Head
2	Pemimpin Cabang Utama/Setingkat	13	4	-	Head of Main Branch/Equivalent
3	Pemimpin Bagian Kantor Pusat	288	142	-	Dept. Head of Headquarters
4	Pemimpin Cabang	270	33	-	Head of Branch
5	Staf Khusus Direksi	0	0	-	Board of Directors Special Staff
6	Pemimpin Cabang Pembantu	131	61	-	Head of Sub Branch
7	Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	56	2	-	Head of the Main Branch / Equivalent Branch
8	Pemimpin Setingkat Pincapem	42	62	-	Head of Sub Branch level
9	Pemimpin Seksi Setingkat	964	187	-	Head of Senior Section
10	Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	-	-	-	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
11	Pegawai Core (Teller, CS, FO)	969	25	-	Core Employees (Teller, CS, FO, RO)
12	Pelaksana	746	46	-	executor
13	Teller	727	0	-	Etc
Total		4.333	643	-	Total

Biaya Pelatihan

Realisasi Biaya pelatihan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6.11% dibandingkan realisasi biaya pelatihan tahun 2023 disebabkan oleh kebijakan efisiensi.

Training Costs

The realization of training costs in 2024 decreased by 6.11% compared to the realization of training costs in 2023 due to efficiency policies.

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2023- 2024
Table of Employee Training Costs for 2023-2024

No	Jenis Diklat	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Type of Training
1	Inhouse Training	11.404.816.989	12.217.248.206	In-house Training
2	Pelatihan Eksternal	6.404.986.103	6.611.992.228	External Training
Total		17.809.805.116	18.829.240.434	Total

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [6.c.3]

BRK Syariah mendukung agenda pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengintegrasikan berbagai program dan capaian Bank yang relevan ke dalam 17 TPB yang ditetapkan. Dukungan BRK Syariah tersebut diidentifikasi dengan skala 1 sampai dengan 3 (sedang hingga sangat tinggi) sebagai berikut:

Support for Sustainable Development Goals [6.c.3]

BRK Syariah supports the government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating the Bank's relevant programmes and achievements into the 17 SDGs. BRK Syariah's support is identified on a scale of 1 to 3 (moderate to very high) as follows:

Tabel Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Support on Sustainable Development Goals

No	TPB/SDGs	Aksi dan Program Inisiatif Tahun 2022 <i>Initiative Actions and Programs in 2022</i>	Manfaat <i>Benefits</i>	Dukungan BRK Syariah terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>BRK Syariah support for the Sustainable Development Goals</i>	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Syariah <i>Impact of SDGs on BRK Syariah Business</i>	Prioritas SDGs BRK Syariah <i>BRK Syariah SDGs priority</i>
1	Mengentaskan Kemiskinan <i>Alleviating Poverty</i> 	- Program BRK Syariah Peduli yang meliputi bantuan Rumah Layak Huni, bantuan sembako, sarana dan prasarana penerangan jalan umum, bantuan untuk masyarakat miskin, dan lain-lain. - Peningkatan dan pengembangan UMKM kepada 431 pelaku usaha di Kota Tanjungpinang - Pembinaan UMKM melalui penyediaan layanan QRIS merchant bagi UMKM di Pulau Penyengat. Sehingga diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan transaksi penjualannya. - Pemberian Program Makan Bergizi Gratis (MBG) : untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan anak, mendorong keterlibatan petani, peternak dan nelayan sebagai pemasok utama bahan makanan bergizi dalam rangka pemberdayaan ekonomi di daerah dan pertumbuhan ekonomi inklusif <i>BRK Syariah Peduli program which includes livable house assistance, basic food assistance, public street lighting facilities and infrastructure, assistance for the poor, and others.</i> <i>Improvement and development of MSMEs to 431 business actors in Tanjungpinang City</i> <i>Development of MSMEs through the provision of QRIS merchant services for MSMEs on Penyengat Island. So that it is expected to expand and increase its sales transactions.</i> <i>Provision of Free Nutritious Meal Program (MBG): to improve the quality of children's education and health, encourage the involvement of farmers, livestock breeders and fishermen as the main suppliers of nutritious food in the context of regional economic empowerment and inclusive economic growth.</i>	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat <i>Improve the welfare and standard of living of the community</i>			
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i> 	- Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk daerah Riau dan Kepulauan Riau dengan program Kesehatan Masyarakat Keliling secara gratis. - Pemberian 1 unit mobil jenazah, 1 unit mobil ambulance, 4 unit kendaraan roda tiga dan 100 buah pallet di Kabupaten Kepulauan Anambas. - Pemberian bantuan 1 unit mobil suplai air pemadam kebakaran di Kabupaten Karimun. - Penyediaan tempat cuci tangan di berbagai lokasi strategis mengurangi dampak pandemi Covid-19. - Membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan. - Memastikan dan menjamin aspek kesehatan dalam rangka menjaga produktivitas pegawai. <i>Sustainable Finance Action Plan Program for Riau and Kepulauan Riau with a free mobile community health program.</i> <i>Providing 1 unit of hearse, 1 unit of ambulance, 4 units of three-wheeled vehicles and 100 pallets in Kepulauan Anambas Regency.</i> <i>Providing assistance for 1 unit of fire fighting water supply car in Karimun Regency.</i> <i>Provision of hand washing stations in various strategic locations to reduce the impact of the Covid-19 pandemic.</i> <i>Assisting religious institutions and organizations, assisting the preaching activities of religious organizations, construction of houses of worship and religious learning facilities.</i> <i>Ensuring and guaranteeing health aspects in order to maintain employee productivity.</i>	Menjaga kesehatan masyarakat dan pegawai <i>Maintain public and employee health</i>			
4	Pendidikan Berkualitas <i>Quality Education</i> 	- Program Bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana tempat ibadah Masjid Al Firdaus, rehabilitasi gedung sekolah di Kabupaten Kampar. - Bantuan Pembangunan gedung sekolah SMPN 1 Rambah, di Kabupaten Rokan Hulu. - Bantuan Beasiswa di Riau dan Kepulauan Riau. - Program Pendidikan dan Pelatihan dalam Negeri dan Luar Negeri bagi seluruh pegawai BRK Syariah <i>Assistance program for the construction of facilities and infrastructure for places of worship of Al Firdaus Mosque, rehabilitation of school buildings in Kampar Regency.</i> <i>Assistance for the construction of SMPN 1 Rambah school building, in Rokan Hulu Regency.</i> <i>Scholarship Assistance in Riau and Kepulauan Riau.</i> <i>Domestic and Overseas Education and Training Program for all BRK Syariah employees.</i>	Memberikan wawasan yang luas kepada para stakeholders <i>Provide broad insight to stakeholders</i>			

No	TPB/SDGs	Aksi dan Program Inisiatif Tahun 2022 <i>Initiative Actions and Programs in 2022</i>	Manfaat <i>Benefits</i>	Dukungan BRK Syariah terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>BRK Syariah support for the Sustainable Development Goals</i>	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Syariah <i>Impact of SDGs on BRK Syariah Business</i>	Prioritas SDGs BRK Syariah <i>SDGs priority</i>
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak <i>Clean Water and Sanitation</i> 	Bantuan Sanitasi Masyarakat di Kabupaten Natuna. <i>Community Sanitation Assistance in Natuna District.</i>	Memberikan sanitasi yang layak untuk masyarakat. <i>Providing proper sanitation for the community.</i>	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
7	Energi Bersih dan Terjangkau <i>Affordable and Clean Energy</i> 	- Menara Dang Merdu Hemat Energi <i>Menara Dang Merdu is Energy Efficient</i>	Menjaga kelestarian sumber energi. <i>Maintain the sustainability of energy sources.</i>	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
10	Berkurangnya kesenjangan 	Kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah selama bulan ramadan dalam rangka penguatan kesadaran dan perluasan akses Keuangan Syariah Secara Masif dan Merata di seluruh lapisan masyarakat	Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah dan Masyarakat	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
12	Konsumsi dan Produksi yang bertanggung Jawab 	Melakukan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dengan bekerjasama dengan Bank Sampah Universitas Lancang Kuning. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kerja, meningkatnya kepedulian terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup dan menjadi Bank yang berdaya saing tinggi dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.	Pegawai dan masyarakat	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
15	Menjaga Ekosistem Darat <i>Life On Land</i> 	- Program BRK Syariah <i>Go Green</i> - Pemberian Alat Pemadam Api <i>Portable</i>, pemberian Tong Sampah, Truk Sampah - Bantuan Kendaraan 3 Roda untuk Angkutan Sampah di Kabupaten Indragiri Hilir. - Bantuan Bak Sampah Di Kabupaten Kepulauan Meranti. <i>BRK Syariah Go Green Program</i> <i>Provision of Portable Fire Extinguishers, Garbage Trash, Garbage Trucks</i> <i>3 Wheel Vehicle Assistance for Garbage Transportation in Indragiri Hilir Regency.</i> <i>Garbage Bin Assistance in Kepulauan Meranti Regency.</i>	Megurangi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. <i>Reducing pollution and damage to natural resources and the environment.</i>	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh 	- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan data pribadi baik secara elektronik maupun non elektronik nasabah - Melakukan pencegahan dan mendeteksi setiap tindakan fraud	Pegawai dan nasabah Pegawai dan nasabah	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆

Semangat kami berkontribusi dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Our passion is to contribute in supporting environmental conservation efforts.

BRK Syariah berupaya melaksanakan kegiatan perbankan yang selaras dengan komitmen pada aspek lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. BRK Syariah juga memberikan perhatian dalam pengelolaan lingkungan, meskipun aktivitas perbankan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan yang mencakup sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Selain itu, Bank menerapkan kebijakan yang mendukung penghematan energi, pengurangan emisi di lingkungan operasi, serta pengelolaan risiko iklim pada pembiayaan. Dalam hal pemberian pembiayaan, Bank menerapkan kebijakan LST salah satunya melalui *assessment Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk memberikan pinjaman.

Dampak Lingkungan dari Layanan Keuangan [6.e.2]

BRK Syariah memiliki wilayah operasi yang jauh dari sumber daya alam, konservasi keanekaragaman hayati, maupun area yang dilindungi sehingga tidak terdapat dampak lingkungan yang signifikan dari aktivitas operasional Bank. Meskipun demikian, terdapat potensi dampak negatif melalui para debitur yang timbul dari aktivitas pembiayaan. Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dibiayai oleh perbankan jauh lebih besar dibandingkan dengan dampak operasional perbankan itu sendiri. Oleh sebab itu, BRK Syariah memastikan bahwa kegiatan pembiayaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Efisiensi Energi dan Pengurangan Limbah [6.d.3]

Guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas kantor, maka BRK Syariah menerapkan berbagai upaya dalam penggunaan energi maupun penanganan limbah serta penggunaan material ramah lingkungan.

- Penghematan konsumsi listrik di kantor Bank, pengurangan penggunaan kertas, dan optimalisasi kendaraan operasional;
- Pengurangan penggunaan plastik;
- Penggunaan fasilitas rapat melalui *video conference*;
- Penyelenggaraan pelatihan di tingkat lokal maupun domestik dan regional melalui fasilitas *webinar*;
- Penggunaan *air conditioner* inverter dan gas *freon* R32 secara bertahap di kantor-kantor BRK Syariah;

BRK Syariah endeavours to carry out banking activities in line with its commitment to environmental aspects, both internally and externally. BRK Syariah also pays attention to environmental management, even though banking activities are not directly related to the environment which includes natural resources and biodiversity. In addition, the Bank implements policies that support energy saving, emission reduction in the operating environment, and climate risk management in financing. In terms of providing financing, the Bank implements ESG policies, one of which is through the Risk Acceptance Criteria (RAC) assessment as a guideline in making decisions to provide loans.

Environmental Impact of Financial Services [6.e.2]

BRK Syariah has an area of operation that is far from natural resources, biodiversity conservation, or protected areas so there are no significant environmental impacts from the Bank's operational activities. However, there are potential negative impacts through debtors arising from financing activities. The environmental impact of business activities financed by banks is far greater than the impact of banking operations themselves. Therefore, BRK Syariah ensures that financing activities are in accordance with applicable laws and regulations.

Energy Efficiency and Waste Reduction Efforts [6.d.3]

In order to reduce the environmental impact of office activities, BRK Syariah implements various efforts in energy use and waste handling as well as the use of environmentally friendly materials.

- *Savings in electricity consumption at the Bank's offices, reduction in paper usage, and optimisation of operational vehicles;*
- *Reduction of plastic usage;*
- *Use of meeting facilities through video conferencing;*
- *Organisation of training at local as well as domestic and regional levels through webinar facilities;*
- *Gradual use of inverter air conditioners and R32 freon gas in BRK Syariah offices;*

- Penggunaan lampu LED di *banking hall, back office, media promosi (signage)* secara bertahap di kantor-kantor Bank;
- Menerapkan kebijakan tanpa kertas, termasuk penggunaan formulir transaksi perbankan elektronik, penggunaan kembali kertas daur ulang, dan pemantauan penggunaan mesin fotokopi;
- Mengurangi jumlah kendaraan roda empat dan beralih menggunakan taksi *online* untuk meminimalkan penggunaan mobil dan bahan bakar.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK-F.16]

Hingga tahun 2024 BRK Syariah tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup sebagai akibat dari aktivitas Bank.

Biaya Lingkungan Hidup [6.d.1]

Pada tahun 2024, BRK Syariah mengeluarkan penggunaan biaya operasional untuk pengelolaan limbah. Sebagai upaya penghematan energi, BRK Syariah juga mengeluarkan biaya untuk pengalihan penggunaan lampu konvensional menjadi lampu LED serta pengalihan penggunaan AC konvensional menjadi AC *inverter* secara bertahap dan konsisten.

Penghematan Kertas

BRK Syariah berkomitmen mengurangi penggunaan kertas melalui produk dan layanan perbankan elektronik. Upaya penghematan kertas dilakukan, di antaranya:

- Penggunaan aplikasi Naskah Dinas dalam pengelolaan tata administrasi BRK Syariah;
- Penggunaan aplikasi *mobile banking* untuk transaksi yang dapat diakses oleh para nasabah;
- Menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi yang dibutuhkan di internal;
- Mengurangi penggunaan kertas untuk percetakan dokumen dan digantikan dengan *softcopy*;
- Penggantian laporan rekening nasabah menggunakan *e-statement*;
- Menerapkan *Project Duplex* yaitu *automated setting* untuk print di kedua sisi kertas.

Pengelolaan Energi dan Emisi [2.b] [6.e.4] [302-1] [302-4] [305-5]

Bank menggunakan energi yaitu berupa listrik untuk kegiatan operasional di dalam kantor dan bahan bakar minyak (BBM) untuk perjalanan dinas. Bank melakukan inisiatif penghematan energi dengan menerapkan sistem kerja *hybrid* untuk mengurangi penggunaan energi di perjalanan maupun di kantor. BRK Syariah hanya menyajikan perhitungan energi dan emisi yang berasal dari konsumsi bahan bakar dan listrik sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021.

- *Gradual use of LED lighting in the banking hall, back office, promotional media (signage) in the Bank's offices;*
- *Implementing a paperless policy, including the use of electronic banking transaction forms, reuse of recycled paper, and monitoring of photocopier usage;*
- *Reducing the number of four-wheeled vehicles and switching to online taxis to minimise car and fuel usage.*

Environmental Complaints [POJK-F.16]

Until 2024 BRK Syariah did not receive any complaints related to the environment as a result of the Bank's activities.

Environmental Costs [6.d.1]

In 2024, BRK Syariah issued operational costs for waste management. As an effort to save energy, BRK Syariah also issued costs for the transition from conventional lamps to LED lamps and the transition from conventional AC to inverter AC gradually and consistently.

Paper Saving

BRK Syariah is committed to reducing paper usage through electronic banking products and services. Paper saving efforts are made, among others:

- *The use of the Office Manuscript application in managing BRK Syariah administration;*
- *Use of mobile banking application for transactions that can be accessed by customers;*
- *Reusing waste paper for internal photocopying needs;*
- *Reducing the use of paper for document printing and replacing it with softcopy;*
- *Replacement of customer account statements using e-statements;*
- *Implemented the Duplex project which is an automated setting to print on both sides of the paper.*

Energy and Emissions Management [2.b] [6.e.4] [302-1] [302-4] [305-5]

The Bank uses energy, namely electricity for operational activities in the office and fuel oil (BBM) for business trips. The Bank conducts energy saving initiatives by implementing a hybrid work system to reduce energy use in travelling and in the office. BRK Syariah only presents energy and emission calculations derived from fuel and electricity consumption in accordance with OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.

BRK Syariah berkomitmen untuk mencapai posisi Netral Karbon untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030, dengan cara mengurangi atau mengimbangi total emisi GRK dari kegiatan operasional dan konsumsi energi. Selain itu, BRK Syariah juga menargetkan untuk mencapai posisi Net Zero Karbon Ekuivalen pada tahun 2050, yang mencakup seluruh emisi langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, termasuk rantai pasokan (Cakupan 3).

Air dan Efluen [6.e.5] [303-1; 303-2; 303-3; 303-4]

Aktivitas operasional Bank membutuhkan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Bank menggunakan air secara bijak dan hati-hati agar tidak terjadi pemborosan. Pengelolaan air dan efluen melibatkan pengelola gedung. Upaya penghematan dilakukan dengan mengganti kran air dengan kran otomatis, menggunakan toilet dual flush dan edukasi untuk selalu menggunakan air secara bijak.

Sementara itu, efluen yang dihasilkan dari kegiatan internal Bank dikelola menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) oleh pihak ketiga untuk memastikan air buangan telah sesuai dengan standar baku mutu. Pada tahun 2024, jumlah konsumsi air BRK Syariah beserta anak usahanya adalah sebesar 117,7 megaliter. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan air limbah yang mencemari lingkungan. [POJK-F:15]

Pengelolaan Limbah [6.e.5] [306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Bank menghasilkan limbah dari kegiatan operasional, seperti limbah kertas, makanan, kartu, dan elektronik. Kami berupaya mencegah dampak buruk terhadap lingkungan sekitar atas adanya limbah ini. Secara aktif, kami melibatkan pengelola gedung dalam proses pengelolaan limbah, dengan memilah limbah berdasarkan jenis. Limbah kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Dalam pengelolaan limbah kartu yang sudah kadaluarsa atau diretur dari pengiriman yang tidak berhasil, akan dihancurkan menggunakan alat *shredder* atau digunting, melalui upaya ini dipastikan bahwa informasi yang terdapat pada kartu-kartu tidak disalahgunakan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [2.b.4] [6.e.3]

Reboisasi dan reforestasi hutan produktif kami lakukan melalui penanaman pohon sebagai bentuk dukungan dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Selama tahun 2024, kami melaksanakan beberapa kegiatan penanaman pohon. Diharapkan bahwa penanaman pohon akan menjadi kontributor signifikan dalam penyerapan emisi gas rumah kaca.

BRK Syariah is committed to achieving a Carbon Neutral position for Scope 1 and 2 emissions by 2030, by reducing or offsetting total GHG emissions from operational activities and energy consumption. In addition, BRK Syariah also aims to achieve a Net Zero Carbon Equivalent position by 2050, covering all direct and indirect emissions related to the company's activities, including the supply chain (Scope 3).

Water and Effluent [6.e.5] [303-1; 303-2; 303-3; 303-4]

The Bank's operational activities require water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Bank uses water wisely and carefully to avoid wastage. Water and effluent management involves the building manager. Savings efforts are made by replacing water taps with automatic taps, using dual flush toilets and education to always use water wisely.

Meanwhile, effluent generated from the Bank's internal activities is managed using a third-party Wastewater Management Plant (WWTP) to ensure that the discharged water complies with quality standards. In 2024, the total water consumption of BRK Syariah and its subsidiaries is 117.7 megalitres. During the reporting period, there were no incidents of wastewater spills that polluted the environment. [POJK-F:15]

Waste Management [6.e.5] [306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

The Bank generates waste from its operations, such as paper, food, card and electronic waste. We endeavour to prevent any adverse impact on the surrounding environment from this waste. We actively involve building managers in the waste management process, sorting waste by type. The waste is then handed over to a third party to be sent to landfill.

In waste management, cards that are expired or returned from unsuccessful deliveries are destroyed using a shredder or cut up, ensuring that the information contained on the cards is not misused.

Biodiversity Conservation [2.b.4] [6.e.3]

Reforestation and reforestation of productive forests are carried out through tree planting as a form of support in preserving biodiversity. During 2024, we carried out several tree planting activities. It is expected that phon planting will be a significant contributor to the absorption of greenhouse gas emissions.

BRK Syariah Berdampak bagi Karyawan dan Masyarakat

BRK Syariah melakukan manajemen pengelolaan karyawan untuk mencetak talenta yang andal dan unggul, serta dapat memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Sistem Informasi Manajemen SDI

Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi baru sejak menjadi Bank Umum Syariah, BRK Syariah telah merencanakan program pengembangan kualitas SDM secara konsisten melalui sistem Manajemen SDI dalam aplikasi database kepegawaian yaitu berupa aplikasi HRIS (*Human Resource Information System*). Sistem aplikasi HRIS ditetapkan dalam SK Direksi Nomor 084/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 mengimplementasikan modul- modul aplikasi yaitu sebagai berikut:

1. *Payroll/Penggajian*
Berfungsi untuk mengelola data gaji pegawai, dimana modul ini membantu petugas bagian penggajian di Divisi Manajemen SDI untuk menghitung dan mengolah data gaji seluruh pegawai setiap bulannya yang dimulai dari merekap posisi pegawai, menginput komponen potongan gaji, memproses data gaji hingga memposting gaji ke rekening masing-masing pegawai.
2. *Cuti*
Memiliki fungsi untuk pengajuan cuti pegawai yang akan diteruskan dan di-approve oleh pimpinan pegawai di unit kantornya masing-masing pegawai. Modul aplikasi cuti baru dapat diterapkan setelah implementasi ESS ini.
3. *Pelatihan*
Memiliki fungsi untuk merekap seluruh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada bagian pengembangan SDM yang nantinya akan menambah informasi pelatihan di CV masing-masing pegawai.
4. *Absensi*
Berfungsi untuk me-record dan mengolah data absen pegawai yang terkoneksi dengan mesin-mesin absen.
5. *Track Record*
Merupakan modul yang berfungsi untuk mengelola data track record pegawai berupa administrasi sanksi pegawai dan penerimaan penghargaan masa bakti pegawai.
6. *Perawatan Kesehatan (Medical Record)*

Rencana Tahun 2025

Transformasi organisasi menjadi perbankan syariah nasional perlu didukung penguatan SDI organisasi. Pendidikan dan pelatihan didorong agar seluruh pegawai kompeten sebagai SDI perbankan syariah dan sejalan dengan visi, misi dan strategi organisasi.

BRK Syariah Impacts Employees and Society

BRK Syariah conducts employee management to produce reliable and superior talent, and can provide the best for stakeholders.

HR Management Information System

In line with efforts to realize the new vision and mission since becoming a Sharia Commercial Bank, BRK Syariah has launched a consistent HR quality development program through the HR Management system in the personnel database application, namely the HRIS (Human Resource Information System) application. The HRIS application system is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 084/KEPDIR/2017 dated October 30, 2017 implementing the following application modules:

1. *Payroll/Payroll*
Serves to manage employee salary data, where this module helps payroll officers in the HR Management Division to calculate and process salary data for all employees every month starting from recapitulating employee positions, inputting salary deduction components, processing salary data to posting salaries to each employee's account.
2. *Leave*
Has a function for employee leave applications that will be forwarded and approved by employee leaders in their respective office units. The new leave application module can be applied after this ESS implementation.
3. *Training*
Has a function to recap all training activities carried out in the HR development section which will add training information to each employee's CV.
4. *Attendance*
Serves to record and process employee absence data connected to absence machines. Track Record
5. *Track Record*
Is a module that functions to manage employee track record data in the form of administration of employee sanctions and receipt of employee service awards.
6. *Health Care (Medical Record)*

Plan Year 2025

The transformation of the organization into a national Islamic banking needs to be supported by strengthening the organization's HR. Education and training is encouraged so that all employees are competent as Islamic banking HR and in line with the vision, mission and strategy of the organization.

BRK Syariah menyadari bahwa SDI merupakan faktor terpenting dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank menempatkan pegawai sebagai mitra strategis dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank. Di sisi lain, pengembangan SDI dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dalam industri perbankan, yang pada saat bersamaan berupaya menyesuaikan diri terhadap kebutuhan nasabah yang dinamis dan kritis.

Inisiatif strategis pengembangan SDI pada tahun 2025 difokuskan pada program:

1. Pengembangan & Implementasi Aplikasi HRIS
2. Pengembangan Aplikasi E-Recruitment
3. Pembentukan Bank Mini
4. Implementasi Kurikulum & Penyusunan Materi Pembelajaran
5. Pemantapan Learning Management System (LMS) BRK Syariah
6. Pembentukan Corporate University (CorpU) BRK Syariah
7. Penyusunan Kamus Kompetensi & Workload Analysis
8. Assesment & Career Path dan Kebijakan Remunerasi Pegawai

Rencana Pengembangan dan Pelatihan 2025

Berikut rencana pengembangan SDI meliputi rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDI berikut rencana anggaran pendidikan dan pelatihan baik untuk pegawai, Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah.

BRK Syariah realizes that HR is the most important factor in achieving sustainable growth. For this reason, the Bank places employees as strategic partners in implementing the Bank's Business Plan. On the other hand, HR development is carried out by mobilizing all resources and capabilities in responding to challenges in the banking industry, while at the same time trying to adapt to the dynamic and critical needs of customers.

Strategic initiatives for HR development in 2025 are focused on programs:

1. Development & Implementation of HRIS Application
2. Development of E-Recruitment Application
3. Establishment of Mini Bank (Branch)
4. Curriculum Implementation & Development of Learning Materials
5. Strengthening of BRK Syariah's Learning Management System (LMS)
6. Establishment of BRK Syariah's Corporate University (CorpU)
7. Development of Competency Dictionary & Workload Analysis
8. Employee Assessment & Career Path and Remuneration Policy

Development and Training Plan 2025

The following is the SDI development plan including the SDI education and training needs plan and the education and training budget plan for employees, Management and the Sharia Supervisory Board.

No		Keterangan	Jumlah Total	Rencana Biaya Cost Plan	Description
1	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement	Pelaporan Bank			Bank Reporting
2		Pelaporan dan Monitoring	10	100.000.000	Reporting and Monitoring
3		Pembiayaan/Treasury			Financing/Treasury
4	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement	Strategi & Analisa Pembiayaan Konsumer Bank Syariah	100	300.000.000	Consumer Financing Strategy & Analysis of Sharia Bank
5		Strategi & Analisa Pembiayaan Komersial Bank Syariah	30	90.000.000	Commercial Financing Strategy & Analysis of Sharia Bank
6		Strategi & Analisa Pembiayaan MKM Bank Syariah	125	375.000.000	MKM Financing Strategy & Analysis of Sharia Bank
7		Overview trend, Analisis Pasar dan Kebutuhan Nasabah terhadap Pembiayaan Konsumer	6	60.000.000	Overview of trends, Market Analysis and Customer Needs for Consumer Financing
8		Strategi diversifikasi pembiayaan Konsumer	6	60.000.000	Consumer Financing Diversification Strategy
9		Pelatihan Gadai Emas / Rahn Bank Syariah	70	210.000.000	Gold Pawn / Rahn Training of Sharia Bank
10		Overview trend, Analisis Pasar dan Kebutuhan Nasabah terhadap Pembiayaan MKM	6	60.000.000	Overview of trends, Market Analysis and Customer Needs for MKM Financing
11		Strategi diversifikasi pembiayaan MKM	6	60.000.000	MKM Financing Diversification Strategy
12		Overview trend, Analisis Pasar dan Kebutuhan Nasabah terhadap Pembiayaan Komersial	6	60.000.000	Overview of trends, Market Analysis and Customer Needs for Commercial Financing
13		Strategi diversifikasi pembiayaan Komersial	6	60.000.000	Commercial Financing Diversification Strategy
14		Pengelolaan dan Restrukturisasi Pembiayaan bermasalah	12	120.000.000	Management and Restructuring of Problematic Financing
15		Strategi penanganan pembiayaan bermasalah	12	120.000.000	Strategy for Handling Problematic Financing
16		Manajemen Likuiditas dan Pemahaman ALMA Bank Syariah	12	120.000.000	Liquidity Management and Understanding of ALMA of Sharia Bank
17		Strategi pengaturan likuiditas bank	12	120.000.000	Bank Liquidity Management Strategy

No		Keterangan	Jumlah Total	Rencana Biaya Cost Plan	Description
18		Manajemen Risiko			Risk Management
19		Tematik	1	125.000.000	Thematic
20		Tematik	3	300.000.000	Thematic
21	Peningkatan Kompetensi	Tematik	1	100.000.000	Thematic
22	<i>Competency Improvement</i>	Tematik	1	75.000.000	Thematic
23		Tematik	2	150.000.000	Thematic
24		Tematik	2	150.000.000	Thematic
25		Analisa Risiko Laporan Keuangan Bank	6	60.000.000	Risk Analysis Bank Financial Report
26		Manajemen Risiko Siber	6	60.000.000	Cyber Risk Management
27	Peningkatan Kompetensi	Sosialisasi Ketentuan Perbankan			Socialization of Banking Provisions
28	<i>Competency Improvement</i>	Ketentuan Binis Perbankan	1200	1.356.000.000	Banking Business Provisions
29		Ketentuan Operasional/Risiko/Kepatuhan	1200	1.356.000.000	Operational/Risk/Compliance Provisions
30		Audit			Audit
31	Peningkatan Kompetensi	Peningkatan Kualitas Hasil Audit	25	250.000.000	Improving the Quality of Audit Results
32	<i>Competency Improvement</i>	Audit Investigatif	10	100.000.000	Investigative Audit
33		Audit Teknologi Informasi	5	50.500.000	Information Technology Audit
34		Investigasi Fraud	5	50.000.000	Fraud Investigation
35	Peningkatan Kompetensi	Teknologi Informasi			Information Technology
36	<i>Competency Improvement</i>	Operation IT & Security IT	15	150.000.000	IT Operation & IT Security
37		Planning IT & Development IT	15	150.000.000	IT Planning & IT Development
38		Manajemen Umum			General Management
39		Quality Assurance	40	400.000.000	Quality Assurance
40	Peningkatan Kompetensi	Perencanaan & Strategi Bank	10	100.000.000	Bank Planning & Strategy
41	<i>Competency Improvement</i>	Learning, Compensation & Talent Management	30	300.000.000	Learning, Compensation & Talent Management
42		Pengelolaan & Pengadaan Aset	20	200.000.000	Asset Management & Procurement
43		Legal Risk & Review	10	100.000.000	Legal Risk & Review
44		Kehumasan, Protokol & CSR	15	150.000.000	Public Relations, Protocol & CSR
45		Manajemen Perbankan			Banking Management
46		Perlindungan Konsumen & Budaya Perusahaan	10	100.000.000	Consumer Protection & Corporate Culture
47	Peningkatan Kompetensi	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	10	100.000.000	Sustainable Finance Action Plan
48	<i>Competency Improvement</i>	Tematik	1	90.000.000	Thematic
49		Tematik	3	225.000.000	Thematic
50		Tematik	1	75.000.000	Thematic
51		Tematik	1	75.000.000	Thematic
52		Tematik	2	130.000.000	Thematic
53		Teknikal skill Lainnya			Other Technical Skills
54	Peningkatan Kompetensi	Administrasi Operasional & Akuntansi Bank	50	150.000.000	Bank Operational Administration & Accounting
55	<i>Competency Improvement</i>	Digital Banking	25	75.000.000	Digital Banking
56			1200	3.600.000.000	1) ODP, SDP, MDP, 2) Mentoring, 3) Socialization, 4) Implementation of Head Office Work Activity Programs
57	Non Teknis	E-Learning, SMAP & PDP	50	500.000.000	E-Learning, SMAP & PDP
58	<i>Non-Technical</i>				
59		Analisa Masalah dan Pengambilan Keputusan			Problem Analysis and Decision Making
60		Tematik	1	100.000.000	Thematic
61	Non Teknis	Tematik	3	225.000.000	Thematic
62	<i>Non-Technical</i>	Tematik	1	75.000.000	Thematic
63		Tematik	1	60.000.000	Thematic
64		Tematik	2	100.000.000	Thematic
65		Tematik	2	100.000.000	Thematic
66		Leadership			Leadership
67		Tematik	1	100.000.000	Thematic
68	Peningkatan Kompetensi	Tematik	3	225.000.000	Thematic
69	<i>Competency Improvement</i>	Tematik	1	75.000.000	Thematic
70		Tematik	1	60.000.000	Thematic
71		Tematik	2	100.000.000	Thematic
72		Tematik	2	100.000.000	Thematic
73		Tematik	40	600.000.000	Thematic
74	Nonteknis	Soft skill Lainnya			Soft Skills Others
	<i>Non-Technical</i>	Selling & Negotiation Skill - Funding Officer	100	300.000.000	Selling & Negotiation Skill - Funding Officer

No		Keterangan	Jumlah Total	Rencana Biaya Cost Plan	Description
75		Sertifikasi & Refreshment			Certification & Refreshment
76		Sert. Manajemen Risiko	600	1.800.000.000	Risk Management Certificate
77	Sertifikasi	Sert. Audit Intern Bank	10	100.000.000	Bank Internal Audit Certificate
78	SKKNI	Sert. Wealth Management	5	50.000.000	Wealth Management Certificate
79	<i>SKKNI Certification</i>	Sert. Treasury Dealer, Settlement, dan Money Broker	15	150.000.000	Treasury Dealer, Settlement, and Money Broker Certificate
80		Sert. Kepatuhan Perbankan	15	150.000.000	Banking Compliance Certificate
81		Sert. SPPUR	300	900.000.000	SPPUR Certificate
82	Sertifikat Lainnya	Sert. Lainnya			Others Certificate
83	<i>Other Certificates</i>	Perencanaan, Human Capital dan lainnya	30	300.000.000	Planning, Human Capital and others
84		Jenjang Pendidikan			Education Level
85	Jenjang Pendidikan	S1 : Manajemen/Keuangan/Perbankan (Syariah/Umum)	15	187.500.000	S1: Management/Finance/Banking (Sharia/General)
86	<i>Education Level</i>	S2 : Manajemen/Keuangan/Perbankan (Syariah/Umum)	15	375.000.000	S2: Management/Finance/Banking (Sharia/General)
	Penunjang Kegiatan Pengembangan Kualitas SDI				
87	<i>Supporting Human Resource Quality Development Activities</i>	Penunjang Kegiatan Pengembangan Kualitas SDI	300	1.000.000.000	Supporting Human Resource Quality Development Activities
Total			5.859	20.000.000.000	Total

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi informasi adalah salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini dan merupakan kunci utama yang menyediakan produk dan jasa kepada nasabah, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar bank yang semakin kompetitif mengharuskan BRK Syariah untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan masyarakat.

Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional internal perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap customers. Apalagi untuk saat ini, khususnya dalam dunia perbankan sistem semua produk yang ditawarkan kepada customers serupa, sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat.

Information technology is one of the technologies that is growing rapidly today and is the main key that provides products and services to customers, measures and tracks business performance, and makes the right management decisions for business continuity. The development of information technology that is growing rapidly and competition between banks that is increasingly competitive requires BRK Syariah to organize and improve the quality of services based on information technology to provide the best service to customers and the community.

The role of technology in the banking world is absolute, where the progress of a banking system is certainly supported by the role of information technology. The more developed and complex the facilities implemented by banks to facilitate services, it means that the more diverse and complex the adoption of technology owned by a bank. It cannot be denied, in every field including banking, the application of technology aims not only to facilitate the company's internal operations, but also aims to further facilitate service to customers. Especially for now, especially in the banking system, all products offered to customers are similar, so the competition that occurs in the banking world is how to provide products that are easy and fast-paced.



Kebijakan dan Tata Kelola TI

Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) yang selaras dengan strategi bisnis saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting. Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) sesuai dengan arahan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/POJK.03/2022 mengenai Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Pasal 12 ayat 1 bank wajib memiliki rencana strategis TI yang mendukung rencana korporasi Bank, paling tidak meliputi

1. Selarasnya TI dengan strategi bisnis (Strategic Alignment);
2. Terdefinisiannya Arsitektur TI yang sesuai kebutuhan;
3. Terprioritaskannya inisiatif TI ke dalam rangkaian program dan proyek investasi TI;
4. Terhindarnya akuisisi dan pengembangan TI yang tambal sulam;
5. Termitigasinya risiko kegagalan implementasi.
6. Mendefinisikan kebutuhan organisasi terhadap keberadaan teknologi informasi, terutama terkait dengan manfaat yang diharapkan, misalnya: meningkatkan efisiensi, memperbaiki transparansi, mengurangi biaya, menciptakan inovasi produk/jasa, dan lain sebagainya..
7. Menetapkan aspek atau komponen apa saja di dalam organisasi yang kinerjanya sangat tergantung dari teknologi informasi, serta mengukur bagaimana performa sistem yang dimiliki saat ini sebagai bagian dari evaluasi.
8. Menyusun rencana strategis pengembangan teknologi informasi paling tidak untuk 5 (lima) tahun ke depan, yang diperlihatkan melalui peta jalan (roadmap) yang jelas dan tegas.

IT Policy and Governance

The preparation of an Information Technology Strategic Plan that is aligned with current business strategies is a very important need. The preparation of the Information Technology Strategic Plan is in accordance with the direction of the regulator as stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Article 12 paragraph 1 banks are required to have an IT strategic plan that supports the Bank's corporate plan, at least including

1. *IT alignment with business strategy (Strategic Alignment);*
2. *Defined IT Architecture that meets the needs;*
3. *Prioritization of IT initiatives into a series of IT investment programs and projects;*
4. *Avoid patchy IT acquisition and development;*
5. *Mitigated risk of implementation failure.*
6. *Define the organization's need for information technology, especially related to the expected benefits, for example: increasing efficiency, improving transparency, reducing costs, creating product/service innovations, and so on*
7. *Determine what aspects or components in the organization whose performance is highly dependent on information technology, and measure how the current system performs as part of the evaluation.*
8. *Develop a strategic plan for information technology development for at least the next 5 (five) years, which is shown through a clear and firm roadmap.*

9. Mengembangkan rencana jangka pendek tahunan terhadap pengembangan teknologi informasi dimaksud berbasis peta pandu yang dibuat, dan di detailkan berdasarkan asas pelaksanaan proyek (ruang lingkup, kualitas, waktu, durasi, sumber daya manusia, dan strategi pengadaan/ pengembangan).
10. Menganalisis dan menyusun strategi pengelolaan seluruh proyek pengembangan teknologi informasi yang ada pada portofolio rencana di atas.

Dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam mengelola investasi TI, mengimplementasikannya, memitigasi risiko, serta dapat menjadi alat kontrol dan alat ukur yang efektif dalam mengelola kinerja teknologi informasi.

Selain itu Bank juga diharuskan melakukan berbagai aktivitas untuk dapat menyediakan layanan teknologi informasi yang handal dan aman yang meliputi setidaknya:

- a. Evaluasi atas pilihan strategi, pengarahannya atas strategi penyelenggaraan TI, dan pemantauan pencapaian strategi;
- b. Penyelarasan, perencanaan, dan pengorganisasian seluruh unit, strategi, dan kegiatan yang mendukung penyelenggaraan TI;
- c. Pendefinisian, akuisisi, dan implementasi atas solusi TI serta integrasinya dalam proses bisnis Bank;
- d. Penyediaan dukungan operasional layanan TI kepada pemangku kepentingan; dan
- e. Pemantauan kinerja dan kesesuaian penyelenggaraan TI dengan target kinerja intern, pengendalian intern, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BRK Syariah telah memiliki kebijakan dan tata kelola teknologi informasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2023-2027. Rencana Strategis ini disusun atas kesadaran bahwa keberadaan TI sebagai pendukung proses bisnis mensyaratkan adanya keselarasan antara tujuan objektif TI dengan tujuan strategis Bank. Pengembangan TI yang selaras dengan arahan bisnis akan mendatangkan manfaat bisnis secara riil, sehingga keberadaan TI menunjukkan nilai tambah yang strategis bagi BRK Syariah. Rencana strategis ini telah memuat tata kelola TI yang meliputi:

1. Proses dan tata kelola TI;
2. Struktur organisasi tata kelola TI;
3. Sumber daya insani, keterampilan dan kompetensi tata kelola TI;
4. Kebijakan dan kerangka tata kelola TI;
5. Informasi tata kelola TI;
6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi TI; dan
7. Kultur, etik dan kebiasaan.

9. Develop an annual short-term plan for the development of the information technology based on the guiding map created, and detailed based on the principles of project implementation (scope, quality, time, duration, human resources, and procurement/development strategy).
10. Analyze and strategize the management of all information technology development projects in the portfolio plan above.

This Information Technology Strategic Plan is expected to be the basis for corporate planning in managing IT investments, implementing them, mitigating risks, and can be an effective control and measurement tool in managing information technology performance.

In addition, the Bank is also required to carry out various activities to be able to provide reliable and secure information technology services which include at least:

- a. Evaluation of strategy choices, direction of IT implementation strategies, and monitoring of strategy achievements;*
- b. Alignment, planning, and organization of all units, strategies, and activities that support IT delivery;*
- c. Definition, acquisition and implementation of IT solutions and their integration into the Bank's business processes;*
- d. Provision of operational support of IT services to stakeholders; and*
- e. Monitoring the performance and conformity of IT implementation with internal performance targets, internal controls, and statutory provisions*

BRK Syariah has an information technology policy and governance as outlined in the Information Technology Strategic Plan 2023-2027. This Strategic Plan was developed based on the realization that the existence of IT as a supporter of business processes requires alignment between IT objectives and the Bank's strategic goals. IT development that is aligned with business direction will bring real business benefits, so that the existence of IT shows strategic added value for BRK Syariah. This strategic plan contains IT governance which includes:

- 1. IT processes and governance;*
- 2. IT governance organizational structure;*
- 3. Human resources, IT governance skills and competencies;*
- 4. IT governance policies and framework;*
- 5. IT governance information;*
- 6. IT services, infrastructure and applications; and*
- 7. Culture, ethics and habits..*

Assessment kondisi eksisting TI untuk mengetahui pemenuhan dukungan TI saat ini sesuai dengan analisis kebutuhan bisnis yang telah dilakukan. Kondisi eksisting seluruh aplikasi BRK Syariah yang ada selanjutnya di *asesment* dan diberikan rekomendasi berdasarkan dari kondisi di masing-masing aplikasi.

Aplikasi yang ada didesain dan dikembangkan dengan memperhatikan dan mematuhi regulasi-regulasi berikut:

- POJK nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggara Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- POJK nomor 39/POJK.03/2019 tentang penerapan strategi anti fraud bagi bank umum.
- POJK nomor 63/POJK.03/2020 tentang pelaporan Bank Umum melalui sistem pelaporan otoritas jasa keuangan.
- POJK nomor 12/POJK.03/2018 tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh Bank Umum.
- POJK nomor 36/POJK.03/2019 tentang penyampaian laporan melalui Portal Pelaporan Terintegrasi.

Profil Divisi Teknologi dan Sistem Informasi

Untuk menyediakan layanan teknologi perbankan yang handal dan aman, BRK Syariah memiliki Divisi Teknologi dan Sistem Informasi dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Assessment of existing IT conditions to determine the fulfillment of current IT support in accordance with the analysis of business needs that have been carried out. The existing conditions of all BRK Syariah applications are then assessed and recommendations are given based on the conditions in each application.

The application was designed and developed with the following regulations in mind:

- POJK number 11/POJK.03/2022 concerning Information Technology Providers by Commercial Banks.*
- POJK number 39/POJK.03/2019 concerning the implementation of anti-fraud strategies for commercial banks.*
- POJK number 63/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank reporting through the financial services authority reporting system.*
- POJK number 12/POJK.03/2018 concerning the implementation of digital banking services by commercial banks.*
- POJK number 36/POJK.03/2019 concerning the submission of reports through the Integrated Reporting Portal.*

Technology and Information Systems Division Profile

To provide reliable and secure banking technology services, BRK Syariah has a Technology and Information Systems Division with the following organizational structure

Pengembangan Sumber Daya Insani Teknologi Informasi

Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) pada Divisi Teknologi dan Sistem Informasi diperlukan untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi dan bisnis perbankan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Guna mengembangkan dan menyiapkan kemampuan SDI agar dapat menunjang pekerjaan di bidang teknologi informasi, pegawai pada Divisi Teknologi dan Sistem Informasi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan workshop sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Training Name
1	Training IT Project Management	IT Project Management Training
2	Training Open API Berbasis Regulasi Bank Indonesia	Open API Training Based on Bank Indonesia Regulations
3	Workshop Audit Berbantuan Komputer menggunakan Software ACL	Computer-Assisted Audit Workshop Using ACL Software
4	Workshop Persiapan Implementasi UU No.27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi	Workshop on Preparing for the Implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection
5	Teknik Identifikasi dan Penulisan LTKM dengan Tindak Pidana Asal Perjudian, Korupsi, Penipuan dan Narkotika bagi Bank Analis Bank	Techniques for Identifying and Writing LTKM Related to Crimes of Gambling, Corruption, Fraud, and Narcotics for Bank Analysts
6	Workshop Pelaporan SCV LPS Bank Umum (P-180)	Workshop on SCV Reporting for Commercial Banks (P-180)
7	Training Open API Berbasis Regulasi Bank Indonesia	Open API Training Based on Bank Indonesia Regulations (duplicate entry)
8	Hands-on Kubernetes: Deployment and Managing Microservices	Hands-on Kubernetes: Deployment and Management of Microservices
9	Indonesia Cross-Sectoral Cyber Exercise#2	Indonesia Cross-Sectoral Cyber Exercise #2
10	Workshop Simulasi Penanganan Insiden Siber	Workshop on Cyber Incident Response Simulation
11	Pelatihan Teknis Keamanan Siber	Technical Training on Cybersecurity
12	Cybersecurity Analyst - CTF	Cybersecurity Analyst - Capture The Flag (CTF)
13	IT Service Management	IT Service Management
14	Devops Foundation	DevOps Foundation
15	RH124	RH124
16	Cobit 2019	COBIT 2019
17	Pengelolaan Data Center	Data Center Management
18	Oracle Database 19c Administration	Oracle Database 19c Administration
19	AWS Cloud Practitioner Essentials	AWS Cloud Practitioner Essentials
20	AWS Fundamentals Cyber Security Technical Training Cybersecurity Analyst - CTF	AWS Fundamentals Cyber Security Technical Training - Cybersecurity Analyst - CTF
21	Administrasi Oracle Database 19c	Oracle Database 19c Administration
22	Dasar-dasar Praktisi Cloud AWS	Fundamentals of AWS Cloud Practitioners
23	Sertifikasi AWS Certified Developer - Associate	AWS Certified Developer - Associate Certification
24	Scrum Master	Scrum Master

Tujuan keikutsertaan SDI BRK Syariah dalam kegiatan pelatihan, seminar, workshop dan sertifikasi tersebut adalah agar peserta dapat menguasai materi pelatihan dan dapat diterapkan dalam pekerjaan.

Inovasi Teknologi Informasi

BRK Syariah menyadari pentingnya teknologi informasi untuk dapat memenangkan persaingan dalam industri perbankan dan jasa keuangan. Oleh karena itu BRK Syariah melakukan inovasi dan pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi secara berkelanjutan agar dapat menyediakan layanan transaksi dan jasa perbankan yang menjawab kebutuhan masyarakat dan pelanggan, antara lain:

Development Of Information Technology Human Resources

The development of Human Resources (HR) in the Technology and Information Systems Division is required to meet the demands of technological development and banking business that have been determined by management. In order to develop and prepare the capabilities of HR to support work in the field of information technology, employees in the Technology and Information Systems Division have attended various trainings, seminars and workshops as follows:

The purpose of the participation of HR BRK Syariah in training activities, seminars, workshops and certification is so that participants can master the training material and can be applied in work.

Information Technology Innovationi

BRK Syariah recognizes the importance of information technology to gain a competitive edge in the banking and financial services industry. Therefore, BRK Syariah is committed to continuous innovation and development of Technology and Information Systems to provide transaction services and banking solutions that meet the needs of the community and customers, including:

1. Melakukan perizinan dan implementasi API BIFAST dari yang sebelumnya BIFAST dengan metode multitenancy
 2. Melakukan implementasi perubahan biller PLN ke Icon+ pada kanal teller dan BRKS Mobile
 3. Melakukan implementasi CTAS pada Aplikasi Cash Management System
 4. Melakukan pengembangan aplikasi-aplikasi dalam mendukung sentralisasi operasional admin pembiayaan
 5. Melakukan pengayaan biller-biller pembayaran pada BRKS Mobile dan ATM seperti top up emoney dan omnichannel telkomsel
 6. Melakukan implementasi Aplikasi BPKH Gen 2 untuk menunjang dalam proses pelaporan kepada pihak BPKH
 7. Melakukan penetration test untuk aplikasi dan infrastruktur secara berkala
 8. Melakukan peremajaan infrastruktur CBS pada Data Center (DC)
 9. Melakukan kajian terhadap tata Kelola data (data governance) PT Bank Riau Kepri Syariah
 10. Melakukan kajian terhadap cyber maturity PT Bank Riau Kepri Syariah
 11. Melakukan implementasi pembayaran SISKEUDES pada Aplikasi Cash Management System dalam rangka mendukung projek Kemendagri
 12. Melakukan implementasi pembayaran LKPP pada Aplikasi Cash Management System untuk mendukung pembayaran terhadap pembelian pada LKPP dan Mbizmarket pada pemerintah daerah
 13. Melakukan implementasi pembayaran EBLUD pada Aplikasi Cash Management System
 14. Melakukan integrasi dengan pemerintah daerah untuk pembayaran PBB, PDL, BPHTB, EKIR dengan metode QRIS
 15. Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas TI Bank melalui penambahan resources serta melakukan sertifikasi kemampuan SDM TI
1. *Obtaining licenses and implementing the BIFAST API, transitioning from the previous BIFAST method to a multitenancy approach.*
 2. *Implementing the change of the PLN biller to Icon+ on the teller channel and BRKS Mobile.*
 3. *Implementing CTAS in the Cash Management System application.*
 4. *Developing applications to support the centralization of financing administration operations.*
 5. *Enhancing the payment billers available on BRKS Mobile and ATMs, such as e-money top-ups and Telkomsel omnichannel services.*
 6. *Implementing the Gen 2 BPKH application to support reporting processes to the BPKH.*
 7. *Conducting regular penetration tests for applications and infrastructure.*
 8. *Refreshing the CBS infrastructure at the Data Center (DC).*
 9. *Conducting studies on data governance at PT Bank Riau Kepri Syariah.*
 10. *Conducting assessments of cyber maturity at PT Bank Riau Kepri Syariah.*
 11. *Implementing SISKEUDES payment in the Cash Management System application to support the Ministry of Home Affairs project.*
 12. *Implementing LKPP payment in the Cash Management System application to facilitate payments for purchases through LKPP and Mbizmarket for local governments.*
 13. *Implementing EBLUD payment in the Cash Management System application.*
 14. *Integrating with local governments for the payment of PBB, PDL, BPHTB, and EKIR using the QRIS method.*
 15. *Strengthening the capacity and capabilities of the IT department through resource augmentation and certification of IT personnel skills.*

Rencana Strategi Pengembangan ke Depan

Future Development Strategy Plan



Kesuksesan konversi Bank Riau Kepri (BRK) menjadi BRK Syariah telah didukung teknologi informasi yang handal, proses konversi Core Banking System menjadi Core Banking System Syariah telah berhasil dilakukan. Lebih jauh dari itu, BRK Syariah harus terus meningkatkan layanan, termasuk penyempurnaan implementasi digitalisasi perbankan. Saat ini tidak hanya di kota, di desa pun masyarakat semakin akrab dengan gaya hidup digital. Untuk itu, pembenahan, peningkatan kapasitas dan kapabilitas sistem TI perlu diprioritaskan. Penambahan fitur-fitur pada sistem mobile banking dan ketersediaan link dengan e-commerce, teknologi finansial, dan sistem pembayaran perlu diperbanyak.

BRK Syariah perlu terus menjajaki dan mengembangkan berbagai program potensial guna memperluas pangsa pasar syariah. Program-program berpotensi besar dan perlu mendapat perhatian serius antara lain layanan penerimaan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji, layanan sistem manajemen kas bagi institusi pendidikan di daerah, mencakup sekolah umum, sekolah Islam, dan pesantren, serta layanan sistem pembayaran gaji bagi pegawai instansi pemda dan institusi/lembaga lainnya.

The successful conversion of Bank Riau Kepri (BRK) into BRK Syariah has been supported by reliable information technology, the process of converting the Core Banking System into a Sharia Core Banking System has been successfully carried out. Furthermore, BRK Syariah must continue to improve services, including refining the implementation of banking digitalization. Nowadays, not only in cities, but also in villages, people are increasingly familiar with the digital lifestyle. For this reason, revamping, increasing the capacity and capability of IT systems needs to be prioritized. The addition of features in the mobile banking system and the availability of links with e-commerce, financial technology, and payment systems need to be increased.

BRK Syariah needs to continue to explore and develop various potential programs to expand its sharia market share. Programs with great potential and need serious attention include services for receiving deposits for the Hajj pilgrimage, cash management system services for educational institutions in the regions, including public schools, Islamic schools, and Islamic boarding schools, as well as salary payment system services for employees of local government agencies and other institutions.

Bersamaan dengan hal-hal di atas, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Peraturan OJK ini, dalam Pasal 12 ayat 1, mewajibkan bank memiliki rencana strategis TI yang mendukung rencana korporasi Bank. Oleh karena itu BRK Syariah menyusun dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi 2023 – 2027. Rencana Strategis ini memuat antara lain:

1. Visi, misi, tujuan, kebijakan manajemen, sasaran dan inisiatif strategis, dan manajemen kinerja teknologi informasi;
2. Konteks Bisnis dan Visi
3. Kajian Teknologi Informasi
4. Desain Arsitektur
5. Tata Kelola Teknologi Informasi
6. Analisis Kesenjangan
7. Digital Transformasi
8. Roadmap Teknologi Informasi

Tidak Ada Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [6.c.2]

Dalam praktik ketenagakerjaan, Bank berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan menegakkan norma ketenagakerjaan. Bank tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa di seluruh lini bisnisnya. Komitmen ini tercermin dari peraturan batasan usia minimum yaitu 18 tahun pada proses rekrutmen karyawan baru.

Hubungan Industrial

Sebagai wadah komunikasi antara karyawan dengan manajemen, maka dibentuklah Serikat Pekerja (SP). Manajemen bersama SP telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan industrial dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan Bank. PKB yang berlaku saat ini merupakan PKB periode 2023 - 2025 yang akan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Sumber Daya Insani Kami [3.c.2]

Profil Karyawan

Seluruh karyawan BRK Syariah berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, baik tetap dan kontrak, meliputi tingkat pendidikan, golongan usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga ras, suku, dan agama.

Along with the above, the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2023 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks. This OJK regulation, in Article 12 paragraph 1, requires banks to have an IT strategic plan that supports the Bank's corporate plan. Therefore, BRK Syariah prepared an Information Technology Strategic Plan 2023 - 2027. This Strategic Plan contains among others:

1. Vision, mission, goals, management policies, strategic goals and initiatives, and information technology performance management;
2. Business Context and Vision
3. Information Technology Studies
4. Architectural Design
5. Information Technology Governance
6. Gap Analysis
7. Digital Transformation
8. Information Technology Roadmap

No Child Labor and Forced Labor [6.c.2]

In labor practices, the Bank is committed to complying with regulations and upholding labor norms. The Bank does not employ child labor or forced labor in all its business lines. This commitment is reflected in the minimum age limit regulation of 18 years old in the recruitment process of new employees.

Industrial relations

As a forum for communication between employees and management, the Labor Union (SP) was formed. Management and the Labor Union have agreed on a collective labor agreement (CLA) that regulates industrial relations and must be obeyed by all Bank employees. The current CLA is for the period of 2023 - 2025 and will be renewed every two years.

Our Human Resources [3.c.2]

Employee Profile

All BRK Syariah employees come from a variety of different backgrounds, both permanent and contract, including education level, age group, gender, work experience, to race, ethnicity and religion.

STATISTIK DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Statistics and Employee Competency Development

Statistik Pegawai

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Statistics

Number of Employees Based on Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam Satuan Orang)
Table of Number of Employees Based on Gender (in Persons)

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	2.028	2.011	1.933	Man
Wanita	975	947	903	Woman
Jumlah	3.003	2.958	2.836	Amount

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status

Number of Employees Based on Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Table of Number of Employees Based on Status

(dalam Satuan Orang) | (in Person Unit)

Status Kepegawaian	2024			2023			2022			Employment status
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pegawai Tetap	1.223	695	1.918	1.237	701	1.938	1.259	707	1.966	Permanent employee
PTT	185	213	398	149	179	328	109	145	254	PTT
Outsourcing	620	67	687	625	67	692	565	51	616	Outsourcing
Jumlah	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	1.933	903	2.836	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees Based on Position Level

(dalam Satuan Orang) | (in Person Unit)

Level Jabatan	2024			2023			2022			Position Level
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
Pemimpin Divisi	14	1	15	17	1	18	18	0	18	Division Head
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	2	1	3	2	1	3	2	2	4	Main Branch Manager/ Equivalent
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	57	12	69	50	13	63	45	11	56	Dept. Head of head office
Pemimpin Cabang	21	1	22	22	0	22	20	0	20	Branch Manager*
Staf Direksi	2	0	2	2	0	2	7	0	7	Board of Directors Staff
Pemimpin Cabang Pembantu	38	2	40	39	2	41	40	2	42	Sub-Branch Manager
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	23	4	27	21	3	24	9	0	9	Dept. Head of Main Manager/ Equivalent
Pemimpin Setingkat Pincapem	16	4	20	16	4	20	14	6	20	Head of Sub-Branch Manager Level
Pemimpin Seksi Setingkat	296	151	447	297	141	438	308	137	445	Equal Section Head Level
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	7	0	7	2	0	2	2	0	2	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
Pelaksana	232	272	504	250	290	540	165	147	312	Officer
Pegawai Core (Teller/CS/FO/ RO)	405	459	864	217	245	462	323	400	723	Core Staff (Teller/CS/FO/RO)
Lain-Lain	915	68	983	1076	247	1323	980	198	1178	Etc
Jumlah	2,028	975	3,003	2,011	947	2,958	1,933	903	2,836	Total

*

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees Based on Education Level

(dalam Satuan Orang) | (in Person Unit)

Tingkat Pendidikan	2024			2023			2022			Level of education
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
S3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	Undergraduate 3
S2	75	34	109	67	31	98	67	32	99	Bachelor 2
S1	1.058	761	1.819	1065	747	1812	1.015	703	1.718	Bachelor degree
D3	119	144	263	121	147	268	123	147	270	3-year diploma
SMA	19	16	35	745	21	766	714	20	734	Senior High School
SMP	745	19	764	12	0	12	13	0	13	Junior High School
SD	11	0	11	0	0	0	0	0	0	elementary school
Jumlah	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	1.933	90	2.836	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Number of Employees on Age

(dalam Satuan Orang) | (in Person Unit)

Usia	2024			2023			2022			Age
	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	Pria Man	Wanita Woman	Total	
> 55	5	1	6	5	1	6	7	0	7	> 55
50 – 55	102	13	115	86	9	95	71	3	74	50 – 55
40 – 49	569	211	780	516	184	700	448	151	599	40 – 49
30 – 39	880	402	1282	874	371	1.245	880	352	1.232	30 – 39
23 – 29	445	346	791	491	377	868	493	375	868	23 – 29
< 23	27	2	29	39	5	44	34	22	56	< 23
Jumlah	2.028	975	3.003	2.011	947	2.958	1.933	903	2.836	Amount

Pengembangan Kompetensi Pegawai Kebijakan

Kebijakan di BRK Syariah menetapkan bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang setara dalam proses pengembangan karir sesuai dengan kinerja, kompetensi, dan kriteria lainnya yang ditetapkan serta kesempatan dalam mendapatkan pembelajaran dan pelatihan. Pengembangan kompetensi pegawai BRK Syariah mengacu pada ketentuan berikut:

- Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEPDIR/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Standar Operasional Prosedur Pendidikan dan Pelatihan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
- Surat Keputusan Direksi Nomor 138/KEPDIR/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Pelaksanaan dan Tata Tertib Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Employee Competency Development

Policy

BRK Syariah's policy stipulates that all employees have equal opportunities in career development processes in accordance with their performance, competencies, and other established criteria, as well as opportunities for learning and training. Employee competency development at BRK Syariah adheres to the following provisions:

- Directors' Decree Number 054/KEPDIR/2022 dated 22 August 2022, concerning the Standard Operating Procedure for Education and Training of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
- Directors' Decree Number 138/KEPDIR/2022 dated 22 August 2022, concerning the Implementation and Code of Conduct for Employee Education and Training of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

- Surat Keputusan Direksi Nomor 231/KEPDIR/2024 tanggal 18 Desember 2024 tentang Pembelajaran Online Melalui Sistem Pembelajaran BRK Syariah (Siberkah).

- Directors' Decree Number 231/KEPDIR/2024 dated 18 December 2024, concerning Online Learning Through the BRK Syariah Learning System (Siberkah).

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development Based on Position Level

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage that has attended training for each type of training
1	Pemimpin Divisi Head of Division			15			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		15		100%
		Soft Skill Soft Skills			0	100%	0,00%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
2	Pemimpin Cabang Utama Head of Main Branch			3			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		2		66,67%
		Soft Skill Soft Skills			1	66,67%	33,33%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
3	Pemimpin Cabang Head of Branch			22			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		22		100,00%
		Soft Skill Soft Skills			6	100%	27,27%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
4	Pemimpin Bagian Head of Section			69			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		65		94,20%
		Soft Skill Soft Skills			18	97,10%	26,09%
		Sertifikasi Certification			3		4,35%
5	Staf Direksi Board of Directors staff			2			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		2		100%
		Soft Skill Soft Skills			0	100%	0.00%
		Sertifikasi Certification			0		0.00%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage that has attended training for each type of training
6	Pemimpin Cabang Pembantu Head of Sub-Branch			40			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		40		100,00%
		Soft Skill Soft Skills			29	100%	72,50%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
7	Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat Dept. Head of Main Branch / Equivalent Branch			27			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		25		92,59%
		Soft Skill Soft Skills			13	96,30%	48,15%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
8	Pemimpin Setingkat Pincapem Head Level Sub-branch head			20			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		12		60,00%
		Soft Skill Soft Skills			1	60,00%	5,00%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
9	Pemimpin Seksi Setingkat Head of Senior Section			447			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		364		81,43%
		Soft Skill Soft Skills			48	85,01%	10,74%
		Sertifikasi Certification			4		0,89%
10	MPP			7			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		1		14,29%
		Soft Skill Soft Skills			0	14,29%	0,00%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
11	Pelaksana executor			504			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		434		86,11%
		Soft Skill Soft Skills			17	86,71%	3,37%
		Sertifikasi Certification			3		0,60%
12	Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO) Core Employees (Teller/CS/FO/RO)			864			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		705		81,60%
		Soft Skill Soft Skills			138	84,49%	15,97%
		Sertifikasi Certification			3		0,35%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage that has attended training for each type of training
13	Lain-Lain Etc			983			
		Teknikal Skill Technical Skills	Peningkatan Wawasan Improved Insights		28		2,85%
		Soft Skill Soft Skills			0	2,85%	0,00%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
JUMLAH TOTAL TOTAL NUMBER				3.003			

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024 pengembangan kompetensi pegawai BRK Syariah fokus pada bidang perbankan syariah setelah menuntaskan proses konversi dan sepenuhnya beroperasi sebagai Bank Umum Syariah. Pelatihan syariah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan terhadap kompetensi perbankan syariah antara lain terkait dengan keuangan syariah, bisnis syariah, *core banking system* bank umum syariah, *leadership* perbankan syariah, dan lain sebagainya.

Rekrutmen yang Adil dan Transparan [401-1]

BRK Syariah secara aktif terus melakukan rekrutmen sumber daya manusia, baik dari para lulusan baru (*fresh graduate*) maupun professional. Dalam proses rekrutmen, Bank senantiasa memperkuat *Know Your Employee* (KYE) checking untuk membantu menemukan individu yang sesuai kebutuhan.

Bank mengedepankan proses rekrutmen yang adil dan transparan, serta menjunjung tinggi praktik non diskriminasi sehingga tidak ada perbedaan dari latar belakang, suku, agama, maupun ras. Dalam merekrut talent, Bank menerapkan prinsip *recruit right*, prinsip kehati-hatian, jujur, dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Praktik Kepegawaian yang Setara [6.c.2] [405-1]

BRK Syariah menerapkan prinsip kesetaraan kepada seluruh karyawan, mulai dari tahap rekrutmen hingga selama menjadi karyawan Bank. Seluruh karyawan mendapat perlakuan yang sama dan tidak ada diskriminasi perbedaan latar belakang. Karyawan juga memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dan karir. Bank menerapkan program "*Recruit Right*" dengan memprioritaskan bukan hanya

Evaluation of Competency Development Implementation

During 2024 the competency development of BRK Syariah employees focused on the field of Islamic banking after completing the conversion process and fully operating as an Islamic Commercial Bank. Sharia training conducted to meet the needs of Islamic banking competencies include those related to Islamic finance, Islamic business, *core banking system* of Islamic commercial banks, Islamic banking leadership, and so on.

Fair and Transparent Recruitment [401-1]

BRK Syariah continues to actively recruit human resources, both from fresh graduates and professionals. In the recruitment process, the Bank always strengthens *Know Your Employee* (KYE) checking to help find individuals who fit the needs.

The Bank promotes a fair and transparent recruitment process, and upholds non-discrimination practices so that there are no differences from background, ethnicity, religion, or race. In recruiting talent, the Bank applies the principles of recruiting right, prudence, honesty, and avoids all forms of conflict of interest.

Equal Employment Practices [6.c.2][405-1]

BRK Syariah applies the principle of equality to all employees, starting from the recruitment stage to during their employment with the Bank. All employees receive the same treatment and there is no discrimination of background differences. Employees also have equal opportunities in competency and career development. The Bank implements the "*Recruit Right*" programme

pada keterampilan teknis dan manajerial, melainkan juga pada aspek kepribadian, terutama integritas. Tahap ini dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip keadilan, inklusivitas tanpa adanya diskriminasi.

Bank melakukan perekrutan untuk segmen Strategic Programme dalam upaya memperkuat posisi Bank pada perluasan dan pertumbuhan berbagai lini bisnis. Bank juga mengedepankan talenta muda (Next-Gen) dan meningkatkan employer branding dalam mendapatkan talenta berkualitas yang dibutuhkan. Employer branding dilakukan sebagai strategi dalam menarik talent baik dari pro-hires maupun fresh graduates.

Berbagai strategi akan terus dilakukan dalam menarik dan mempertahankan talent agar menjadi pilihan utama talent sebagai "The Best Place to Work For". Bank juga mengedepankan proses rekrutmen yang jujur, terbuka dan menghindari berbagai bentuk *conflict of interest*. Setiap karyawan patuh pada kebijakan internal dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan industrial antara karyawan maupun Bank. Bank sangat menghargai keberagaman, tercermin dari banyaknya karyawan maupun manajerial dari berbagai latar belakang. Komitmen terhadap keragaman ini menumbuhkan budaya tempat kerja yang inklusif, memperkaya kolaborasi dan inovasi di dalam organisasi.

Menghormati HAM dan Keberagaman

Bank menghormati hak asasi pada seluruh aspek operasional, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia, maupun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Bank memastikan bahwa tidak ada pelanggaran HAM maupun tindakan diskriminasi dalam lingkungan kerja.

Kesempatan Karir bagi Karyawan Disabilitas

BRK Syariah memberikan kesempatan yang setara kepada penyandang disabilitas untuk bekerja di Bank.

Meningkatkan Peran Perempuan di Level Manajerial

Dalam rangka mendukung kesetaraan gender, Bank mendorong perempuan untuk aktif terlibat dalam berbagai posisi, baik di level Manajerial maupun Direksi. Pada tahun 2024, seluruh karyawan perempuan BRK Syariah dan anak usahanya mencapai 32% dari total karyawan.

by prioritising not only technical and managerial skills, but also personality aspects, especially integrity. This stage is implemented by adhering to the principles of fairness, inclusiveness without discrimination.

The Bank recruited for the Strategic Programme segment in an effort to strengthen the Bank's position in the expansion and growth of various business lines. The Bank also prioritises young talents (Next-Gen) and enhances employer branding in obtaining the quality talent needed. Employer branding is done as a strategy in attracting talent from both pro-hires and fresh graduates.

Various strategies will continue to be carried out in attracting and retaining talent in order to become the first choice of talent as "The Best Place to Work For". The Bank also promotes an honest, open recruitment process and avoids various forms of conflict of interest. Every employee complies with internal policies and Collective Labour Agreements (CLAs) that govern industrial relations between employees and the Bank. The Bank highly values diversity, reflected in the number of employees and managerial staff from various backgrounds. This commitment to diversity fosters an inclusive workplace culture, enriching collaboration and innovation within the organisation.

Respecting Human Rights and Diversity

The Bank respects human rights in all aspects of its operations, both in human resource management, as well as relationships with stakeholders. The Bank ensures that there are no human rights violations or discrimination in the work environment.

Career Opportunities for Employees with Disabilities

BRK Syariah provides equal opportunities for people with disabilities to work in the Bank.

Increasing the Role of Women at the Managerial Level

In order to support gender equality, the Bank encourages women to be actively involved in various positions, both at the Managerial and Board of Directors levels. By 2024, all female employees of BRK Syariah and its subsidiaries will reach 32% of total employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [5.b]

Seluruh karyawan berhak untuk berkembang sesuai kompetensi dan kapabilitas secara maksimal untuk menunjang keberhasilan bisnis Bank. Setiap awal tahun, Bank merencanakan pengembangan kompetensi melalui *training needs analysis*. Pengembangan kompetensi individu dilakukan melalui *personal development plan* dengan metode 70:20:10, yang artinya pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), interaksi dengan pemangku kepentingan (20%), dan kegiatan pelatihan formal (10%).

Program Pengembangan Kompetensi dan Keahlian [5.b] [404.2][404-2]

Kegiatan pengembangan kemampuan karyawan yang dilakukan meliputi personel sales frontliners di cabang, melalui pelatihan *banking operations*, *credit skills*, dan *selling skills*. Karyawan juga mengikuti pelatihan dalam memberikan layanan keuangan digital untuk menciptakan BRK Syariah yang *future ready* agar mereka mampu memahami, menguasai, dan memanfaatkan teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab.

Pelatihan lain yang diselenggarakan yaitu terkait dengan keberlanjutan dan penerapan praktik keuangan keberlanjutan. Bank telah memiliki kurang lebih dari 5.000 modul pelatihan internal dan eksternal sebagai bahan pembelajaran untuk Kesejahteraan Karyawan.

Remunerasi dan Manfaat Lainnya [2-19] [2-20] [2-21]

Bank memberikan remunerasi kepada karyawan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan, kinerja, dan kompetensi yang dimiliki individu. Remunerasi yang diberikan mengacu pada standar upah minimum regional/provinsi. Bank tidak membedakan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan, dan tidak ada karyawan yang memiliki gaji di bawah UMR. Bank belum memiliki kebijakan penghargaan/ kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek.

Bank juga memberikan manfaat lainnya kepada karyawan tetap, meliputi asuransi kesehatan dan asuransi sosial, hak dan tunjangan cuti termasuk cuti melahirkan, program dan dana pensiun, tunjangan hari raya, tunjangan penugasan, tunjangan pernikahan, santunan kematian serta tunjangan lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Bank juga mengikutsertakan 100% karyawan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Employee Competency Development [5.b]

All employees have the right to develop according to their competencies and capabilities to the maximum to support the success of the Bank's business. At the beginning of each year, the Bank plans competency development through training needs analysis. Individual competency development is conducted through a personal development plan using the 70:20:10 method, which means work-related experience (70%), interaction with stakeholders (20%), and formal training activities (10%).

Competency and Expertise Development Programme [5.b] [404.2] [404-2]

Employee skills development activities include frontliners sales personnel at branches, through training in banking operations, credit skills, and selling skills. Employees also attended training in providing digital financial services to create future ready BRK Syariah so that they are able to understand, master, and utilise digital technology appropriately and responsibly.

Other trainings organised are related to sustainability and the implementation of sustainable finance practices. The Bank has approximately 5,000 internal and external training modules as learning materials for Employee Welfare.

Remuneration and Other Benefits [2-19] [2-20] [2-21]

The Bank provides remuneration to employees that is adjusted to the level of position, performance, and competence of the individual. The remuneration provided refers to the regional/provincial minimum wage standard. The Bank does not differentiate between male and female employees, and no employee has a salary below the minimum wage. The Bank does not yet have a reward/compensation policy that takes into account company performance beyond short-term financial measures.

The Bank also provides other benefits to permanent employees, including health insurance and social insurance, leave entitlements and benefits including maternity leave, pension plans and funds, holiday allowances, assignment allowances, marriage benefits, death benefits and other benefits related to the welfare of employees and their families. The Bank also enrolls 100% of its employees in the BPJS Ketenagakerjaan programme.

Program Masa Pensiun

Karyawan yang akan memasuki masa purna bakti diikutkan dalam program pensiun dengan berbagai pelatihan untuk mempersiapkan mental, memberikan pengetahuan, serta motivasi. Pada tahun 2024, terdapat 12 karyawan yang pensiun dan mengikuti kegiatan pelatihan purnabakti.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Proses penilaian karyawan dilakukan melalui strategi perform right sesuai dengan key performance indicator (KPI). Di awal tahun, karyawan mengisi goal setting sesuai dengan tujuan perusahaan kemudian dinilai secara mandiri setiap pertengahan dan akhir tahun.

Kinerja karyawan dipantau secara online oleh atasan masing-masing melalui coaching dan komunikasi one-on-one. Dalam kegiatan ini, Manajer Lini dibekali dengan kemampuan untuk dapat memberikan *coaching* dan *powerful conversation*. Hasil penilaian kinerja karyawan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jenjang karir, penerimaan remunerasi, dan promosi jabatan. Pada tahun 2024, BRK Syariah telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%) termasuk senior manajemen melalui KPI, dengan salah satu aspeknya adalah kinerja keberlanjutan.

Work Life Balance

Bank melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan engagement karyawan

Tempat Kerja yang Layak, Sehat, dan Aman [6.c.2] [403.1][403-1][403-3][403-4][403-8]

BRK Syariah menyediakan tempat dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi setiap karyawan, nasabah maupun tamu yang datang dalam lingkungan operasional BRK Syariah. Dengan komitmen ini dapat meningkatkan kenyamanan nasabah dan tamu serta meningkatnya produktifitas.

BRK Syariah menyediakan sarana dan prasarana Kesehatan dan keselamatan kerja dan penunjang aktivitas disabilitas.

Pada keselamatan kerja, BRK Syariah telah menyediakan P3K, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hydrant, sprinkler, fire alarm dan peralatan penunjang lainnya seperti alat penyampaian informasi keadaan darurat kepada pegawai, tamu maupun Tim Tanggap Darurat Gedung yang secara berkala diperiksa untuk memastikan dapat berfungsi dan dalam keadaan baik.

Untuk menunjang Kesehatan, disediakan klinik Kesehatan yang merupakan bagian dari usaha Koperasi Karyawan BRK Syariah.

Retirement Programme

Employees who will enter retirement are included in the retirement programme with various training to prepare mentally, provide knowledge, and motivation. In 2024, there were 12 employees who retired and participated in retirement training activities.

Performance Appraisal and Career Development

The employee appraisal process is carried out through a perform right strategy in accordance with key performance indicators (KPIs). At the beginning of the year, employees fill out a goal setting in accordance with the company's objectives and then are assessed independently every mid and end of the year.

Employee performance is monitored online by their respective supervisors through coaching and one-on-one communication. In this activity, Line Managers are equipped with the ability to provide coaching and powerful conversation. The results of employee performance appraisals are the basis for consideration in determining career paths, receiving remuneration, and promotions. By 2024, BRK Syariah has conducted performance appraisals for all employees (100%) including senior management through KPIs, with one aspect being sustainability performance.

Work Life Balance

The Bank carries out activities that can improve the mental well-being and engagement of employees

Decent, Healthy and Safe Workplace [6.c.2] [403.1][403-1][403-3][403-4][403-8]

BRK Syariah provides a safe and comfortable place and work environment for every employee, customer or guest who comes to the BRK Syariah operational environment. With this commitment, it can increase customer and guest comfort and increase productivity.

BRK Syariah provides facilities and infrastructure for occupational health and safety and supports activities for the disabled.

In occupational safety, BRK Syariah has provided P3K, APAR (Light Fire Extinguisher), hydrant, sprinkler, fire alarm and other supporting equipment such as emergency information delivery tools to employees, guests and the Building Emergency Response Team which are periodically checked to ensure they can function and are in good condition.

To support health, a health clinic is provided which is part of the BRK Syariah Employee Cooperative business.

Bank juga memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik dengan memberikan penguatan dan awareness terkait K3 kepada seluruh karyawan, diantaranya :

1. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap peralatan K3 oleh pengelola Gedung dan bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran.
2. Melakukan standarisasi, penempatan perangkat keselamatan, petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul dan jalur evakuasi.
3. Menyediakan sarana penyampaian informasi keadaan darurat seperti poster petunjuk evakuasi keadaan darurat kebakaran/gempa bumi, video prosedur keadaan darurat maupun safety briefing sebelum melakukan acara atau kegiatan di ballroom dan ruang pelatihan/ Pendidikan.
4. Mengadakan pelatihan kesiapan tanggap darurat kepada Tim Tanggap Darurat Gedung seperti pelatihan pemadaman api, pelatihan first responder (search and rescue) agar jika terjadi keadaan darurat dapat melakukan tugas dan fungsinya.
5. Melakukan simulasi evakuasi darurat kebakaran Gedung dan bencana lainnya seperti gempa bumi.

BRK Syariah juga menyediakan fasilitas kantor yang nyaman untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendorong produktivitas karyawan melalui sarana dan prasarana yang disiapkan khusus :

1. Memfasilitasi pengembangan hobby dan bakat baik di bidang seni maupun olahraga.
2. Kantin
3. Tempat ibadah.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terutama berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, Bank memiliki kebijakan dan prosedur penyelesaian keluhan kesah karyawan maupun aturan mengenai tindakan pembinaan disiplin karyawan sebagai pedoman bagi pimpinan unit kerja/atasan langsung. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus perselisihan hubungan industrial yang penyelesaiannya harus melalui proses hukum di pengadilan hubungan industrial.

Proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan

1. Seluruh pengaduan/keluh kesah yang diterima akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung
2. Apabila belum mencapai hasil yang memuaskan, karyawan dapat meneruskan pengaduan/ keluhan kepada atasan yang lebih tinggi
3. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Bank dengan karyawan/serikat pekerja, maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

The Bank also ensures that the implementation of K3 runs well by providing reinforcement and awareness related to K3 to all employees, including:

1. *Conducting periodic checks on K3 equipment by the Building Manager and in collaboration with the Fire Department.*
2. *Carrying out standardization, placement of safety devices, evacuation route instructions, gathering points and evacuation routes.*
3. *Providing emergency information delivery facilities such as emergency evacuation instructions posters for fire/earthquake, emergency procedure videos and safety briefings before holding events or activities in the ballroom and training/education room.*
4. *Conducting emergency response readiness training for the Building Emergency Response Team such as fire extinguishing training, first responder training (search and rescue) so that if an emergency occurs they can carry out their duties and functions.*
5. *Conducting emergency evacuation simulations for building fires and other disasters such as earthquakes.*

BRK Syariah also provides comfortable office facilities to create a work atmosphere that can encourage employee productivity through specially prepared facilities and infrastructure:

1. *Facilitate the development of hobbies and talents in both the arts and sports.*
2. *Canteen*
3. *Place of worship.*

Settlement of Labour Problems

In order to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in relation to labour issues, the Bank has policies and procedures for resolving employee grievances as well as rules regarding employee disciplinary actions as guidelines for work unit leaders/direct supervisors. During the reporting period, there were no cases of industrial relations disputes whose resolution had to go through legal proceedings at the industrial relations court.

Labour problem resolution process

1. *All complaints/grievances received will be resolved by way of deliberation to reach consensus with the immediate superior.*
2. *If it has not reached a satisfactory result, the employee can forward the complaint/ grievance to a higher superior.*
3. *In the event that no agreement is reached between the Bank and the employee/union, the settlement will be conducted in accordance with the procedures stipulated in the applicable laws and regulations.*

Memberikan yang Terbaik kepada Nasabah

Memberikan layanan terbaik, yang melebihi harapan nasabah merupakan prioritas bagi Bank.

Teknologi digital menjadi media antara Bank dengan para nasabah untuk melakukan komunikasi, dan menggunakan produk serta jasa. Inovasi digital telah memberikan banyak perubahan positif pada kegiatan operasional Bank. Meskipun demikian, ancaman dengan adanya inovasi digital juga nyata yaitu adanya serangan cyber yang dapat berdampak pada keamanan data Bank maupun data pelanggan. Di Bank, inovasi digital menjadi tanggung jawab tim Digital. Sementara itu, upaya perlindungan privasi dan keamanan data menjadi tanggung jawab seluruh karyawan BRK Syariah, akan tetapi akuntabilitas implementasinya berada di unit Data Governance.

Keamanan Produk dan Layanan Keuangan [3.d] [6.f.2][417-3][416-1]

BRK Syariah merealisasikan komitmen untuk menjaga keamanan data dengan melakukan evaluasi dan persetujuan seluruh (100%) produk dan layanan berdasarkan prosedur internal dan peraturan regulator. Kriteria pengkajian produk yang dilakukan Bank, di antaranya:

- Penyampaian manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah secara jelas
- Tersedianya informasi mengenai besaran biaya administrasi untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan
- Tersedianya penjelasan posisi Bank yaitu sebagai agen penjualan atau penyelenggara
- Pencantuman profil risiko atau produk tertentu sesuai ketentuan
- Pencantuman nomor telepon/alamat surel pelayanan kepada nasabah untuk menyampaikan pertanyaan atau keluhan

Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [3.d] [6.f.4][416-2]

Selama periode pelaporan, tidak ada produk dan layanan keuangan yang menimbulkan dampak negatif signifikan bagi nasabah maupun yang ditarik kembali dari penjualan.

Sistem Pelindungan Data Pribadi, Pengamanan Data, dan Privasi Nasabah BRK Syariah melakukan pelindungan data nasabah sesuai dengan UU No.27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan POJK No.22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran dan penyebarluasan informasi nasabah akan ditindak secara tegas sesuai hukum. Seluruh karyawan BRK Syariah bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data, akan tetapi akuntabilitas implementasinya berada di unit Data Governance.

Delivering the Best to Customers

Providing the best service, which exceeds customer expectations is a priority for the Bank.

Digital technology has become the medium between the Bank and customers to communicate, and use products and services. Digital innovation has brought many positive changes to the Bank's operations. However, the threat of digital innovation is also real, namely cyber attacks that can have an impact on the security of Bank data and customer data. In the Bank, digital innovation is the responsibility of the Digital team. Meanwhile, efforts to protect privacy and data security are the responsibility of all BRK Syariah employees, but accountability for implementation lies with the Data Governance unit.

Security of Financial Products and Services [3.d] [6.f.2][417-3][416-1]

BRK Syariah realises its commitment to maintaining data security by evaluating and approving all (100%) products and services based on internal procedures and regulatory regulations. The Bank's product review criteria include:

- *Clear disclosure of the benefits of the products offered to customers.*
- *Provision of information regarding the amount of administrative costs to use the products or services offered*
- *The availability of an explanation of the Bank's position, namely as a sales agent or organiser*
- *Inclusion of risk profiles or certain products in accordance with the provisions*
- *Inclusion of a service telephone number/email address for customers to submit questions or complaints*

Recalled Products and Services [3.d] [6.f.4] [416-2]

During the reporting period, there were no financial products and services that had a significant negative impact on customers or were withdrawn from sale.

BRK Syariah conducts customer data protection in accordance with Law No.27 of 2022 on Personal Data Protection and POJK No.22 of 2023 on Consumer and Community Protection. Any employee who is proven to have committed a violation and dissemination of customer information will be dealt with strictly according to the law. All BRK Syariah employees are responsible for maintaining data security, but accountability for implementation rests with the Data Governance unit.

Kegiatan operasional Bank dilaksanakan dengan berdasar pada prinsip kerahasiaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tata cara berikut:

- Sistem pengamanan pada teknologi informasi;
- Mekanisme dan prosedur kerja yang dilakukan di *customer care* untuk memberikan informasi dan menangani permohonan atau keluhan nasabah;
- Disisi Teknologi Informasi, Bank mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi Data Loss Prevention (DLP) untuk memastikan keamanan data nasabah;
- Menerapkan prinsip Pelindungan Data Pribadi dalam pemrosesan data pribadi;
- Menerapkan prinsip Pelindungan Konsumen.

Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan nasabah berkaitan dengan pelanggaran privasi, kerahasiaan data, maupun hilangnya data, atau kebocoran data nasabah. [418-1]

Mencegah Serangan Siber

Bank melakukan upaya peningkatan kemampuan teknologi terhadap serangan cyber melalui fokus utama pada 3 area yaitu *Technology Risk*, *Cyber Risk*, dan *Red Team*. *Technology Risk* dan *Cyber Risk* mencakup fungsi *governance*, *compliance*, dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan ketahanan terhadap serangan siber. Sementara fokus *Red Team* yaitu melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security* Bank.

Antisipasi terhadap ancaman siber kami lakukan dengan melanjutkan inisiatif peningkatan kemampuan pertahanan siber dengan penyelesaian berbagai program sehingga berhasil meningkatkan indeks maturitas *Cyber Defense Capability* secara signifikan. Beberapa program yang dijalankan adalah penguatan kemampuan deteksi dan respon terhadap ancaman, peningkatan kemampuan pencegahan kebocoran data, pembaharuan teknologi, serta peningkatan kehandalan sumber daya manusia dan tata kelola.

Beberapa teknologi keamanan data yang digunakan seperti *firewall*, dan antivirus. Nasabah juga diberikan edukasi akan pentingnya menjaga informasi pribadi seperti nomor rekening, PIN, dan *Card Verification Value* (CVV). Lebih lanjut, Bank terus-menerus mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan keamanan siber.

Akses dan Keterjangkauan

BRK Syariah meningkatkan akses informasi produk dan layanan kepada para nasabah sebagai upaya transparansi akan produk dan layanan dalam mendukung kebutuhan dan kesejahteraan nasabah. Setiap nasabah dapat mengakses informasi produk dan layanan BRK Syariah melalui *customer care* dan situs web www.brksyariah.co.id maupun pada papan informasi yang tertera pada kantor-kantor Bank.

The Bank's operational activities are carried out based on the principle of confidentiality in accordance with applicable rules and regulations, including the following procedures:

- *Security system on information technology;*
- *Mechanisms and work procedures carried out in customer care to provide information and handle customer requests or complaints;*
- *On the Information Technology side, the Bank implements and utilises Data Loss Prevention (DLP) technology to ensure customer data security;*
- *Implementing Personal Data Protection principles in the processing of personal data;*
- *Implementing the principles of Consumer Protection.*

During 2024, there were no customer complaints related to violations of privacy, data confidentiality, or loss of data, or leakage of customer data. [418-1]

Preventing Cyber Attacks

The Bank makes efforts to improve technological capabilities against cyber attacks through the main focus on 3 areas namely Technology Risk, Cyber Risk, and Red Team. Technology Risk and Cyber Risk include governance, compliance, and advisory functions on the current condition and resilience to cyber attacks. While the focus of Red Team is to verify and validate the Bank's cyber security implementation.

We anticipated cyber threats by continuing the cyber defence capability improvement initiative with the completion of various programmes that significantly improved the Cyber Defense Capability maturity index. Some of the programmes carried out are strengthening threat detection and response capabilities, improving data leakage prevention capabilities, updating technology, and improving the reliability of human resources and governance.

Some of the data security technologies used include firewalls, and antivirus. Customers are also educated on the importance of safeguarding personal information such as account number, PIN, and Card Verification Value (CVV). Furthermore, the Bank continuously engages employees in cybersecurity training activities.

Access and Affordability

BRK Syariah improves access to product and service information to customers as an effort to be transparent about products and services in supporting customer needs and welfare. Every customer can access information on BRK Syariah products and services through customer care and the website www.brksyariah.co.id as well as on the information board posted at the Bank's offices.

Complain Handling & Call Center [2-25]

Bank memiliki customer care sebagai saluran keterlibatan dengan nasabah sebagai pemangku kepentingan. Pengelolaan pengaduan nasabah menjadi tanggung jawab Divisi Operasional & Akuntansi Bagian Operasional dan *Complain Handling*. Selain itu, Bank memiliki peraturan internal dalam upaya perlindungan dan penanganan keluhan nasabah, yaitu Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah dan Perlindungan Konsumen.

Bank telah menetapkan target *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian keluhan yang wajib ditangani 95% sebagai indikator kinerja utama.

Survei Kepuasan Nasabah [6.f.5]

Pada tahun 2024, BRK Syariah melaksanakan survei kepuasan nasabah yang menunjukkan bahwa nasabah merasakan kepuasan yang tinggi atas produk dan layanan yang dihasilkan oleh Bank.

Tumbuh Bersama Masyarakat

Peduli Masyarakat [6.c.3][203-2][413-1] [413-2]

BRK Syariah berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BRK Syariah is committed to having a positive impact on society through empowerment activities to support the achievement of Sustainable Development Goals.

Sebagai sebuah entitas, BRK Syariah turut berkontribusi dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank melakukan serangkaian program kemasyarakatan sehingga dapat membagikan nilai yang dapat membantu masyarakat memperbaiki kualitas kehidupannya. Program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

BRK Syariah memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan enam pilar panduan CSR, yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian seni dan budaya, keberagaman lingkungan, kehidupan yang sehat dan bantuan bencana. Pelaksanaan program CSR memiliki tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan tunduk pada peraturan yang berlaku, termasuk kode etik dan pedoman tingkah laku.

Penanganan Keluhan & Pusat Panggilan [2-25]

The Bank has customer care as a channel of engagement with customers as stakeholders. The management of customer complaints is the responsibility of the Operations & Accounting Division, Operations and Complain Handling Section. In addition, the Bank has internal regulations for the protection and handling of customer complaints, namely the Customer Complaint Handling and Consumer Protection Company Manual.

The Bank has set a Service Level Agreement (SLA) target of 95% complaint resolution that must be handled as a key performance indicator.

Customer Satisfaction Survey [6.f.5]

In 2024, BRK Syariah conducted a customer satisfaction survey which showed that customers felt high satisfaction with the products and services produced by the Bank.

Growing with the Community

Caring for the Community [6.c.3][203-2][413-1] [413-2]

As an entity, BRK Syariah contributes to community development and empowerment efforts to realise its social and environmental responsibilities. The Bank conducts a series of community programmes so as to share value that can help communities improve their quality of life. Corporate Social Responsibility (CSR) Programmes

BRK Syariah is committed to corporate social responsibility. Based on six pillars of CSR guidelines, namely education, community empowerment, preservation of arts and culture, environmental diversity, healthy living and disaster relief. The implementation of CSR programmes has stages ranging from planning, implementation, monitoring and evaluation conducted based on good governance principles and subject to applicable regulations, including codes of ethics and codes of conduct.

BRK Syariah juga menjalankan proses screening dan due diligence yang cermat dalam memilih mitra yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra dan pihak terlibat dalam program CSR memiliki integritas, komitmen dan kapasitas untuk mencapai tujuan keberlanjutan program CSR dan kesejahteraan masyarakat. Adapun dana yang dialokasikan untuk program CSR bervariasi tergantung jenis dan skala kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sumber Dana, Anggaran, dan Realisasi Anggaran CSR Didanai dari sumber berikut:

1. Dana CSR Program Kemitraan:
Untuk tahun 2024 dana CSR Program Kemitraan ditetapkan dari persentase keuntungan bersih Bank tahun buku 2023 dan alokasi besaran untuk masing-masing Pemerintah Daerah selaku pemegang saham ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan.
2. Dana Program Bantuan Kemasyarakatan:
Sumber dana program bantuan kemasyarakatan berasal dari dana BRK Syariah yang menggunakan biaya dana bantuan kemasyarakatan yang besarnya ditentukan dalam penyusunan anggaran (RKAT) Bank.

BRK Syariah menyadari pentingnya program CSR untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja positif serta kunci keberhasilan Bank di masa depan. Oleh karena itu BRK Syariah menyediakan anggaran yang khusus dialokasikan untuk kegiatan CSR. Total dana yang telah disalurkan BRK Syariah melalui berbagai kegiatan CSR selama tahun 2024 sebesar Rp 25.063.722.266,-dengan rincian sebagai berikut:

BRK Syariah also carries out a careful screening and due diligence process in selecting the right partners. This is done to ensure that partners and parties involved in CSR programmes have the integrity, commitment and capacity to achieve the goals of CSR programme sustainability and community welfare. The funds allocated for CSR programmes vary depending on the type and scale of activities to be implemented.

Source of Funds, Budget, and Budget Realization CSR is funded from the following sources:

1. Partnership Program CSR Fund:
For 2024, the Partnership Program CSR fund is determined from a percentage of the Bank's net profit for the fiscal year 2023 and the allocation of the amount for each Regional Government as a shareholder is determined in the annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution.
2. Community Assistance Program Fund:
The source of funds for the community assistance program comes from BRK Syariah funds using the community assistance fund fee, the amount of which is determined in the Bank's budget preparation (RKAT).

BRK Syariah recognizes the importance of CSR programs to support sustainable growth and positive performance as well as the key to the Bank's future success. Therefore, BRK Syariah provides a budget specifically allocated for CSR activities. The total funds that BRK Syariah has channeled through various CSR activities during 2024 amounted to Rp 25.063.722.266, - with the following details:

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Kegiatan CSR Program Kemitraan	Realisasi Realization	CSR Activities Partnership Program
Kesejahteraan sosial	5,194,528,045	Social Welfare
Pendidikan	4,118,785,440	Education
Kesehatan	259,978,000	Health
Seni dan Budaya	816,560,000	Arts and Culture
Keagamaan	10,475,755,755	Religion
Kewirausahaan	412,037,120	Entrepreneurship
Lingkungan	1,181,124,527	Environment
Olahraga	316,931,761	Sports
Dukungan kegiatan operasional Pemerintah	504,300,000	Support for Government Operational Activities
Penghargaan kepada Individu, Kelompok atau masyarakat	293,000,000	Awards to Individuals, Groups or Communities
Bencana Alam	11,905,000	Natural Disasters
Jumlah	23,584,905,648	Total

Kegiatan CSR Program Dabamas	Realisasi Realization	CSR Activities Dabamas Programme
Keagamaan	715.279.200	Religion
Pendidikan	38.208.000	Education
Bantuan Bencana Alam	283.267.000	Natural Disaster Relief
Kesejahteraan sosial	103.849.918	Social welfare
Kesehatan	257.225.000	Kesehatan
Lingkungan Hidup	80.987.500	Environment
Jumlah	1.478.816.618	Total

Pelaksanaan Program

BRK Syariah telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR Program Kemitraan, antara lain:

Program Implementation

BRK Syariah has carried out various CSR Partnership Program activities, among others:

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
1	Pemprov Riau Riau Province Government	Bantuan Dana untuk anak berprestasi pada Hari Anak Nasional Tingkat Provinsi Riau Tahun 2024 <i>Financial Assistance for outstanding children on National Children's Day at Riau Province Level in 2024</i>	Anak merupakan potensi besar sekaligus penerus cita-cita perjuangan Bangsa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan. Sebagai individu yang belum mampu melakukan tindakan-tindakan untuk memenuhi dan melindungi haknya, anak memerlukan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosialnya secara utuh. Dengan semakin baik kualitas perlindungan anak, maka akan semakin baik pula kehidupan masa depan Bangsa Indonesia. Agar mampu memikul tanggung jawab tersebut, anak perlu mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Bersempena Puncak Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) Tingkat Provinsi Riau Tahun 2024, Bpk Pj. Gubernur Riau S.F Haryanto memberikan bantuan dana dalam bentuk Tabungan BRK Syariah kepada 14 orang anak berprestasi sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak baik untuk memenuhi kebutuhan akademis maupun non akademis. Pemberian bantuan ini diharapkan mampu mendorong anak-anak di Provinsi Riau untuk memacu prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga kedepannya tercipta Generasi Riau yang unggul disegala sektor pembangunan <i>Children are a great potential as well as the successors of the ideals of the nation's struggle who have a strategic role in development. As individuals who are not yet able to take action to fulfill and protect their rights, children need protection in order to guarantee their physical, mental and social growth and development in their entirety. The better the quality of child protection, the better the future life of the Indonesian nation will be. In order to be able to shoulder this responsibility, children need to be given the widest possible opportunity to grow and develop naturally, both spiritually, physically and socially. In conjunction with the Peak of the National Children's Day (HAN) Commemoration at the Riau Province Level in 2024, Mr. Acting Governor of Riau S.F. Haryanto provided financial assistance in the form of BRK Syariah Savings to 14 outstanding children as a form of Social and Environmental Responsibility as a form of appreciation for children both to meet academic and non-academic needs. The provision of this assistance is expected to be able to encourage children in Riau Province to spur achievements both at the national and international levels, so that in the future a superior Riau Generation will be created in all development sectors</i>	
2	Pemkab Bengkalis Bengkalis Regency Government	Pengadaan Speedboat Ambulance untuk Pondok Modern Nurul Hidayah <i>Procurement of Speedboat Ambulance for Nurul Hidayah Modern Islamic Boarding School</i>	Bantuan diberikan sebagai bentuk kepedulian terhadap akses layanan kesehatan masyarakat khususnya di wilayah terisolir yang memiliki keterbatasan transportasi. Dengan adanya speedboat ambulance di dusn Bagan Benio yang dikenal sebagai dusn tertua di Desa Tasik Serai Kabupaten Bengkalis ini, kini akses transportasi medis menjadi lebih mudah, cepat dan aman terutama dalam kondisi darurat bagi masyarakat yang membutuhkan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Melalui CSR Program Kemitraan BRK Syariah dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah terpencil. <i>Assistance is given as a form of concern for access to public health services, especially in isolated areas that have limited transportation. With the presence of a speedboat ambulance in Bagan Benio hamlet, known as the oldest hamlet in Tasik Serai Village, Bengkalis Regency, now access to medical transportation is easier, faster and safer, especially in emergency conditions for people who need referrals to more complete health facilities. Through the CSR Partnership Program of BRK Syariah and the Bengkalis Regency Government, it is hoped that it can improve the quality of health services for people in remote areas.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
3	Pemkab Kampar Kampar Regency Government	Bantuan Sembako kepada Panti Asuhan dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) <i>Basic Food Assistance to Orphanages and Social Welfare Service Needs (PPKS)</i> -	Dilakukan dalam rangka efektifitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial. Tujuan pemberian bantuan dalam bentuk sembako ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan gizi yang lebih seimbang, meningkatkan ketepatan sasaran, waktu, jumlah, harga, kualitas dan administrasi dengan manfaat untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan dan dalam jangka panjang untuk mencegah terjadinya stunting dengan pemenuhan gizi khususnya bagi anak-anak di Panti Asuhan dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial. <i>It is carried out in order to ensure the effectiveness and accuracy of the distribution of social assistance. The purpose of providing assistance in the form of basic necessities is to reduce the burden of expenditure by fulfilling some food needs, providing more balanced nutrition, increasing the accuracy of targets, time, quantity, price, quality and administration with benefits to increase food security as well as a mechanism for social protection and poverty alleviation, increasing economic growth in the regions, especially micro and small businesses in the trade sector and in the long term to prevent stunting by fulfilling nutrition, especially for children in Orphanages and Social Welfare Service Needs.</i>	 DPPO Reno6 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar / 2024.09.24.10.02
4	Pemkab Indragiri Hilir Indragiri Hilir Regency Government	Pembangunan ruang belajar santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Tembilahan Yayasan Insan Penghafal Qur'an Indonesia Kabupaten Indragiri Hilir. <i>Construction of a study room for students of the Tarbiyatul Qur'an Islamic Boarding School in Tembilahan, Indonesian Qur'an Memorizers Foundation, Indragiri Regency.</i> -	Bantuan diberikan dengan harapan mampu menciptakan generasi umat yang lebih berkualitas dan siap menghadapi era teknologi dan menjadi salah satu pusat pembinaan dan pengajaran Al'Qur'an yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir khususnya diwilayah Kecamatan Tembilahan Hulu dan sekitarnya. Pembangunan telah memberikan manfaat dengan tersedianya tempat ibadah bagi santri dan masyarakat luas, sarana belajar dan mengajar yang representatif serta menunjang kegiatan lainnya sebagai tempat kegiatan pengajian/TPQ/Rumah Tahfidz, kegiatan Majelis Taklim, kegiatan Magrib Mengaji, aktivitas religius kemasyarakatan lainnya dan memotivasi umat muslim agar dapat meningkatkan kesadaran dalam melakukan ibadah. <i>The assistance was given with the hope of being able to create a generation of people who are more qualified and ready to face the era of technology and become one of the centers of guidance and teaching of the Qur'an in Indragiri Hilir Regency, especially in the Tembilahan Hulu District and its surroundings. The development has provided benefits with the availability of places of worship for students and the wider community, representative learning and teaching facilities and supporting other activities as a place for pengajian/TPQ/Rumah Tahfidz activities, Majelis Taklim activities, Magrib Mengaji activities, other community religious activities and motivating Muslims to be able to increase awareness in carrying out worship.</i>	
5	Pemkab Kepulauan Meranti Kepulauan Meranti Regency Government	Pembangunan sumur bor dan sarana prasarana air bersih <i>Construction of drilled wells and clean water infrastructure</i> -	Kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kapasitas pelayanan air bersih dan sehat dengan pendekatan berbasis masyarakat dengan program penyediaan air bersih. Dengan dibangunnya sumur bor dan sarana prasarana air bersih telah membantu masyarakat yang kesulitan untuk memperoleh air bersih mengingat kondisi lingkungan masyarakat kondisi airnya asin/ bergaram, berbau dan memiliki kandungan zat besi yang tinggi. <i>Activities in order to improve community welfare and clean and healthy water service capacity with a community-based approach with a clean water provision program. With the construction of drilled wells and clean water infrastructure, it has helped people who have difficulty obtaining clean water considering the environmental conditions of the community, the water is salty/salty, smelly and has a high iron content.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
6	Pemko Batam Batam City Government	Pengadaan baju seragam Kader PKK = Procurement of PKK cadre uniforms -	Gerakan PKK diantaranya bertujuan memberdayakan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Penting untuk meningkatkan peran aktif dan kinerja kader dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dimana PKK memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. <i>The PKK movement aims to empower families in order to improve welfare towards the realization of families who believe and are devoted to God Almighty, have noble morals and noble character, are healthy and prosperous, advanced and independent, have gender equality and justice, and are aware of the law and the environment.</i> <i>It is important to increase the active role and performance of cadres in improving the quality of life of the community where the PKK has an inseparable role in empowering and improving family welfare.</i>	
7	Pemkab Bintan Bintan Regency Government	Pengadaan mobil angkutan sampah Procurement of garbage transport vehicles -	Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat berdampak pada meningkatnya jumlah timbunan, volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam dan menyebabkan seringnya overload pada kontainer sampah. Masalah lain yang timbul yaitu pemandangan yang kurang nyaman karena sampah yang berserakan, aroma tidak sedap, saluran air yang tersumbat dan terganggunya kesehatan masyarakat. Untuk meningkatkan kebersihan dan kualitas lingkungan, BRK Syariah hadir dengan berperan aktif dalam pengelolaan sampah melalui penyediaan armada mobil pengangkut sampah yang juga bagian dari wujud pelaksanaan amanah Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. <i>Along with the increasing population and changes in people's consumption patterns, it has an impact on the increasing number of piles, volumes, types and characteristics of increasingly diverse waste and causes frequent overloads in waste containers. Other problems that arise are uncomfortable views due to scattered waste, unpleasant odors, clogged water channels and disruption to public health. To improve environmental cleanliness and quality, BRK Syariah is present by playing an active role in waste management by providing a fleet of garbage trucks which is also part of the implementation of the mandate of Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management.</i>	
8	Pemkab Rokan Hilir Rokan Hilir Regency Government	Bantuan Penciptaan Karya Film An. Rozi Sefti Randa (S1 Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padang Panjang) Film Creation Assistance An. Rozi Sefti Randa (S1 Television and Film Indonesian Institute of the Arts Padang Panjang)	Pembuatan film pendek memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik dari segi pendidikan, sosial, maupun pengembangan pribadi. Diantaranya dapat mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan teknis, dapat menyampaikan pesan sosial maupun pendidikan. Dengan berbagai manfaat tersebut, pembuatan film pendek tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan individu dan penyebaran informasi yang efektif. <i>Making short films has various significant benefits, both in terms of education, social, and personal development. Among them can develop creativity and technical skills, can convey social and educational messages. With these various benefits, making short films not only provides entertainment but also contributes to the development of individual skills and the effective dissemination of information.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
9	Pemkab Natuna Natuna Regency Government	Pengadaan penerangan jalan umum (PJU). <i>Procurement of public street lighting (PJU).</i> -	Salah satu bentuk pelayanan Pemerintah Daerah yang digunakan untuk kepentingan umum, Pemerintah wajib menyelenggarakan Penerangan Jalan Umum atau biasa disebut PJU untuk Jalan Kabupaten, Jalan Lingkungan maupun Jalan Desa. Setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa Penerangan Jalan Umum (PJU). Dalam rangka pencapaian pelayanan tersebut, BRK Syariah melalui Program Kemitraan turut serta melalui kegiatan penyediaan perlengkapan jalan. Tahun 2024 dilaksanakan kembali kegiatan yang sama untuk ruas Jalan Tanjung Setelung – Jalan Pelimpak dan Jalan Pelimpak – Jalan Pangkalan. Dimana pada tahun sebelumnya dibangun Penerangan Jalan Umum untuk : Tahun 2023 : Jalan DKWM Benteng – Jalan Raya Sepempang ; Jalan Imam Jerni dan Jalan Pesantren Nurul Jannah Tahun 2022 : Dengan adanya penyediaan PJU, maka telah memberikan manfaat sosial dan lingkungan melalui peningkatan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan khususnya pada malam hari, mendukung dan terciptanya keamanan lingkungan dan memberikan keindahan lingkungan jalan. <i>One form of Regional Government service used for public interest, the Government is required to provide Public Street Lighting or commonly called PJU for Regency Roads, Neighborhood Roads and Village Roads. Every road used for public traffic must be equipped with road equipment in the form of Public Street Lighting (PJU). In order to achieve this service, BRK Syariah through the Partnership Program participates through road equipment provision activities.</i> <i>In 2024, the same activity will be carried out again for the Tanjung Setelung Road - Pelimpak Road and Pelimpak Road - Pangkalan Road. Where in the previous year Public Street Lighting was built for:</i> <i>In 2023: Jalan DKWM Benteng - Jalan Raya Sepempang; Jalan Imam Jerni and Jalan Pesantren Nurul Jannah</i> <i>In 2022: With the provision of PJU, it has provided social and environmental benefits by increasing the safety and comfort of road users, especially at night, supporting and creating environmental security and providing beauty to the road environment.</i> -	
10	Pemkab Siak Siak Regency Government	Pembangunan ruang kelas MTS Baiturrahim <i>Construction of MTS Baiturrahim classrooms</i>	Pembangunan ruang kelas memiliki banyak manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung proses belajar mengajar. Diantara manfaat utama dari pembangunan ruang kelas melalui Program Kemitraan ini diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan kenyamanan siswa dan guru, menampung kapasitas siswa yang lebih banyak, meningkatkan motivasi belajar termasuk meningkatkan citra sekolah. <i>The construction of classrooms has many benefits that can improve the quality of education and support the teaching and learning process. Among the main benefits of the construction of classrooms through this Partnership Program are improving the quality of learning, supporting more interactive learning activities, increasing the comfort of students and teachers, accommodating more student capacity, increasing learning motivation including improving the image of the school.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
11	Pemkab Pelalawan Pelalawan Regency Government	Bantuan masjid/ musholla, TPQ/ PDTA/ Rumah Suluk dan Dhuafa <i>Assistance for mosques/prayer rooms, TPQ/PDTA/ Houses of Suluk and Dhuafa</i> -	Sama seperti tahun sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Pelalawan bersama BRK Syariah kembali memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui CSR Program Kemitraan. Bantuan diberikan dalam bentuk pembangunan atau rehabilitas, penyediaan sarana dan prasarana pendukung kepada masjid/ musholla TPQ/PDTA/ Rumah Suluk dan Dhuafa di sekitar lokasi wilayah kerja atau operasional BRKS Pangkalan Kerinci. Selama kegiatan, juga dilakukan Literasi keuangan kepada masyarakat khususnya terkait produk dan layanan Bank yang sesuai. Kepada masjid/ musholla penerima bantuan, untuk optimalisasi bisnis Bank turut serta dengan membuka rekening BRK Syariah serta menggunakan/ memasang aplikasi QRIS BRK Syariah sebagai sarana alat pembayaran digital misalnya untuk penerimaan infak dan sadakah. <i>Similar to the previous year, the Pelalawan Regency Government together with BRK Syariah again provided Social and Environmental Responsibility assistance through the CSR Partnership Program. Assistance is provided in the form of construction or rehabilitation, provision of supporting facilities and infrastructure to mosques/prayer rooms for TPQ/PDTA/Suluk Houses and Dhuafa around the BRKS Pangkalan Kerinci work or operational area. During the activity, financial literacy was also carried out for the community, especially regarding appropriate Bank products and services. For mosques/prayer rooms receiving assistance, to optimize the Bank's business, they also opened BRK Syariah accounts and used/ installed the BRK Syariah QRIS application as a means of digital payment, for example for receiving alms and sadakah.</i>	
12	Pemkab Kuansing Kuansing Regency Government	Festival Pacu Jalur Tradisional Kabupaten Kuansing <i>Kuansing Regency Traditional Race Festival</i> -	Penyelenggaraan festival Pacu jalur Tradisional dilaksanakan setiap tahunnya dengan maksud agar budaya dan tradisi pacu jalur bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dapat terjaga dan berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Riau pada umumnya dan masyarakat Kuantan Singingi pada khususnya serta menjadikan event Pacu Jalur sebagai objek kunjungan kepariwisataan yang unik dan menarik perhatian dari para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Selain melestarikan tradisi masyarakat, adanya peningkatan ekonomi masyarakat antara lain dengan meningkatkan rumah sewa (home stay), meningkatkan usaha produk home industry (souvenir), meningkatkan tamu hotel/ penginapan, peningkatan pendapatan perparkiran, peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, jasa angkutan berkembang dan emberikan peluang bagi investor untuk berinvestasi dibidang industri pariwisata. <i>The implementation of the Traditional Pacu Jalur Festival is held annually with the intention that the culture and tradition of pacu Jalur for the people of Kuantan Singingi Regency can be maintained and sustainable, so that it can improve the economy of the Riau community in general and the Kuantan Singingi community in particular and make the Pacu Jalur event a unique and attractive tourist attraction for both domestic and foreign tourists. In addition to preserving community traditions, there is an increase in the community's economy, including by increasing rental houses (home stays), increasing home industry product businesses (souvenirs), increasing hotel/ lodging guests, increasing parking income, increasing street vendor income, developing transportation services and providing opportunities for investors to invest in the tourism industry.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
13	Pemko Pekanbaru Pekanbaru City Government	Bantuan Umroh 3 (Tiga) Orang Juara I MTQ Tingkat Provinsi Riau An. Aisyah Mawaddah, dll <i>Umrah Assistance for 3 (Three) People, First Place Winner of Riau Province MTQ An. Aisyah Mawaddah, etc.</i>	Memberikan hadiah umroh memiliki berbagai manfaat, baik dari sisi spiritual, sosial, maupun emosional. Diantara manfaat utama yaitu menguatkan hubungan sosial dan keberkahan bagi penerima. Memberikan hadiah umroh menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap seseorang dimana dengan memberikan hadiah umroh merupakan bentuk perhatian yang istimewa dan bermakna. Seperti dilakukan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, pada Ramadan 1445 H diberikan bantuan kepada masjid. Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin hubungan yang lebih erat antara Pemerintah, BRK Syariah dan masyarakat, serta terciptanya suasana kebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi. <i>Giving umrah gifts has various benefits, both spiritually, socially, and emotionally. Among the main benefits are strengthening social relationships and blessings for the recipient. Giving umrah gifts shows deep concern for someone where giving umrah gifts is a form of special and meaningful attention. As done by the Provincial Government and other Regencies/Cities in Riau Province and Riau Islands, in Ramadan 1445 H, assistance was given to mosques. Through this activity, it is hoped that a closer relationship will be established between the Government, BRK Syariah and the community, as well as the creation of an atmosphere of togetherness and high social concern.</i>	
14	Pemprov Kepri Kepri Province Government	Bantuan 15 (Lima belas) Masjid Safari Ramadhan Prov. Kepri Tahun 1445 H <i>Assistance for 15 (Fifteen) Safari Ramadhan Mosques in the Province of Riau Islands in 1445 H</i>	Safari ramadan adalah kegiatan yang dilakukan selama bulan suci Ramadan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara Pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan komunikasi dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Adapun bantuan yang diberikan untuk pembangunan atau renovasi sarana dan prasarana masjid. Dengan bantuan ini tentunya dapat mendukung aspek spriritual, sosial dan kemanusiaan dalam kehidupan umat islam serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. <i>Safari Ramadan is an activity carried out during the holy month of Ramadan with the aim of strengthening the ties of friendship between the Government, institutions, and the community. In addition, it is also to improve communication and provide social assistance to the community. The assistance provided is for the construction or renovation of mosque facilities and infrastructure. With this assistance, it can certainly support the spiritual, social and humanitarian aspects in the lives of Muslims and provide a positive impact on the wider community.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
15	Pemko Tanjungpinang City Government	Revitalisasi Masjid Al-Muhajirin Kawasan Akau Potong Lembu Kel. Kamboja - Tanjungpinang <i>Revitalization of Al-Muhajirin Mosque in Akau Potong Lembu Area, Kamboja Sub-district - Tanjungpinang</i>	Revitalisasi Masjid Al-Muhajirin di Kawasan Akau Potong Lembu dilakukan dalam rangka memberikan manfaat yang sangat penting baik untuk masyarakat maupun untuk pengembangan spiritual individu. Selain sebagai tempat ibadah dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya, juga berdampak pada perekonomian lokal. Akau Potong Lembu merupakan kawasan kuliner legendaris di Kota Tanjungpinang. Dengan mempercantik dan meningkatkan daya tarik kawasan, merupakan langkah strategis untuk memperkuat sektor pariwisata dan ekonomi di Kota Tanjungpinang. Revitalisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperindah kawasan, tetapi juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat khususnya para pedagang dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dengan revitalisasi melalui CSR Program Kemitraan BRK Syariah dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau ini, diharapkan Akau Potong Lembu dapat terus menjadi ikon kuliner Kota Tanjungpinang yang legendaris dan semakin menarik minat pengunjung dari berbagai kalangan. Ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk terus mendukung pengembangan kawasan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. <i>The revitalization of the Al-Muhajirin Mosque in the Akau Potong Lembu area was carried out in order to provide very important benefits both for the community and for the spiritual development of individuals. In addition to being a place of worship and various other religious activities, it also has an impact on the local economy. Akau Potong Lembu is a legendary culinary area in Tanjungpinang City. By beautifying and increasing the attractiveness of the area, it is a strategic step to strengthen the tourism and economic sectors in Tanjungpinang City. This revitalization is not only aimed at beautifying the area, but also to improve the economy of the local community, especially traders and micro, small and medium business actors.</i> <i>With revitalization through the CSR Partnership Program of BRK Syariah and the Riau Islands Provincial Government, it is hoped that Akau Potong Lembu can continue to be a legendary culinary icon of Tanjungpinang City and increasingly attract visitors from various circles. This is a form of commitment from the Riau Islands Provincial Government to continue to support the development of the area so that it can provide maximum benefits for the community.</i>	 
16	Pemkab Anambas Regency Government	Bantuan gerobak kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Mengkait Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Anambas. <i>Cart assistance to micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Mengkait Village, Siantan Selatan District, Anambas Regency.</i>	Desa mengkait adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya bergantung pada kehidupan dari sektor ekonomi informal seperti perdagangan kecil dan perikanan. Selain itu di desa ini juga memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi mikro dimana masyarakat secara aktif terlibat dalam usaha-usaha kecil seperti pedagang keliling, penjual makanan, dan penjual barang kebutuhan sehari-hari. Namun dalam menjalankan usahanya, masyarakat terkendala dengan keterbatasan sarana pendukung berupa alat angkut yang memadai. Hal ini dapat mengganggu distribusi barang. Selain itu juga masyarakat mengalami kendala dalam mengangkut air bersih dari pelabuhan menuju rumah masing-masing, dimana saat ini akses air bersih hanya tersedia di pelabuhan. Untuk membantu kegiatan tersebut, gerobak merupakan alat yang sederhana namun sangat efektif untuk membantu pedagang dalam memindahkan barang dagangan dan mengangkut air bersih dari pelabuhan dengan lebih mudah dan cepat. <i>Mengkait Village is one of the villages where the majority of the population depends on the informal economic sector such as small trade and fisheries. In addition, this village also has great potential in the micro economy where the community is actively involved in small businesses such as street vendors, food vendors, and sellers of daily necessities. However, in running their businesses, the community is constrained by limited supporting facilities in the form of adequate transportation. This can disrupt the distribution of goods. In addition, the community also experiences obstacles in transporting clean water from the port to their respective homes, where currently access to clean water is only available at the port. To help with these activities, a cart is a simple but very effective tool to help traders move merchandise and transport clean water from the port more easily and quickly.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
17	Pemkab Karimun Karimun Regency Government	Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni An. Burman (Kel. Sungai Timur Kec. Karimun) <i>Uninhabitable House Construction Assistance for An. Burman (Sungai Timur Village, Karimun District)</i> -	Untuk mendukung Program Pemerintah Karimun dalam menurunkan angka kemiskinan, BRK Syariah melalui Program Kemitraan melakukan renovasi rumah masyarakat kurang mampu sehingga menjadi rumah layak huni. Dengan bantuan ini, warga kurang mampu dapat terbantu dan merasakan keberadaan BRK Syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. <i>To support the Karimun Government Program in reducing poverty rates, BRK Syariah through the Partnership Program renovated the homes of underprivileged people so that they become habitable homes. With this assistance, underprivileged people can be helped and feel the existence of BRK Syariah and it is hoped that it can improve the quality of life and welfare.</i> -	
18	Pemkab Lingga Lingga Regency Government	Bantuan pengadaan peralatan pendukung usaha kepada pelaku usaha menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di Kabupaten Lingga (Catering Agita & Catering Nofita) <i>Assistance in procuring supporting equipment for small and medium enterprises (SMEs) in Lingga Regency (Catering Agita & Catering Nofita)</i>	Bantuan diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dalam industri catering bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Lingga. Dengan bantuan ini diantaranya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, mendukung standar kebersihan dan kesehatan dan mendukung pengembangan usaha. Dengan bantuan ini selain memudahkan operasional usaha, tetapi juga memperbaiki kualitas dan pelayanan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan usaha. <i>Assistance is provided in order to improve the quality of service in the catering industry for micro, small and medium business actors in Lingga Regency. With this assistance, it is hoped that it can increase production capacity, support hygiene and health standards and support business development. With this assistance, in addition to facilitating business operations, it also improves quality and service which in turn can increase customer satisfaction and business profits.</i>	
19	Pemkab Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency Government	Bantuan Peralatan untuk Group Rebana dan Grub Marawis di Kab. Indragiri Hulu <i>Equipment Assistance for Rebana Group and Marawis Group in Indragiri Hulu Regency</i> -	Dibeberapa pemerintah daerah telah memberikan bantuan peralatan musik tradisional seperti kompang, rabana, marawis, dan hadrah untuk mendukung pengembangan budaya dan syair islam. Melalui CSR Program Kemitraan BRK Syariah dan Pemkab Indragiri Hulu, telah diberikan bantuan peralatan untuk group rabana dan group marawis. Hal ini bertujuan untuk memadukan budaya, seni, dan nilai-nilai agama dalam masyarakat. Bantuan peralatan musik tradisional ini penting untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya serta memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. <i>In several local governments have provided assistance in the form of traditional musical instruments such as kompang, rabana, marawis, and hadrah to support the development of Islamic culture and poetry. Through the CSR Partnership Program of BRK Syariah and the Indragiri Hulu Regency Government, assistance has been provided for equipment for rabana groups and marawis groups. This aims to combine culture, art, and religious values in society. This assistance in the form of traditional musical instruments is important for maintaining and developing cultural heritage and strengthening religious values in society.</i>	

No	Pemegang Saham Shareholders	Kegiatan Activities	Testimoni Testimonial	Dokumentasi Documentation
21	Pemko Dumai <i>Dumai City Government</i>	Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni <i>Assistance for the Construction of Decent Housing</i> -	Untuk mendukung Program Pemerintah Kota Dumai dalam menurunkan angka kemiskinan, BRK Syariah melalui Program Kemitraan melakukan renovasi rumah masyarakat kurang mampu sehingga menjadi rumah layak huni. Dengan bantuan ini, warga kurang mampu dapat terbantu dan merasakan keberadaan BRK Syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. <i>To support the Dumai City Government Program in reducing poverty rates, BRK Syariah through the Partnership Program renovated the homes of underprivileged people so that they become habitable homes. With this assistance, underprivileged people can be helped and feel the existence of BRK Syariah and it is hoped that it can improve the quality of life and welfare.</i>	

Dampak Ekonomi tidak Langsung [203.2]

BRK Syariah menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk kepada kelompok rentan dan marjinal seperti penyandang disabilitas, yatim piatu, duafa, maupun kelompok terdampak bencana. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi berbagai bidang yaitu lingkungan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, BRK Syariah bekerja sama dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan terkait.

Kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat melalui peningkatan modal usaha, peningkatan kapasitas, penyediaan sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas kesehatan.

Literasi Keuangan

Pemahaman Masyarakat akan keuangan dapat mendukung pertumbuhan finansial yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Individu dan atau masyarakat yang telah memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangan dan mengambil Keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab atas keuangannya. Oleh karena itu, literasi keuangan yang dilakukan oleh BRK Syariah kepada masyarakat merupakan sebuah bentuk investasi kepada masyarakat. Literasi Keuangan ini dilaksanakan sesuai dengan amanat UU No. 4 Tahun 2023 dan POJK No. 22 Tahun 2023.

Indirect Economic Impact [203.2]

BRK Syariah organises various community development and empowerment programs, including for vulnerable and marginalised groups such as people with disabilities, orphans, the poor, and disaster-affected groups. The activities carried out cover various fields, namely environment, social, economy, and education. In its implementation, BRK Syariah collaborates with various partners and related stakeholders.

The community engagement and development activities carried out have provided indirect economic impacts for the community through increased business capital, capacity building, provision of facilities and infrastructure, and improved health quality.

Financial Literacy

Public understanding of finance can support financial growth which will ultimately improve public welfare. Individuals and/or communities who have good financial literacy will be able to manage their finances and make better and more responsible decisions about their finances. Therefore, financial literacy carried out by BRK Syariah to the community is a form of investment in the community. This Financial Literacy is carried out in accordance with the mandate of Law No. 4 of 2023 and POJK No. 22 of 2023.

BRK Syariah terus melakukan upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat secara umum yang dilakukan oleh unit kerja terkait dan juga melibatkan seluruh stakeholders antara lain PIJK Syariah, Asosiasi, Lembaga, Komunitas/ organisasi dan tokoh-tokoh penggerak Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah.

Sasaran kegiatan adalah : pelajar/mahasiswa dan pemuda/i, Perempuan/ibu rumah tangga, karyawan. Profesi, pelaku UMKM, Komunitas, penyandang disabilitas dan petani & nelayan.

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang mendorong kepemilikan rekening oleh pelajar. Program KEJAR ini tidak hanya fokus pada pembukaan rekening, tetapi juga memberikan edukasi keuangan yang komprehensif kepada para pelajar. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelajar dapat memahami pentingnya menabung, serta memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.
- Program Gebyar Ramadan Keuangan Syariah (GERAK) Syariah 2024, dilaksanakan dalam rangka meningkatkan indeks literasi dan keuangan syariah serta mengoptimalkan momentum bulan Ramadan tahun 2024 (1445 H) dan meningkatkan awareness dan pemahaman Masyarakat terkait produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan serta meningkatkan akses Masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah.
- Melakukan literasi kepada penerima bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank dalam rangka optimalisasi bisnis Bank, seperti menggunakan/ memasang aplikasi QRIS BRK Syariah sebagai sarana alat pembayaran digital misalnya untuk penerimaan infak dan sedakah.

BRK Syariah continues to make efforts to improve public Islamic financial literacy and inclusion in general which is carried out by related work units and also involves all stakeholders including PIJK Syariah, Associations, Institutions, Communities/organizations and figures driving Islamic Financial Literacy and Inclusion.

The targets of the activities are: students/university students and youth, women/housewives, employees. Professions, MSME actors, Communities, people with disabilities and farmers & fishermen.

Activities carried out include:

- *One Student Account (KEJAR) Program which encourages account ownership by students. This KEJAR program not only focuses on opening accounts, but also provides comprehensive financial education to students. Through this activity, it is hoped that students can understand the importance of saving, and have the ability to manage finances effectively. Thus, they will be better prepared to face financial challenges in the future.*
- *The 2024 Sharia Financial Ramadan Celebration (GERAK) Program, was implemented in order to increase the sharia financial literacy index and optimize the momentum of the month of Ramadan in 2024 (1445 H) and increase public awareness and understanding of sharia financial products and services that are in accordance with their needs and increase public access to sharia financial products and services.*
- *Carrying out literacy to recipients of the Bank's Social and Environmental Responsibility assistance in order to optimize the Bank's business, such as using/installing the BRK Syariah QRIS application as a means of digital payment, for example for receiving alms and sadakah*

Tata Kelola Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Sustainability Governance and Economic Performance

Penerapan Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

The implementation of Bank Governance is realised from the synergy between all organs of the Bank, where the main organs of the Bank consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors, with the highest position being the GMS. The Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform such duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Bank melakukan penilaian struktur tata kelola untuk memastikan bahwa struktur dan infrastruktur tata kelola yang dimiliki cukup untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi tata kelola Bank secara berkelanjutan, BRK Syariah telah memiliki kebijakan tata kelola berupa *governance soft structure* yang mengatur hubungan antar organ di dalam BRK Syariah sehingga terdapat tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, etika bisnis yang sehat maupun *best practices*.

Struktur tata kelola dirancang untuk menjamin pelaksanaan kegiatan usaha bank dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Struktur kepengurusan BRK Syariah diuraikan di bawah ini, tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus dijelaskan secara rinci dalam laporan tahunan bank.

BRK Syariah mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasional bank dan anak perusahaan, divisi, dan bank untuk mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang sejalan dengan pedoman regulator dan strategi RAKB bank.

Sustainability Governance Structure [2-9]

The Bank assesses its governance structure to ensure that its governance structure and infrastructure are sufficient to produce results that meet the expectations of stakeholders.

In order to continuously improve the quality of the Bank's governance implementation, BRK Syariah has a governance policy in the form of a governance soft structure that regulates the relationship between organs within BRK Syariah so that there are clear duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, GCG principles, sound business ethics and best practices.

The governance structure is designed to ensure the implementation of the bank's business activities is carried out systematically and continuously. The management structure of BRK Syariah is outlined below, the duties and responsibilities of each board are explained in detail in the bank's annual report.

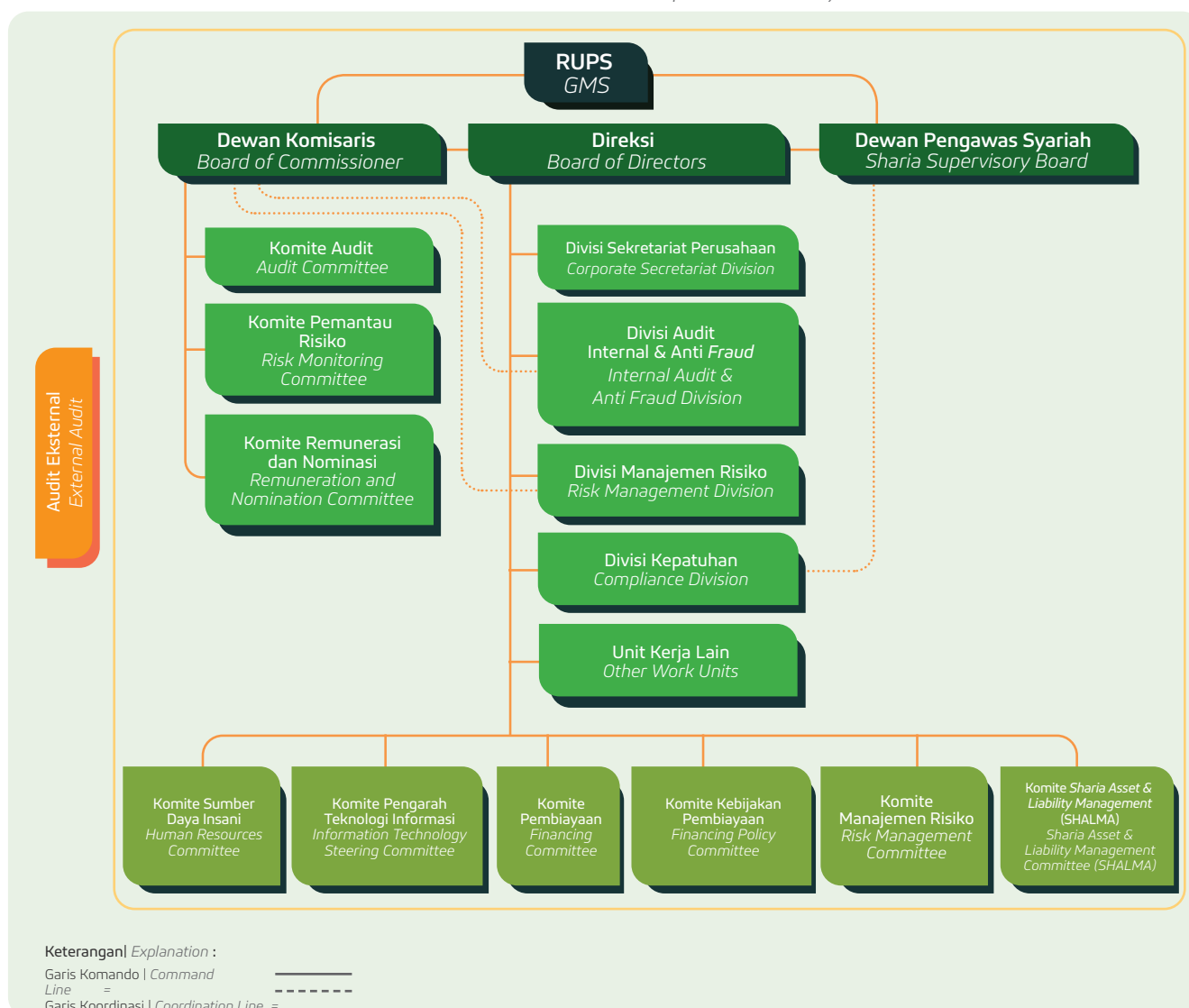
BRK Syariah integrates sustainability into the operations of the bank and its subsidiaries, divisions and banks to support the achievement of long-term strategic objectives in line with regulatory guidelines and the bank's RAKB strategy.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, BRK Syariah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Badan Tata Kelola tertinggi yang diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi berperan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan dan memastikan implementasinya sesuai dengan strategi dan RAKB. Adapun Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. [2-11, 2-12]

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, maka struktur GCG BRK Syariah terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Selain itu, BRK Syariah juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari komite- komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

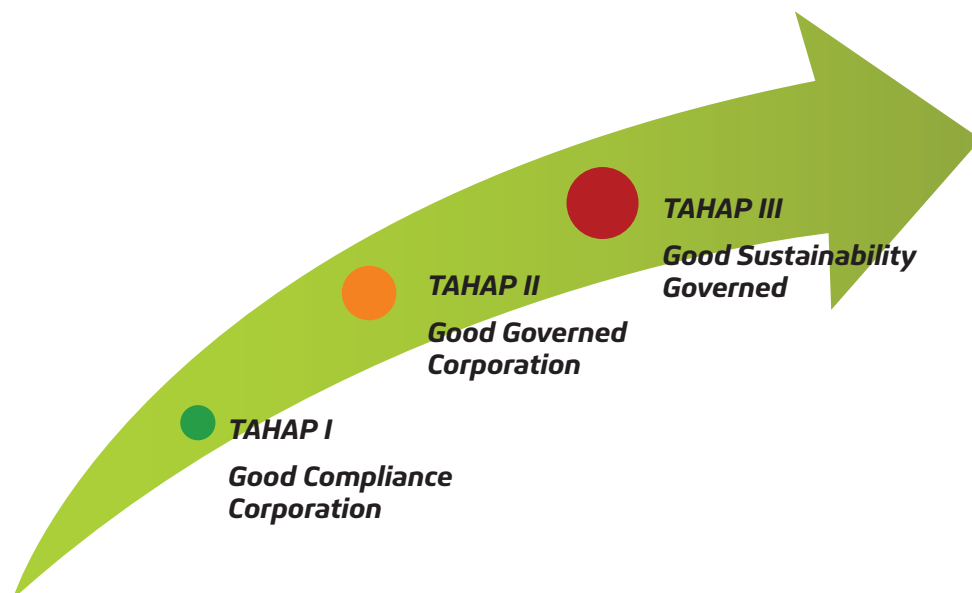
In carrying out its business activities, BRK Syariah has a sustainability governance structure. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body followed by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors plays a role in implementing sustainable finance and ensuring its implementation in accordance with the strategy and RAKB. The Board of Commissioners oversees the implementation in accordance with the principles of sustainable finance. [2-11, 2-12]

In line with the provisions of the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 and Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, BRK Syariah's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors. In addition, BRK Syariah also established supporting organs consisting of committees under the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit.



Roadmap Tata Kelola Bank

Roadmap Tata Kelola BRK Syariah adalah *grand strategy* dan jejak langkah implementasi GCG menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tahapan Roadmap Tata Kelola Perusahaan BRK Syariah adalah sebagai berikut:



Salah satu indikator kuatnya tatanan institusi organisasi sebagai implementasi Tahap II. *Good Governed Corporation* adalah kuatnya implementasi *Governance Risk Compliance* (GRC). Implementasi GRC yang baik akan mendorong Bank berani melakukan pengambilan keputusan dan tidak salah arah. Bank menjadi lebih bertanggung jawab atas kebijakan dan keputusan yang dilakukan sejalan dengan peraturan internal dan regulasi eksternal.

Implementasi Tata Kelola Bank ke Depan

Rencana Strategis Tata Kelola Bank ke Depan

Strategi implementasi GCG BRK Syariah ke depan dilaksanakan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan (GRC) sebagai pondasi dalam meningkatkan daya saing Bank;
2. Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham;
3. Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
4. Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
5. Efektivitas penanganan pengaduan nasabah; dan
6. Peningkatan fungsi kepatuhan.

Bank Governance Roadmap

BRK Syariah Corporate Governance Roadmap is the *grand strategy* and footprint of GCG implementation towards sustainable corporate governance by integrating aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility. The stages of the BRK Syariah Corporate Governance Roadmap are as follows:

One indicator of the strong institutional order of the organization as the implementation of Phase II. *Good Governed Corporation* is the strong implementation of *Governance Risk Compliance* (GRC). Good GRC implementation will encourage the Bank to make bold decisions and not be misguided. The Bank becomes more responsible for policies and decisions made in line with internal regulations and external regulations.

Implementation of Bank Governance Going Forward

Strategic Plan for the Bank's Future Governance

BRK Syariah's GCG implementation strategy going forward is implemented with the following initiatives:

1. Strengthening governance, risk management and compliance (GRC) as the foundation in improving the Bank's competitiveness;
2. Protection of Shareholder rights;
3. Optimization of the roles and functions of the Board of Commissioners, Directors and Committees;
4. Improved risk management and internal control functions;
5. Effectiveness of customer complaint handling; and
6. Improved compliance function.

Penilaian Penerapan Good Corporate Governance Bank

Self-Assessment Good Corporate Governance Bank

Pelaksanaan *self-assessment Good Corporate Governance Bank* yang dilakukan setiap semester mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SEBI No. 12/13/DPbs tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah dan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sedangkan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum Syariah mengacu pada ketentuan POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, SE OJK No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Mekanisme Penilaian

Terdapat 3 (tiga) aspek *Good Corporate Governance* yang dinilai secara lengkap, meliputi:

1. Struktur Tata Kelola (Governance Structure)

Bank melakukan penilaian struktur tata kelola untuk memastikan bahwa struktur dan infrastruktur tata kelola yang dimiliki cukup untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola (Governance Process)

Tujuan utama penilaian proses tata kelola adalah untuk mengetahui seberapa efektif prinsip tata kelola yang diterapkan dalam praktik. Diharapkan bahwa Bank akan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan jika struktur dan infrastruktur tata kelolanya cukup dan didukung oleh proses tata kelola yang baik.

3. Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)

Selain itu, BRK Syariah melakukan penilaian Hasil Tata Kelola untuk menilai kualitas hasil Bank, yang mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa Struktur dan Proses Tata Kelola telah dilaksanakan dengan baik, yang menghasilkan implementasi tata kelola yang berkualitas.

Kriteria Penilaian

Terdapat 16 (enam belas) faktor penilaian sendiri (*self-assessment*) *Good Corporate Governance*, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite

Assessment of the Bank's Good Corporate Governance Implementation

Self-Assessment Good Corporate Governance Bank

The implementation of the Bank's Good Corporate Governance self-assessment which is carried out every semester refers to the provisions of OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, SEOJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, SEBI No. 12/13/DPbs concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks & Sharia Business Units and SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Soundness Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Meanwhile, the Implementation of Governance for Sharia Commercial Banks refers to the provisions of POJK Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, SE OJK No. 15/SEOJK.03/2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Assessment Mechanism

There are 3 (three) aspects of Good Corporate Governance that are assessed in full, including:

1. Governance Structure

The Bank conducts a governance structure assessment to ensure that its governance structure and infrastructure are sufficient to deliver results in line with stakeholder expectations.

2. Governance Process

The main objective of the governance process assessment is to determine how effectively the governance principles are applied in practice. It is expected that the Bank will demonstrate results in line with stakeholders' expectations if its governance structure and infrastructure are sufficient and supported by good governance processes.

3. Governance Outcome

In addition, BRK Syariah conducts Governance Outcome assessments to assess the quality of the Bank's results, which include qualitative and quantitative aspects. The purpose of this assessment is to ensure that Governance Structures and Processes are well implemented, resulting in quality governance implementation.

Assessment Criteria

There are 16 (sixteen) Good Corporate Governance self-assessment factors, including:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Completeness and implementation of Committee duties

4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Pemberian remunerasi.
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
11. Integritas pelaporan dan *system* teknologi informasi
12. Rencana strategis Bank.
13. Aspek Pemegang Saham
14. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank.

4. *Handling of conflict of interest*
5. *Implementation of the Bank's compliance function*
6. *Implementation of Audit Internal function*
7. *Implementation of external audit function*
8. *Implementation of risk management including internal control system*
9. *Provision of remuneration.*
10. *Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).*
11. *Integrity of reporting and information technology systems*
12. *Bank strategic plan.*
13. *Shareholder aspect*
14. *Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery.*
15. *Implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility.*
16. *Implementation of governance in the Bank's business groups*

Hasil Penilaian

Self Assessment GCG Bank untuk Semester I dan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Semester I

Assessment Results

The Bank's GCG Self Assessment for Semester I and II of 2024 is as follows:

Semester I

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance Results of Self Assessment of Good Corporate Governance Implementation		
Peringkat Rating		Definisi Peringkat Rating definition
Individual Individual	3	Manajemen Bank telah melakukan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>The Bank's management has implemented Good Corporate Governance which is generally Good enough. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.</i>
Analisis Analysis		
Untuk periode Januari - Juni 2024, Bank telah melakukan <i>self assessment</i> (penilaian sendiri) terhadap pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> BRK Syariah yang secara umum dinilai cukup baik, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang termuat di dalam <i>Governance Structure</i>, <i>Governance Process</i> maupun pada <i>Governance Outcome</i>. Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) pelaksanaan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi <i>governance structure</i>, <i>governance process</i> dan <i>governance outcome</i>. <i>For the period January - June 2024, the Bank has conducted a self-assessment of the implementation of BRK Syariah Good Corporate Governance which is generally considered Good enough, this is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and in the Governance Outcome. Determination of the ranking of the results of the self-assessment of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance above, generated with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.</i>		

Governance Structure

1. Aspek positif
 - a. Seluruh Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) atau pihak- pihak yang memiliki hubungan dengan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Governance Structure

1. Positive aspects
 - a. *The entire Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) does not come from former members of the Board of Directors or Executive Officers of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) or parties who have a relationship with PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*

- b. Sepanjang periode laporan (Januari s.d Juni 2024) :
- Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga keuangan lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saat ini hanya menjabat sebagai pengurus pada PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saja.
 - Direksi PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain. Seluruh Direksi PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saat ini hanya menjabat sebagai pengurus pada PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saja.
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada **Bank Syariah** lainnya. Namun, terdapat satu orang anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lembaga keuangan syariah lainnya (Unit Usaha Syariah PT Permodalan Ekonomi Rakyat dan Yayasan Berkah Riau Kepri Syariah). Hal ini masih memenuhi ketentuan regulator tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mengatur bahwa anggota Dewan Pengawas Syariah dapat menjabat sebagai anggota DPS pada Bank lain dan/atau DPS pada Lembaga keuangan selain Bank, yang merupakan anggota konglomerasi Bank sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab anggota Dewan Pengawas Syariah.
 - c. Sepanjang periode laporan, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah mengikuti pelatihan/seminar maupun *workshop* terkait dengan bidangnya
 - d. PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah memiliki paling kurang 1 (satu) orang personil di fungsi kepatuhan yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah. Berdasarkan SOTK PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) yang berlaku saat ini, fungsi tersebut dilaksanakan oleh Bagian *Sharia Compliance* pada Divisi Kepatuhan yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.

2. Aspek Negatif

- a. Sejak awal periode penilaian semester II tahun 2023 (terhitung tanggal 1 Juli 2023) hingga periode penilaian semester I tahun 2024, terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama yang disebabkan pengunduran diri Bapak Andi

- b. During the reporting period (January to June 2024):
- Members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers at other banks / financial institutions. All members of the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) currently only serve as administrators of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
 - The Board of Directors of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) does not have concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and or institutions. All Directors of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) currently only serve as administrators of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
 - Members of the Sharia Supervisory Board do not hold concurrent positions as members of the Sharia Supervisory Board of other **Islamic Banks**. However, there is one member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) who concurrently serves as a member of the Sharia Supervisory Board at other Islamic financial institutions (Sharia Business Unit of PT Permodalan Ekonomi Rakyat and Yayasan Berkah Riau Kepri Syariah). This still fulfills the regulatory provisions regarding the Implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which stipulate that members of the Sharia Supervisory Board can serve as members of the DPS at other Banks and / or DPS at financial institutions other than Banks, which are members of the Bank conglomeration as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of the duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board members.
 - c. Throughout the reporting period, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) have attended training/ seminars and workshops related to their fields.
 - d. PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) has at least 1 (one) personnel in the compliance function who has knowledge and/or understanding of sharia banking operations. Based on the current PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) SOTK, the function is carried out by the Sharia Compliance Section in the Compliance Division which is under the supervision of the Compliance & Risk Management Director.

2. Negative Aspects

- a. Since the beginning of the second semester assessment period in 2023 (starting July 1, 2023) until the first semester assessment period in 2024, there was a vacancy in the position of President

Buchari selaku Direktur Utama PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda). Kekosongan jabatan Direktur Utama tersebut tidak mempengaruhi operasional PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) karena unit kerja yang berada dibawah supervisi Direktur Utama telah dialihkan ke Direktur lainnya serta keputusan yang bersifat strategis dilakukan oleh Direksi lainnya secara kolektif kolegial sebagaimana hasil rapat Direksi pada tanggal 5 Juni 2023 dan pembagian tugas dan wewenang tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

- b. Terhitung sejak tanggal 22 April 2024 s.d akhir periode penilaian laporan, terdapat kekosongan jabatan Direktur Pembiayaan. Kekosongan jabatan Direktur Pembiayaan tersebut tidak mempengaruhi operasional PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) karena unit kerja yang berada dibawah supervisi Direktur Pembiayaan telah dialihkan ke Direktur lainnya dan pembagian tugas dan wewenang tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- c. Terhitung sejak tanggal 22 Mei 2024 s.d akhir periode penilaian laporan, terdapat kekosongan jabatan Komisaris Utama Non Independen. Kekosongan Jabatan Komisaris Utama Non Independen tidak mempengaruhi susunan komite yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui SK Direksi No. 096/KEPDIR/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 36.A/KEPDIR/MSDI/2023 Tentang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan perubahan susunan seluruh komite.

Terhadap permohonan pengunduran tersebut, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan operasional Bank dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Governance Process

1. Aspek positif
 - a. Direksi secara rutin melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama dengan unit kerja kantor pusat guna membahas dan menetapkan kebijakan dan keputusan yang bersifat strategis. Pelaksanaan rapat juga dilakukan antara Direksi dengan unit kantor PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), baik secara langsung/tatap muka maupun secara online.
 - b. Dewan Komisaris secara rutin :
 - 1). melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi di dalam rapat bersama antara Komisaris dan Direksi maupun arahan melalui surat.

Director due to the resignation of Mr. Andi Buchari as President Director of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda). The vacancy of the position of President Director did not affect the operations of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) because the work unit under the supervision of the President Director had been transferred to other Directors and strategic decisions were made by other Directors collectively collegially as a result of the Board of Directors meeting on June 5, 2023 and the division of duties and authority was approved by the Board of Commissioners.

- b. *As of April 22, 2024 until the end of the report assessment period, there was a vacancy in the position of Financing Director. The vacancy of the position of Financing Director did not affect the operations of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) because the work unit under the supervision of the Financing Director has been transferred to another Director and the distribution of duties and authority has been approved by the Board of Commissioners.*
- c. *As of May 22, 2024 until the end of the report assessment period, there is a vacancy in the position of Non-Independent President Commissioner. The vacancy of the Non-Independent President Commissioner position does not affect the composition of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners through Decree of the Board of Directors No. 096/KEPDIR/2024 dated June 13, 2024 concerning Amendments to Decree of the Board of Directors No. 36.A/KEPDIR/MSDI/2023 concerning the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT Riau Kepri Syariah Regional Development Bank (Perseroda) has made changes to the composition of all committees.*

Regarding the resignation request, the Bank has taken steps to ensure that the Bank's operations can run properly.

Governance Process

1. Positive aspects
 - a. *The Board of Directors regularly conducts internal meetings and joint meetings with head office work units to discuss and determine strategic policies and decisions. Meetings are also held between the Board of Directors and the office unit of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), both face-to-face and online.*
 - b. *Board of Commissioners on a regular basis:*
 - 1). *supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in joint meetings between the Commissioners and the Board of Directors as well as directives through letters.*

2). memantau dan meminta Direksi agar tepat waktu menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

c. Dewan Pengawas Syariah secara rutin telah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) agar sesuai dengan Prinsip Syariah, baik melalui surat kepada Direksi, pemberian opini atas produk dan jasa PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) serta pelaksanaan kunjungan ke jaringan kantor PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) untuk menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pelaksanaan operasional dan produk PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

2. Aspek Negatif

a. Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama Bank dan terhitung sejak tanggal 22 April 2024 terdapat kekosongan jabatan Direktur Pembiayaan. Selanjutnya untuk unit kerja yang berada di bawah Supervisi Direktur Utama dan Direktur Pembiayaan dialihkan kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko (Sekper dan DAI & AF), Direktur Operasional (Divisi MSDI, Divisi SAM, Tim Khusus Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Tim Penyelesaian Pembiayaan Kampar Flamboyan dan Tim Task Force Penyelesaian Pembiayaan BRKS Batam), Direktur Dana & Jasa (Pembiayaan Komersial, Pembiayaan MKM, dan Pembiayaan Konsumer). Sedangkan untuk keputusan yang bersifat strategis yang semula merupakan kewenangan Direktur Utama diputuskan secara Kolektif Kolegal oleh Direksi Bank.

b. Sepanjang periode laporan, berdasarkan Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Bank, secara umum pedoman operasional & produk dan pelaksanaan produk & jasa pada jaringan kantor Bank telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan yang mesti diperbaiki agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Hal ini dinilai masih wajar, mengingat Bank pada periode laporan masih dalam tahap transisi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman sumber daya insani di unit bisnis (penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan dan/atau jasa) agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai operasional dan produk perbankan syariah, Bank terus melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman pegawai yang dilaksanakan secara rutin pada unit kerja masing-masing.

2). *monitor and request the Board of Directors to timely follow up on audit findings and recommendations from the supervision of the Financial Services Authority and/or other authorities.*

c. *The Sharia Supervisory Board has routinely provided advice and suggestions to the Board of Directors and supervised the activities of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) to comply with Sharia Principles, both through letters to the Board of Directors, providing opinions on the products and services of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) and conducting visits to the office network of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) to assess and ensure compliance with Sharia Principles on the implementation of operations and products of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*

2. Negative Aspects

a. *As of July 1, 2023 there is a vacancy in the position of President Director of the Bank and as of April 22, 2024 there is a vacancy in the position of Financing Director. Furthermore, the work units under the Supervision of the President Director and Director of Financing are transferred to the Director of Compliance & Risk Management (Sekper and DAI & AF), Director of Operations (MSDI Division, SAM Division, Special Team for Troubled Financing Settlement, Kampar Flamboyan Financing Settlement Task Force Team), Director of Funds & Services (Commercial Financing, MHM Financing, and Consumer Financing). Meanwhile, strategic decisions that were originally the authority of the President Director were decided collectively by the Bank's Board of Directors.*

b. *During the reporting period, based on the Supervisory Report of the Bank's Sharia Supervisory Board, in general, the operational & product guidelines and the implementation of products & services in the Bank's office network were in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.*

However, there are still some weaknesses that must be corrected in order to comply with Sharia Principles. This is considered reasonable, considering that the Bank in the reporting period was still in the transition stage from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial Bank.

In addition, to increase the understanding of human resources in business units (fund raising, fund distribution, and services and/or services) in order to have adequate knowledge of Islamic banking operations and products, the Bank continues to socialize and increase employee understanding which is carried out regularly in their respective work units.

Governance Outcome

1. Aspek positif

- a. Sepanjang periode laporan Bank berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank dengan melakukan sosialisasi budaya peduli risiko dan anti *fraud*, serta kegiatan kunjungan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko ke jaringan kantor Bank untuk meningkatkan *awareness* Pegawai terhadap ketentuan internal Bank yang berlaku sebagai tindakan *ex ante/preventif* untuk mencegah terjadinya pelanggaran/*fraud*. Pelaksanaan kegiatan di atas cukup efektif dalam membangun budaya kepatuhan dan peduli risiko sebagai upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran/*fraud*. Setiap pelaksanaan dan keputusan rapat Direksi telah dituangkan di dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik oleh sekretaris Direksi. Tidak terdapat *dissenting opinions* sepanjang penyelenggaraan rapat Direksi pada periode laporan.
- b. Sebelum penerbitan suatu produk, dilakukan proses uji petik kepatuhan atas Prinsip Syariah oleh Bagian Kepatuhan Syariah dan beberapa diantaranya telah dilengkapi dengan pendapat/opini dari Dewan Pengawas Syariah, sehingga produk yang dimiliki oleh Bank secara umum telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
- c. Sepanjang periode laporan tidak terdapat intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.
- d. Sampai dengan akhir periode penilaian (Juni 2024), dari 52 (lima puluh dua) komitmen tindak lanjut untuk Pemeriksaan Umum Kantor Pusat dan 15 (lima belas) komitmen Kantor Cabang tahun 2023 yang jatuh tempo pada periode penilaian (Januari s.d Juni 2024), saat ini semua komitmen sudah selesai ditindaklanjuti.

2. Aspek Negatif

- a. Pada periode pelaporan, masih terdapat pengenaan sanksi denda dari pihak regulator dan denda tersebut telah diselesaikan oleh Bank.
- b. Masih terdapat *fraud* yang dilakukan oleh pegawai sepanjang periode laporan. Untuk mencegah agar kejadian *fraud* tidak terulang lagi, Bank telah melakukan upaya-upaya berupa perbaikan sistem dan prosedur, perbaikan sistem pengendalian intern, sosialisasi budaya anti *fraud* dan budaya peduli risiko, dan pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku *fraud* dan pegawai yang terkait.

Governance Outcome

1. Positive aspects

- a. Throughout the reporting period, the Bank was committed to building a culture of compliance in the Bank's operational activities by conducting socialization of risk awareness and anti-fraud culture, as well as visits by the Compliance and Risk Management Director to the Bank's office network to increase employee awareness of the Bank's internal regulations as an *ex ante/preventive* measure to prevent violations/*fraud*.

*The implementation of the above activities is quite effective in building a culture of compliance and risk awareness as an effort to prevent violations/*fraud*.*

Every implementation and decision of the Board of Directors meeting has been stated in the minutes of the meeting and well documented by the Secretariat of the Board of Directors. There were no dissenting opinions during the Board of Directors meetings during the reporting period.

- b. Prior to the issuance of a product, a process of compliance with Sharia Principles is carried out by the Sharia Compliance Section and some of them have been equipped with opinions from the Sharia Supervisory Board, so that the products owned by the Bank are generally in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.
- c. During the reporting period, there were no interventions by owners/related parties/other parties that could lead to conflicts of interest that could harm the Bank or reduce the Bank's profits.
- d. As of the end of the assessment period (June 2024), of the 52 (fifty-two) follow-up commitments for the Head Office General Audit and 15 (fifteen) Branch Office commitments in 2023 that were due during the assessment period (January to June 2024), currently all commitments have been completed.

2. Negative Aspects

- a. During the reporting period, there were still fines imposed by the regulator and the fines have been settled by the Bank.
- b. There were still frauds committed by employees during the reporting period. To prevent fraud from recurring, the Bank has made efforts in the form of improving systems and procedures, improving internal control systems, socializing anti-fraud culture and risk awareness culture, and imposing strict sanctions on fraudsters and related employees.



Semester II

Semester II

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance Results of Self Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating definition
Individual Individual	Manajemen PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda). <i>The management of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) has implemented Good Corporate Governance which is generally Good enough. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the management of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).</i>

Analisis Analysis

Untuk periode Juli s.d Desember 2024, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) yang secara umum dinilai **cukup baik**, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang termuat di dalam *Governance Structure*, *Governance Process* maupun pada *Governance Outcome*.

Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

*For the period July to December 2024, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) has conducted a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) which is generally considered **Good enough**, this is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and in the Governance Outcome. Determination of the ranking of the results of the self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance above, generated with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.*

Governance Structure

1. Aspek positif

- a. Seluruh Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
- b. Sepanjang periode laporan (Juli s.d Desember 2024):
 - Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga keuangan lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saat ini hanya menjabat sebagai pengurus pada PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saja.
 - Direksi PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain. Seluruh Direksi PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saat ini hanya menjabat sebagai pengurus pada PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) saja.
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada **Bank Syariah** lainnya. Namun, terdapat satu orang anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lembaga keuangan syariah lainnya (Unit Usaha Syariah PT Permodalan Ekonomi Rakyat). Hal ini masih memenuhi ketentuan regulator tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mengatur bahwa anggota Dewan Pengawas Syariah dapat menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank lain dan/atau Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga keuangan selain Bank, yang merupakan anggota konglomerasi Bank sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab anggota Dewan Pengawas Syariah.
- c. Sepanjang periode laporan, Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Pegawai PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah mengikuti pelatihan/seminar maupun *workshop* terkait dengan bidangnya. Terlampir disampaikan daftar pelatihan periode penilaian semester II tahun 2024.

Governance Structure

1. Positive aspects

- a. *The entire Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) does not come from former members of the Board of Directors or Executive Officers of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) or parties who have a relationship with PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*
- b. *Throughout the reporting period (July to December 2024):*
 - *Members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers at other banks/financial institutions. All members of the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) currently only serve as administrators of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*
 - *The Directors of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) do not hold concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and/or institutions. All Directors of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) currently only serve as administrators of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*
 - *Members of the Sharia Supervisory Board do not have concurrent positions as members of the Sharia Supervisory Board at other **Islamic Banks**. However, there is one member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) who concurrently serves as a member of the Sharia Supervisory Board at another Islamic financial institution (Sharia Business Unit of PT Permodalan Ekonomi Rakyat). This still fulfills the regulatory provisions regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which stipulate that members of the Sharia Supervisory Board can serve as members of the Sharia Supervisory Board at other Banks and / or Sharia Supervisory Board at financial institutions other than Banks, which are members of the Bank conglomeration as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of the duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board members.*
- c. *During the reporting period, the Board of Directors, Board of Commissioners, DPS and employees of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) have participated in training/seminars and workshops related to their fields. Attached is a list of training for the second semester assessment period of 2024.*

- d. Bank telah menjaga pemenuhan modal inti sebesar Rp3 triliun untuk posisi Desember 2024 sebagaimana yang diatur di dalam POJK Nomor 12/POJK.03/2020.
- e. Sebagai perwujudan tata kelola yang baik, secara proaktif dalam melawan penyuapan, Bank telah melakukan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Untuk tahap awal, Implementasi SMAP ISO 37001:2016 dilakukan pada proses kerja pada Divisi Audit Internal & Anti *Fraud*.

2. Aspek Negatif

- a. Hingga periode penilaian semester II tahun 2024, masih terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama yang disebabkan pengunduran diri pejabat sebelumnya. Kekosongan jabatan Direktur Utama tersebut tidak mempengaruhi operasional PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) karena unit kerja yang berada dibawah supervisi Direktur Utama telah dialihkan ke Direktur lainnya serta keputusan yang bersifat strategis dilakukan oleh Direksi lainnya secara kolektif kolegial sebagaimana hasil rapat Direksi pada tanggal 5 Juni 2023 dan pembagian tugas dan wewenang tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan OJK.
- b. Sejak tanggal 22 Mei 2024 s.d akhir periode penilaian laporan, terdapat kekosongan jabatan Komisaris Utama Non Independen. Kekosongan Jabatan Komisaris Utama Non Independen tidak mempengaruhi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui SK Direksi No. 096/KEPDIR/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 36.A/KEPDIR/MSDI/2023 Tentang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan perubahan susunan seluruh Komite.
- c. Belum terdapat Pemegang Saham dengan porsi kepemilikan minimal 51%, menindaklanjuti status badan hukum Bank sebagai Perseroan Daerah (Perseroda).
- d. Pada periode akhir penilaian Semester II tahun 2024 telah dilakukan pengisian kekosongan Jabatan Eksekutif yakni Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Insani dan Pemimpin Divisi Kepatuhan, namun masih terdapat dua jabatan Pemimpin Eksekutif lainnya yang masih kosong.

- d. *The Bank has maintained the fulfillment of core capital of Rp3 trillion for the position of December 2024 as stipulated in POJK Number 12/POJK.03/2020.*
- e. *As a manifestation of good governance, proactively fighting bribery, the Bank has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. For the initial stage, the implementation of SMAP ISO 37001:2016 was carried out in the work process of the Internal Audit & Anti Fraud Division.*

2. Negative Aspects

- a. *Until the second semester assessment period in 2024, there was still a vacancy in the position of President Director due to the resignation of the previous official. The vacancy of the position of President Director does not affect the operations of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) because the work unit under the supervision of the President Director has been transferred to other Directors and strategic decisions are made by other Directors collectively collegially as a result of the Board of Directors meeting on June 5, 2023 and the division of duties and authority has been approved by the Board of Commissioners and OJK.*
- b. *From May 22, 2024 until the end of the report assessment period, there was a vacancy in the position of Non-Independent President Commissioner. The vacancy of the Non-Independent President Commissioner position does not affect the implementation of the duties of the Board of Commissioners or the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners through Decree of the Board of Directors No. 096/KEPDIR/2024 dated June 13, 2024 concerning Amendments to Decree of the Board of Directors No. 36.A/KEPDIR/MSDI/2023 concerning the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT Riau Kepri Syariah Regional Development Bank (Perseroda) has made changes to the composition of all committees.*
- c. *There are no Shareholders with at least 51% ownership, following up on the bank's legal entity status as a Regional Company (Perseroda).*
- d. *At the end of the assessment period of Semester II in 2024, the vacant Executive Positions of Human Resources Management Division Leader and Compliance Division Leader have been filled, but there are still two other Executive Leader positions that are still vacant.*

Governance Process

1. Aspek positif

- a. Direksi secara rutin melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama dengan unit kerja kantor pusat guna membahas dan menetapkan kebijakan dan keputusan yang bersifat strategis. Pelaksanaan rapat juga dilakukan antara Direksi dengan unit kantor PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), baik secara langsung/tatap muka maupun secara *online*.
- b. Dewan Komisaris secara rutin :
 - 1). melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi di dalam rapat bersama antara Komisaris dan Direksi maupun arahan melalui surat.
 - 2). memantau dan meminta Direksi agar tepat waktu menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- c. Dewan Pengawas Syariah secara rutin telah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) agar sesuai dengan Prinsip Syariah, baik melalui surat kepada Direksi, pemberian opini atas produk dan jasa PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) serta pelaksanaan kunjungan ke jaringan kantor PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) untuk menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pelaksanaan operasional dan produk PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

2. Aspek Negatif

- a. Berdasarkan Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), secara umum pedoman operasional & produk dan pelaksanaan produk & jasa pada jaringan kantor PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan yang mesti diperbaiki agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Kelemahan ini apabila dibandingkan dengan pada saat masa transisi PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah terjadi penurunan pelanggaran terhadap penerapan Prinsip Syariah. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman sumber daya insani di unit bisnis (penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan dan/atau jasa) agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai operasional dan produk perbankan syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) terus melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman pegawai yang dilaksanakan secara rutin pada unit kerja masing-masing.

Governance Process

1. Positive aspects

- a. *The Board of Directors regularly conducts internal meetings and joint meetings with head office work units to discuss and determine strategic policies and decisions. Meetings are also held between the Board of Directors and the office unit of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), both face-to-face and online..*
- b. *The Board of Commissioners routinely*
 - 1). *supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as directives through letters.*
 - 2). *monitor and request the Board of Directors to timely follow up on audit findings and recommendations from the supervision of the Financial Services Authority and/or other authorities.*
- c. *The Sharia Supervisory Board has routinely provided advice and suggestions to the Board of Directors and supervised the activities of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) to comply with Sharia Principles, both through letters to the Board of Directors, providing opinions on the products and services of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) and conducting visits to the office network of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) to assess and ensure compliance with Sharia Principles on the implementation of operations and products of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).*

2. Negative Aspects

- a. *Based on the Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), in general, the operational & product guidelines and the implementation of products & services in the office network of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) are in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council. However, there are still some weaknesses that must be corrected in order to comply with Sharia Principles. This weakness when compared to the transition period of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) from a Conventional Commercial Bank to an Islamic Commercial Bank has decreased violations of the application of Sharia Principles.*

In addition, to increase the understanding of human resources in business units (fund raising, fund distribution, and services and/or services) in order to have adequate knowledge of Islamic banking operations and products, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) continues to socialize and increase employee understanding which is carried out regularly in their respective work units.

- b. Pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank tidak tercapai seluruhnya serta Strategi Bank belum sepenuhnya mengacu pada arah dan kebijakan otoritas dalam pengembangan perbankan termasuk diantaranya perbankan Syariah dan Bank Pembangunan Daerah.
- c. Masih ditemukan kelemahan dalam penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan, aktivitas operasional dan aktivitas operasional Teknologi Informasi (TI), sehingga meningkatkan risiko dan mengakibatkan peneraan sanksi.

Governance Outcome

1. Aspek positif

- a. Sepanjang periode laporan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank dengan melakukan sosialisasi budaya peduli risiko dan anti *fraud*, serta kegiatan kunjungan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko ke jaringan kantor Bank untuk meningkatkan *awareness* Pegawai terhadap ketentuan internal Bank yang berlaku sebagai tindakan *ex ante/preventif* untuk mencegah terjadinya pelanggaran/*fraud*. Pelaksanaan kegiatan di atas cukup efektif dalam membangun budaya kepatuhan dan peduli risiko sebagai upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran/*fraud*. Setiap pelaksanaan dan keputusan rapat Direksi telah dituangkan di dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik oleh sekretaris Direksi. Tidak terdapat *dissenting opinions* sepanjang penyelenggaraan rapat Direksi pada periode laporan.
- b. Sebelum penerbitan suatu produk, dilakukan proses uji petik kepatuhan atas Prinsip Syariah oleh unit kerja *Sharia Compliance* dan beberapa diantaranya telah dilengkapi dengan pendapat/ opini dari Dewan Pengawas Syariah, sehingga produk yang dimiliki oleh PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) secara umum telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
- c. Sampai dengan akhir periode penilaian (Desember 2024), pemenuhan komitmen tindak lanjut hasil Pemeriksaan OJK sudah selesai ditindaklanjuti.

2. Aspek Negatif

- 1). Pada periode pelaporan, terdapat :
Dalam periode penilaian terdapat denda ke pihak regulator dan Sanksi Teguran Tertulis atas Keterlambatan Laporan Awal Insiden Serangan Siber .
- 2). Koreksi atas pencatatan Laporan Keuangan

- b. *The realization of the Bank's business plan was not fully achieved and the Bank's strategy did not fully refer to the direction and policies of the authorities in the development of banking, including Sharia banking and Regional Development Banks.*
- c. *There are still weaknesses in the implementation of risk management in financing activities, operational activities and Information Technology (IT) operational activities, thus increasing risks and resulting in the imposition of sanctions.*

Governance Outcome

1. Positive aspects

- a. *Throughout the reporting period PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) is committed to building a culture of compliance in the Bank's operational activities by socializing a culture of risk care and anti-fraud, as well as visiting the Director of Compliance and Risk Management to the Bank's office network to increase employee awareness of the Bank's internal regulations, which applies as an ex ante/preventive measure to prevent violations/fraud from occurring.*

Implementation of the above activities is quite effective in building a culture of compliance and risk awareness as an effort to prevent violations/ fraud.
Every implementation and decision of the Board of Directors meeting has been stated in the minutes of the meeting and properly documented by the Secretariat of the Board of Directors. There were no dissenting opinions throughout the Board of Directors meetings during the reporting period.
- b. *Before publishing a product, a process of testing compliance with Sharia Principles is carried out by the Sharia Compliance work unit and some of them are equipped with opinions/opinions from the Sharia Supervisory Board, so that the products owned by PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) are generally in accordance with Fatwa issued by the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council.*
- c. *Until the end of the assessment period (December 2024), the fulfillment of follow-up commitments on the results of the OJK Audit has been completed.*

2. Negative Aspects

- 1). *In the reporting period, there were :
During the assessment period, there was a fine to the regulator and a Written Reprimand for Delayed Initial Report of Cyber Attack Incident.*
- 2). *Correction to the recording of Financial Statements*

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Rekomendasi dan tindak lanjut atas penilaian *self-assessment* GCG Bank tahun 2024, di antaranya adalah

1. Kekosongan Jabatan Komisaris Utama, Direktur Utama, Direktur Pembiayaan
 - a. Berdasarkan hasil pelaksanaan seleksi calon pengurus Bank yang dilakukan oleh Panitia Seleksi, ditetapkan peserta yang lulus untuk calon pengurus Bank untuk dimintakan penetapan di dalam RUPS.
 - b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 10 Agustus 2024, memutuskan/menyetujui masing-masing 1 (satu) orang untuk calon Komisaris Utama, Calon Direktur Utama dan Calon Direktur Pembiayaan untuk diajukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutuan (PKK) ke OJK.
 - c. Pada tanggal 25 September 2024, Bank telah mengajukan berkas calon pengurus Bank kepada OJK untuk mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutuan (PKK).
 - d. Dokumen pengajuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutuan (PKK) calon Direktur Utama yang diajukan oleh Bank dikembalikan oleh OJK mengingat tidak memenuhi persyaratan administrasi.
 - e. Untuk calon Komisaris Utama, berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-152/D.03/2024, tidak disetujui untuk menjadi Komisaris Utama PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
 - f. Untuk Calon Direktur Pembiayaan, berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-151/D.03/2024, disetujui untuk menjadi Direktur Pembiayaan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
 - g. Terhadap disetujuinya calon Direktur Pembiayaan, telah dilakukan pengangkatan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) disingkat PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Nomor 12 Tanggal 29 November yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, S.H., M.H.
 - h. Untuk pemenuhan kekosongan Direktur Utama dan Komisaris Utama akan segera dilakukan pembentukan panitia seleksi oleh Pemerintah Provinsi Riau selaku Pemegang Saham terbesar.
2. Untuk meningkatkan pemahaman sumber daya insani di unit bisnis (penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan dan/atau jasa) agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai operasional dan produk perbankan syariah, Bank terus melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman pegawai yang dilaksanakan secara rutin pada unit kerja masing-masing.

Recommendations and Follow-up

Recommendations and follow-up to the Bank's GCG self-assessment in 2024 include:

1. Vacancies of the Position of President Commissioner, President Director, Director of Financing
 - a. Based on the results of the selection of prospective Bank management candidates conducted by the Selection Committee, the participants who passed were determined as prospective Bank management candidates to be requested for determination in the GMS.
 - b. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 10, 2024, it was decided/approved 1 (one) person each for the candidate for President Commissioner, Candidate for President Director and Candidate for Financing Director to be submitted for the Fit and Proper Test (PKK) to the OJK.
 - c. On September 25, 2024, the Bank submitted the files of prospective Bank management candidates to the OJK to take part in the Fit and Proper Test (PKK).
 - d. The submission documents for the Fit and Proper Test (PKK) for the candidate for President Director submitted by the Bank were returned by the OJK considering that they did not meet the administrative requirements.
 - e. For the candidate of President Commissioner, based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-152/D.03/2024, was not approved to become President Commissioner of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
 - f. For the Candidate for Director of Financing, based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-151/D.03/2024, approved to become Director of Financing of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
 - g. Regarding the approval of the candidate for Director of Financing, an appointment has been made in accordance with the Deed of Statement of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) abbreviated as PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Number 12 Dated November 29 made by Notary Pupung Mulyantini, S.H., M.H.
 - h. To fulfill the vacancies of the President Director and President Commissioner, a selection committee will be formed immediately by the Riau Provincial Government as the largest Shareholder.
2. To improve the understanding of human resources in business units (fund raising, fund distribution, and services and/or services) in order to have adequate knowledge of Islamic banking operations and products, the Bank continues to conduct socialization and increase employee understanding which is carried out regularly in their respective work units..

Penanggung Jawab Keberlanjutan [2-11] [2-13] [5.a]

Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan di BRK Syariah, penanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan BRK Syariah Sekretaris Perusahaan bersama unit kerja terkait. Direksi berwenang untuk menetapkan rencana strategis, anggaran, dan melakukan evaluasi pencapaian program, Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan dan melaporkan hasil implementasinya kepada Dewan Komisaris dan regulator sesuai ketentuan.

Pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan dalam RAKB menjadi tanggung jawab unit kerja *Sustainability* yang dibentuk pada tahun 2024 untuk menggantikan gugus tugas Keuangan Berkelanjutan, sehingga penerapan keuangan berkelanjutan menjadi bagian permanen dalam organisasi Bank.

Unit kerja *Sustainability* dipimpin oleh pejabat setingkat Pimpinan Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di BRK Syariah secara menyeluruh.

Membangun Budaya Keberlanjutan [6.a]

BRK Syariah berkomitmen menerapkan budaya kerja dengan menciptakan perilaku yang selaras dengan nilai dan budaya tersebut, diharapkan insan BRK Syariah dan lingkungan kerja dapat secara positif meningkatkan pelayanan kepada nasabah, mempromosikan perilaku etis, serta mencegah terjadinya kecurangan.

BRK Syariah memiliki berbagai program dan inisiatif dalam melaksanakan budaya keberlanjutan. BRK Syariah juga memiliki program pengembangan budaya risiko dengan melaksanakan program Program Antisuap dan Antikorupsi, Program Kode Etik dan Penerapan Strategi Anti-fraud, Program Anti Pencucian Uang, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), dan peraturan pendukungnya.

Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial [5.c]

BRK Syariah mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam proses pengambilan keputusan untuk mencegah atau memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan.

Manajemen Risiko

Melalui manajemen risiko, BRK Syariah mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank dan menyiapkan strategi pencegahan dan mitigasinya. Manajemen Risiko BRK Syariah juga memperhatikan aspek iklim, lingkungan dan sosial seperti :

Person in Charge of Sustainability [2-11] [2-13] [5.a]

In the context of implementing sustainable finance in BRK Syariah, the Corporate Secretary is responsible for the preparation and implementation of the BRK Syariah Sustainable Finance programme together with the relevant work units. The Board of Directors is authorised to determine the strategic plan, budget, and evaluate the achievement of the programme, the Board of Directors is also responsible for the implementation of sustainable finance and reports the results of its implementation to the Board of Commissioners and regulators in accordance with the provisions.

The implementation of the programs set out in the RAKB is the responsibility of the Sustainability work unit which was established in 2024 to replace the Sustainable Finance task force, so that the implementation of sustainable finance becomes a permanent part of the Bank's organisation.

The Sustainability work unit is led by a Head of Work Unit level official who reports directly to the President Director to ensure the implementation of sustainable finance in BRK Syariah as a whole.

Building a Culture of Sustainability [6.a]

BRK Syariah is committed to implementing a work culture by creating behaviours that are aligned with the values and culture, it is expected that BRK Syariah people and the work environment can positively improve services to customers, promote ethical behaviour, and prevent fraud.

BRK Syariah has various programmes and initiatives in implementing a culture of sustainability. BRK Syariah also has a risk culture development programme by implementing the Anti-bribery and Anti-Corruption Programme, Code of Conduct Programme and Anti-fraud Strategy Implementation, and Whistleblowing System, and supporting regulations.

Environmental and Social Risk Management [5.c]

BRK Syariah integrates ESG considerations into the decision-making process to prevent or mitigate negative impacts.

Risk Management

Through risk management, BRK Syariah identifies risks inherent in the Bank's business activities and prepares prevention and mitigation strategies. BRK Syariah Risk Management also pays attention to climate, environmental and social aspects such as:

1. AMDAL sebagai salah satu data/ informasi debitur.
2. Aspek lingkungan sebagai salah satu komponen penilaian prospek usaha debitur dalam menetapkan kualitas pembiayaan debitur.

Karena adanya risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, BRK Syariah juga telah menetapkan strategi penilaian risiko dan upaya-upaya yang akan diambil untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut.

Kerangka Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di BRK Syariah dilakukan secara aktif sesuai dengan kerangka Manajemen Risiko yang disusun secara tertulis dan komprehensif, yang dijadikan sebagai dasar dalam proses manajemen risiko Bank dalam memastikan tercapainya target dan realisasi bisnis Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mendorong pertumbuhan kinerja dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memaksimalkan nilai pemegang saham.

Penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) senantiasa memastikan, memiliki dan melaksanakan unsur-unsur penting yang terdapat pada penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No : 001/KEPDK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri Syariah (Persero), antara lain Melakukan pengawasan atas jalannya Pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi Perseroan. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi.

Direksi memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 168/KEPDIR/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Pedoman Kerja Direksi. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan, persetujuan, penerapan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi didukung

1. AMDAL as one of the debtor's data/information.
2. Environmental aspects as one of the components of assessing the debtor's business prospects in determining the quality of the debtor's financing.

Because of the risks associated with the implementation of sustainable finance, BRK Syariah has also established a risk assessment strategy and efforts that will be taken to identify, measure, monitor and control these risks.

Risk Management Framework

The implementation of risk management in BRK Syariah is actively carried out in accordance with a written and comprehensive Risk Management framework, which serves as the basis for the Bank's risk management process in ensuring the achievement of the Bank's business targets and realization while taking into account the principles of prudence, encouraging performance growth and compliance with applicable regulations and maximizing shareholder value.

The implementation of risk management at Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) always ensures, has and implements important elements contained in the assessment of the adequacy of risk management implementation, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

The Board of Commissioners has clear guidelines for its duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No: 001/KEPDK/2023 dated June 27, 2023 concerning the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri Syariah (Persero), including Supervising the management of the Company by the Board of Directors in general, both regarding the Company and the company's business and providing advice to the Board of Directors of the Company. Perform duties specifically assigned to him according to the articles of association, applicable laws and regulations and / or based on GMS decisions. Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions. The Board of Commissioners in carrying out its risk oversight function is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee.

The Board of Directors has clear guidelines for its duties and responsibilities in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 168/KEPDIR/2022 dated August 22, 2022 concerning the Board of Directors Work Guidelines. Active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, by formulating, approving, implementing and evaluating the Bank's risk management policies and procedures. In carrying out its function of implementing effective

oleh Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Salma, Komite Kebijakan Bisnis dan Komite Kredit/ Pembiayaan.

Dewan Pengawas Syariah memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 237/KEPDIR/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Memberikan opini syariah terhadap produk baru baik dalam hal penghimpunan dana ataupun pembiayaan serta aktivitas Bank lainnya.

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko

BRK Syariah memiliki kebijakan manajemen risiko yang dijadikan sebagai pedoman sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 050/KEPDIR/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) mengacu pada POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Struktur Kebijakan dan Prosedur di BRK Syariah mencerminkan tingkat kepentingan, kejelasan dan urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam pelaksanaan proses atau tugas sebagai berikut :

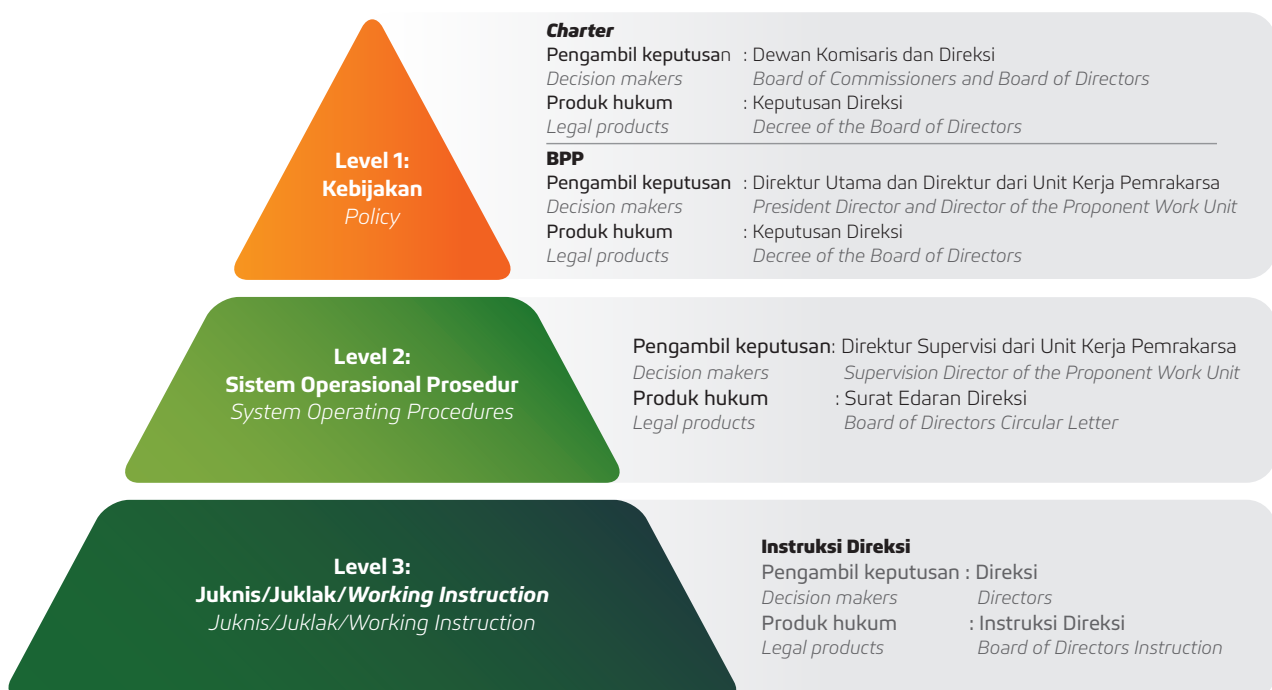
risk management, the Board of Directors is supported by the Human Resources Committee, Information Technology Committee, Risk Management Committee, Salma Committee, Business Policy Committee and Credit/Financing Committee.

The Sharia Supervisory Board has clear guidelines for its duties and responsibilities in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 237/KEPDIR/2022 dated December 28, 2022 concerning the Corporate Manual (BPP) of the Sharia Supervisory Board (DPS) which has the duty, authority and responsibility to provide advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the Bank's activities to comply with Sharia Principles. Providing sharia opinion on new products both in terms of fund raising and financing as well as other Bank activities.

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits

BRK Syariah has a risk management policy that serves as a guideline as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 050/KEPDIR/2022 dated August 22, 2022 concerning the Risk Management Company Handbook (BPP) of PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) referring to POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The structure of Policies and Procedures at BRK Syariah reflects the level of importance, clarity and sequence of steps to be followed in the implementation of processes or tasks as follows:



BRK Syariah memastikan seluruh kegiatan yang memiliki eksposur risiko memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai acuan segenap unit kerja dalam melakukan kegiatan operasional sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, termasuk penetapan limit risiko untuk melindungi Bank dari risiko yang berlebihan (*excessive*) dan melanggar prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Sebagai acuan dalam pengelolaan risiko BRK Syariah telah memiliki Kebijakan maupun Prosedur Manajemen Risiko Bank yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, treasury, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut, antara lain diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.

Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, BRK Syariah juga telah memiliki pedoman terkait limit risiko. Limit risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan limit risiko BRK Syariah ditetapkan dalam kebijakan tentang *Risk Appetite Statement* yang bersifat strategis dan memerlukan persetujuan dari Direksi. Dalam *Risk Appetite Statement* diatur tentang limit risiko yang terkait dengan Penyelarasan Strategi, Kecukupan Modal, Rentabilitas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Imbal hasil dan Risiko Investasi.

2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas BRK Syariah. Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Proses Manajemen Risiko dilaksanakan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio. Bank terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian risiko yang

BRK Syariah ensures that all activities that have risk exposure have adequate policies and procedures as a reference for all work units in carrying out operational activities according to their functions and responsibilities, including the determination of risk limits to protect the Bank from excessive risk and violate prudential banking principles.

As a reference in risk management, BRK Syariah has a Bank Risk Management Policy and Procedure that serves as the main guideline in implementing risk management. For more specific business areas, the Bank has more specialized policies and procedures, for example in the areas of credit, treasury, and operations. The policies and procedures regulate, among others, the determination of limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels.

As one of the risk control methods, BRK Syariah also has guidelines related to risk limits. Risk limit is a threshold to determine the level of intensity of risk mitigation that will be implemented by management. The determination of BRK Syariah risk limits is stipulated in the policy on Risk Appetite Statement which is strategic in nature and requires approval from the Board of Directors. The Risk Appetite Statement regulates risk limits related to Strategy Alignment, Capital Adequacy, Profitability, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Return Risk and Investment Risk.

2. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

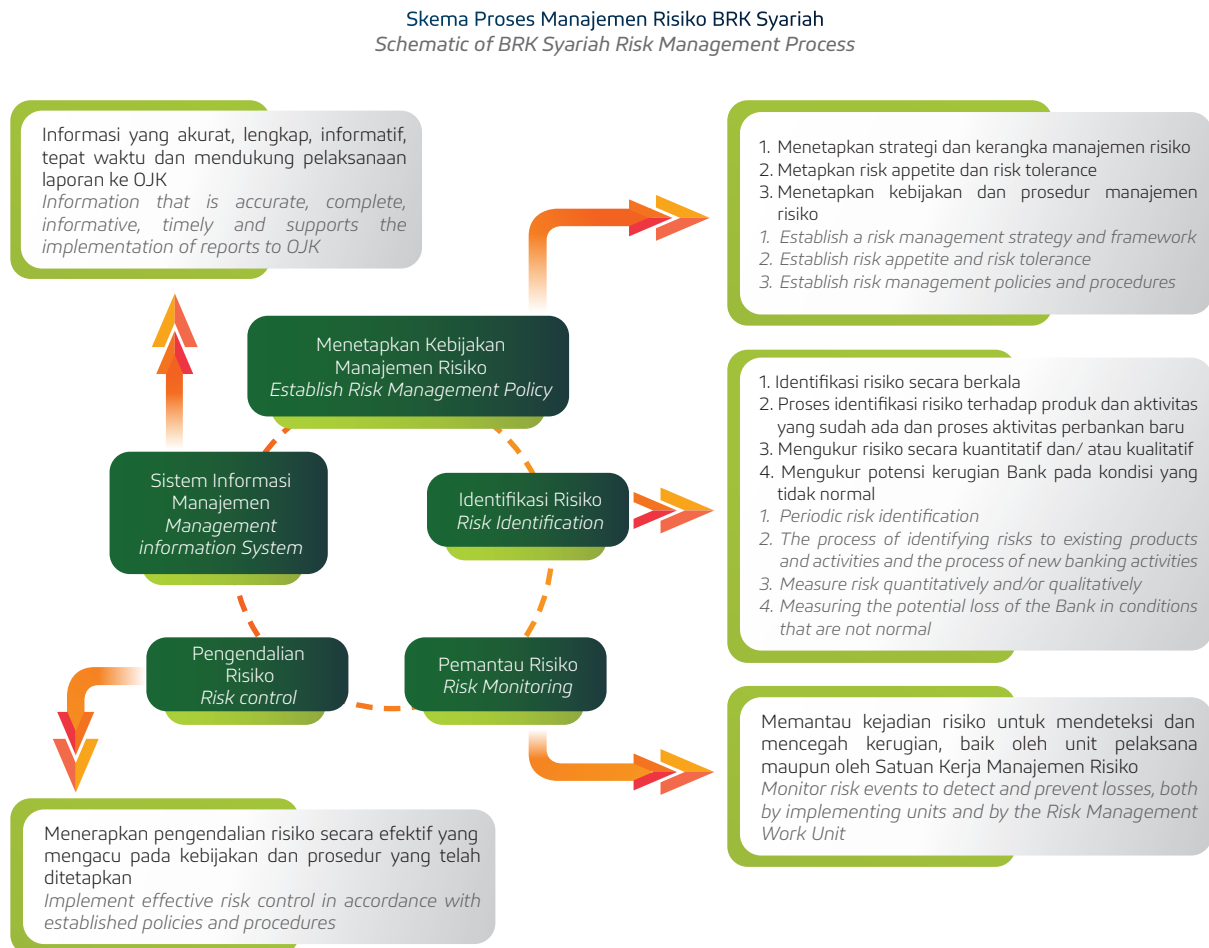
The purpose of a good risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities with the aim of providing maximum sustainable added value to all BRK Syariah activities. The risk management process includes the identification, measurement, monitoring and control of risk on an ongoing basis for all material risk factors supported by the Risk Management Information System. The Risk Management process is carried out on all risk factors that significantly affect the Bank's financial condition at all levels of the Bank up to the operational level both transactionally and at the portfolio level. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management system framework and risk control structure, so as to

komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat mengambil langkah- langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin.

provide information on potential risks early and then take adequate steps to mitigate the impact of risk to a minimum.

Skema Proses Manajemen Risiko BRK Syariah

Schematic of BRK Syariah Risk Management Process



a. Identifikasi Risiko

Dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko utama dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian risiko, advis dan review terhadap setiap produk dan/atau aktivitas Bank yang akan diterbitkan/ diimplementasikan oleh unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner* guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari beserta mitigasinya sebelum diperkenalkan

a. Risk Identification

Proactively carried out on all business activities in order to analyze the source, level of possibility of risk and its impact. The identification process is carried out periodically for all types and characteristics of risks contained in each of the Bank's business activities.

The risk identification process is carried out by analyzing all existing sources of risk, where at least the main risks of the Bank's products and business activities are carried out. In addition, the Bank conducts risk identification by conducting risk assessment, advice and review of each product and/or activity of the Bank that will be issued/implemented by the business unit/ functional unit or risk owner in order to provide an overview of the risks that may occur in the future along with their mitigation before being introduced or implemented in accordance with

atau dijalankan sesuai dengan permintaan unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner*.

the request of the business unit/functional unit or risk owner.

b. Pengukuran Risiko

Bertujuan untuk memperkirakan besarnya eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan/atau aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan risk appetite sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pendekatan pengukuran risiko dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya untuk meng-cover risiko residual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

b. Risk Measurement

Aims to estimate the amount of risk exposure as a whole and per type of risk in each product and/or activity owned by the Bank compared to the risk appetite as a reference for risk control. The risk measurement approach can be quantitative, qualitative or a combination of both to cover residual risks tailored to the characteristics and complexity of the Bank's business.

c. Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan prosedur operasional dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik yang dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko terhadap produk dan aktivitas Bank dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko Bank yang bersifat material. Pemantauan dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

c. Risk Monitoring

The Bank has risk monitoring procedures which include risk monitoring of the amount of compliance with internal limits and consistency of the implementation of operational procedures with established policies. The monitoring process is carried out to ensure that risks are well managed by evaluating the risk exposure of the Bank's products and activities and improving the reporting process in the event of material changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology and risk management information systems. Monitoring is carried out both by the Operational Work Unit (Risk Taking Unit) as the risk owner and by the Risk Control Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in the context of risk mitigation and necessary actions.

d. Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Proses pengendalian risiko diterapkan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank. Faktor yang mendukung terlaksananya pengendalian risiko yang handal pada Bank yaitu:

d. Risk Control

The Bank has an adequate risk control system that refers to the established policies and procedures and aims to manage all risk exposures. The risk control process is applied to 10 (ten) types of risks that are adjusted to the risk appetite and risk tolerance set by the Bank. Factors that support the implementation of reliable risk control in the Bank are:



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Tujuan adanya sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif dan tepat waktu sehingga Bank dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sistem informasi manajemen risiko BRK Syariah menggunakan aplikasi antara lain aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP), aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB), aplikasi ICAAP dan aplikasi *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Sistem Informasi manajemen risiko ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap awal, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank.

3. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang andal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Kecukupan kebijakan dan terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank untuk 10 (sepuluh) jenis risiko yang dikelola Bank. Hasil SREP OJK Laporan Profil Risiko BRK Syariah sepanjang tahun 2024 relatif stabil dengan peringkat Risiko *Moderate*

e. Risk Management Information System

The purpose of the risk management information system is to ensure that the required data is available, accurate, informative and timely so that the Bank can take adequate steps to mitigate the impact of risk to a minimum. BRK Syariah's risk management information system uses applications including the Contingency Funding Plan (CFP) application, the Bank Health Level (TKB) application, the ICAAP application and the Operational Risk Self Assessment (ORSA) application.

This risk management information system aims, among others, to:

- 1. Support the implementation of risk identification, measurement, monitoring and control processes.*
- 2. Detect any unfavorable developments at an early stage, thus also enabling corrective actions to be taken to minimize the Bank's losses.*

3. Comprehensive Internal Control System

An effective Risk Management implementation process must be complemented by a reliable internal control system. The implementation of an effective internal control system can help the Bank's management safeguard the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Bank's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects. The adequacy of policies and the implementation of a reliable and effective Bank internal control system are the responsibility of all operational work units (risk-taking units) and supporting work units and SKAI.

Risk Profile

The risk profile assessment is an assessment of the Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Bank's operational activities for 10 (ten) types of risks managed by the Bank. The results of the OJK SREP Report on the BRK Syariah Risk Profile throughout 2024 were relatively stable with a Moderate Risk rating.

No	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Risk Management Implementation Quality Rating</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rating</i>
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Fair</i>	2
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	2
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	2
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	3
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	2
6	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	2
7	Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	3
8	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	3
9	Risiko Imbal Hasil <i>Return Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Fair</i>	2
10	Risiko Investasi <i>Investment Risk</i>	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	2

Penerapan Strategi Anti-Fraud [205-1] [205-2]

BRK Syariah senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas fraud, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku fraud serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa di kemudian hari, di mana hal tersebut disampaikan dalam Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud kepada regulator serta kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Anti-Fraud Strategy [205-1] [205-2]

BRK Syariah always conducts fraud prevention and detection activities, conducts investigations, reporting and sanctioning procedures for fraudsters as well as monitoring, evaluation and follow-up activities on improvements that need to be made to prevent the recurrence of similar fraud events in the future, which are submitted in the Anti-Fraud Strategy Implementation Report to the regulator as well as to the Board of Directors and Commissioners.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional internal perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap *customers*. Apalagi untuk saat ini, khususnya dalam dunia perbankan sistem semua produk yang ditawarkan kepada *customers* serupa, sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat.

Information Technology Governance

The role of technology in the banking world is absolute, where the progress of a banking system is certainly supported by the role of information technology. The more developed and complex the facilities implemented by banks to facilitate services, it means that the more diverse and complex the adoption of technology owned by a bank. It cannot be denied, in every field including banking, the application of technology aims not only to facilitate the company's internal operations, but also aims to further facilitate service to customers. Especially for now, especially in the banking system, all products offered to customers are similar, so the competition that occurs in the banking world is how to provide products that are easy and fast-paced.

Inovasi Teknologi Informasi

BRK Syariah menyadari pentingnya teknologi informasi untuk dapat memenangkan persaingan dalam industri perbankan dan jasa keuangan. Oleh karena itu BRK Syariah melakukan inovasi dan pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi secara berkelanjutan agar dapat menyediakan layanan transaksi dan jasa perbankan yang menjawab kebutuhan masyarakat dan pelanggan, antara lain:

1. Melakukan perizinan dan implementasi API BIFAST dari yang sebelumnya BIFAST dengan metode *multitenancy*
2. Melakukan implementasi perubahan *biller* PLN ke Icon+ pada kanal teller dan BRKS Mobile
3. Melakukan implementasi CTAS pada Aplikasi *Cash Management System*
4. Melakukan pengembangan aplikasi-aplikasi dalam mendukung sentralisasi operasional admin pembiayaan
5. Melakukan pengayaan *biller-biller* pembayaran pada BRKS Mobile dan ATM seperti *top up emoney* dan *omnichannel* telkomsel
6. Melakukan implementasi Aplikasi BPKH Gen 2 untuk menunjang dalam proses pelaporan kepada pihak BPKH
7. Melakukan *penetration test* untuk aplikasi dan infrastruktur secara berkala
8. Melakukan peremajaan infrastruktur CBS pada Data Center (DC)
9. Melakukan kajian terhadap tata Kelola data (*data governance*) PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
10. Melakukan kajian terhadap cyber maturity PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
11. Melakukan implementasi pembayaran SISKEUDES pada Aplikasi *Cash Management System* dalam rangka mendukung proyek Kemendagri
12. Melakukan implementasi pembayaran LKPP pada Aplikasi *Cash Management System* untuk mendukung pembayaran terhadap pembelian pada LKPP dan Mbizmarket pada pemerintah daerah
13. Melakukan implementasi pembayaran EBLUD pada Aplikasi *Cash Management System*
14. Melakukan integrasi dengan pemerintah daerah untuk pembayaran PBB, PDL, BPHTB, EKIR dengan metode QRIS
15. Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas TI Bank melalui penambahan *resources* serta melakukan sertifikasi kemampuan SDM TI.

Kinerja Ekonomi [6.b]

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga, di tengah makin tingginya ketidakpastian global. Stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut, meskipun saat bersamaan dinamika global berubah cepat dan memburuk. Inflasi telah lebih cepat kembali ke kisaran sasarannya dan terkendali rendah,

Information Technology Innovation

BRK Syariah recognizes the importance of information technology to gain a competitive edge in the banking and financial services industry. Therefore, BRK Syariah is committed to continuous innovation and development of Technology and Information Systems to provide transaction services and banking solutions that meet the needs of the community and customers, including:

1. Obtaining licenses and implementing the BIFAST API, transitioning from the previous BIFAST method to a multitenancy approach.
2. Implementing the change of the PLN biller to Icon+ on the teller channel and BRKS Mobile.
3. Implementing CTAS in the Cash Management System application.
4. Developing applications to support the centralization of financing administration operations.
5. Enhancing the payment billers available on BRKS Mobile and ATMs, such as e-money top-ups and Telkomsel omnichannel services.
6. Implementing the Gen 2 BPKH application to support reporting processes to the BPKH.
7. Conducting regular penetration tests for applications and infrastructure.
8. Refreshing the CBS infrastructure at the Data Center (DC).
9. Conducting studies on data governance at PT Bank Riau Kepri Syariah.
10. Conducting assessments of cyber maturity at PT Bank Riau Kepri Syariah.
11. Implementing SISKEUDES payment in the Cash Management System application to support the Ministry of Home Affairs project.
12. Implementing LKPP payment in the Cash Management System application to facilitate payments for purchases through LKPP and Mbizmarket for local governments.
13. Implementing EBLUD payment in the Cash Management System application.
14. Integrating with local governments for the payment of PBB, PDL, BPHTB, and EKIR using the QRIS method.
15. Strengthening the capacity and capabilities of the IT department through resource augmentation and certification of IT personnel skills.

Economic Performance [6.b]

Indonesia's economic performance and prospects have been maintained, amid heightened global uncertainty. Indonesia's macroeconomic and financial system stability is maintained and the economic recovery continues, despite the rapidly changing and deteriorating global dynamics. Inflation has more quickly returned to

sementara pertumbuhan ekonomi juga tetap baik. Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari kuatnya sinergi respons bauran kebijakan ekonomi nasional yang prudent dan konsisten untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan. Tinjauan keuangan atas segmen usaha berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dengan wajar dalam semua hal yang material.

Untuk mengetahui kemajuan pencapaian Rencana Bisnis yang telah disusun, BRK Syariah telah melakukan antara lain:

1. Melakukan monitoring progress dan pencapaian target anggaran inisiatif strategis.
2. Melakukan pembinaan kepada seluruh unit kerja terkait pencapaian kinerja.
3. Evaluasi kinerja Bank secara bulanan maupun triwulanan pada seluruh unit kerja.
4. Penyusunan Laporan Realisasi RBB, antara lain memuat keterangan sebagai berikut:
 - a. Penjelasan mengenai pencapaian rencana bisnis meliputi fokus dan prioritas pencapaian serta perbandingan antara rencana dan realisasinya di antaranya realisasi rasio-rasio keuangan utama (DPK, pembiayaan, laba, NPF); realisasi rasio pembiayaan kepada sektor UMKM; realisasi dana pendidikan dan pelatihan; realisasi pengembangan sistem informasi dan manajemen; realisasi pengembangan produk dan aktivitas baru; dan realisasi pengembangan jaringan kantor.
 - b. Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana bisnis seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.
 - c. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi rencana bisnis.

Persentase dari Portofolio untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor

Sejak tanggal 22 Agustus 2022 BRK Syariah telah resmi melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi sistem syariah seutuhnya. Oleh karena itu, tidak ada lagi pengungkapan segmen operasi konvensional dan segmen operasi syariah seperti tahun sebelumnya. Untuk tahun 2024, BRK Syariah hanya menguraikan segmen operasi berdasarkan wilayah atau geografis. Yaitu penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada di dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRK Syariah meliputi Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi DKI Jakarta.

its target range and is under control, while economic growth also remains good. Such positive performance is inseparable from the strong synergy of prudent and consistent national economic policy mix response to maintain stability and growth. The financial review of the following business segments refers to the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) as a Sharia Commercial Bank (BUS) which has been audited by Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accounting Firm with fair in all material respects.

To determine the progress of achieving the Business Plan that has been prepared, BRK Syariah has conducted, among others:

1. Monitor progress and achievement of strategic initiative budget targets.
2. Provide guidance to all work units related to performance achievement.
3. Evaluation of the Bank's performance on a monthly and quarterly basis in all work units.
4. Preparation of the RBB Realisation Report, including the following information:
 - a. An explanation of the achievement of the business plan including the focus and priority of achievement as well as a comparison between the plan and its realisation, including the realisation of key financial ratios (deposits, financing, profit, NPF); realisation of the ratio of financing to the MSME sector; realisation of education and training funds; realisation of the development of information and management systems; realisation of new product development and activities; and realisation of office network development.
 - b. Explanation of deviations from the realisation of the business plan such as the causes and constraints faced.
 - c. Follow-up or efforts that will be made to improve the achievement of business plan realisation.

Percentage of Portfolio for Lines of Business by Region, Size, and Sector

Since 22 August 2022 BRK Syariah has officially changed its business activities to a fully sharia system. Therefore, there is no longer disclosure of conventional operating segments and sharia operating segments as in the previous year. For 2024, BRK Syariah only describes operating segments by region or geography. That is, the provision of services in a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments in other economic environments. BRK Syariah's geographical segments include Riau Province, Kepulauan Riau Province and DKI Jakarta Province.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Distribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Unit	Description
Nilai Ekonomi Dihasilkan		Economic Value Generated				
Total Aset	Dalam jutaan Rupiah	30.859.727	29.344.850	31.382.356	In millions of Rupiah	Total Assets
Jumlah Pembiayaan/ Kredit yang diberikan	Dalam jutaan Rupiah	21.607.508	20.178.370	19.600.897	In millions of Rupiah	Total Financing/Credit extended
Dana Pihak Ketiga	Dalam jutaan Rupiah	24.316.478	23.491.022	26.973.705	In millions of Rupiah	Third Party Funds
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib/Bunga dan Syariah	Dalam jutaan Rupiah	2.331.168	2.138.893	2.109.968	In millions of Rupiah	Income from Management of Funds by the Bank as Mudharib / Interest and Sharia
Labar Bersih Tahun Berjalan	Dalam jutaan Rupiah	339.374	283.775	350.899	In millions of Rupiah	Net Profit for the Year
Total	Dalam jutaan Rupiah	79.454.255	75.436.910	80.417.825	In millions of Rupiah	Total
Nilai Ekonomi Didistribusikan		Economic Value Distributed				
Beban Bunga dan Syariah	Dalam jutaan Rupiah	926.717	847.269	632.496	In millions of Rupiah	Interest and Sharia Charges
Beban Tenaga Kerja	Dalam jutaan Rupiah	632.851	671.395	626.227	In millions of Rupiah	Labour Expenses
Dividen	Dalam jutaan Rupiah	191.548	236.857	228.608	In millions of Rupiah	Dividends
Pajak pada Pemerintah	Dalam jutaan Rupiah	30.910	10.006	47.853	In millions of Rupiah	Taxes to Government
Investasi Komunitas	Dalam jutaan Rupiah	1.479	628	977	In millions of Rupiah	Community Investment
Total	Dalam jutaan Rupiah	1.783.505	1.766.155	1.536.161	In millions of Rupiah	Total
Nilai Ekonomi Dihasilkan – Nilai Ekonomi Didistribusikan	Dalam jutaan Rupiah	77.670.750	73.670.755	78.881.664	In millions of Rupiah	Economic Value Generated - Economic Value Distributed
Rasio Kecukupan Modal	Dalam %	2118	22,11	22,00	In %	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kinerja		Performance Ratio				
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	Dalam %	1,76	1,79	1,71	In %	Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	Dalam %	1,51	1,50	1,54	In %	Allowance for impairment losses (CKPN) Financial Assets to Earning Assets
NPF (Gross)	Dalam %	2,37	2,48	2,57	In %	NPF (Gross)
NPF (Netto)	Dalam %	0,39	0,45	0,33	In %	NPF (Net)
Return on Asset (ROA)	Dalam %	1,43	1,33	2,31	In %	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	Dalam %	10,42	8,98	18,09	In %	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan (NI) / Net Interest Margin (NIM)	Dalam %	4,98	4,67	5,98	In %	Net Income (NI) / Net Interest Margin (NIM)
Rasio Efisiensi (BOPO)	Dalam %	81,82	82,63	70,63	In %	Efficiency Ratio (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	Dalam %	88,86	85,90	72,67	In %	Financing to Deposit Ratio (FDR)

Penghimpunan Dana

Fund Raising

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Tabel Penghimpunan Dana Giro
Current Account Fund Raising Table

Keterangan	2024	2023	2022	Explanation
Giro Wadiah	156.675	247.137	107.343	Wadiah Giro
Giro Mudharabah	1.763.897	3.932.256	3.483.049	Mudharabah Giro
Jumlah	1.920.572	4.179.393	3.590.392	Total

Tabel Jumlah Nasabah Giro
Table of Number of Current Account Customers

Keterangan	2024	2023	2022	Explanation
Giro Wadiah	1.496	1.191	1.185	Wadiah Giro
Giro Mudharabah	42.643	41.389	40.564	Mudharabah Giro
Jumlah	44.139	42.580	41.749	Total

Tabel Jumlah Dana Tabungan *Wadiah & Mudharabah*

Table of Total Wadiah & Mudharabah Savings Funds (dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Tabungan	2024	203	2022	Pertumbuhan Growth		Savings
				Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(5)/(3)	(1)
Tabungan Simpeda	488.293	543.515	581.056	-55.222	-10,16%	Simpeda Savings
Tabungan Simpeda UKM	58.991	60.063	64.346	-1.072	-1,78%	Simpeda UKM Savings
Tabungan Sinar	5.481.216	5.196.394	5.065.939	284.822	5,48%	Sinar Savings
Tabungan Sinar Belia	48.250	46.225	48.746	2.025	4,38%	Tabungan Sinar Belia
Tabungan Sinar Delima	293.917	318.467	387.984	-24.550	-7,71%	Tabungan Sinar Delima
Tabungan Sinar Pegawai	31.322	49.217	33.014	-17.895	-36,36%	Tabungan Sinar Pegawai
Tabungan Sinar KPE	1.079.568	1.088.080	1.122.753	-8.512	-0,78%	Tabungan Sinar KPE
Tabungan Sinar Community	1.060	1.051	1.219	9	0,86%	Tabungan Sinar Community
Tabungan Sinar DBOS	29.192	27.930	39.511	1.262	4,52%	Tabungan Sinar DBOS
Tabungan Sinar Pendidikan	22.464	22.674	25.236	-210	-0,93%	Tabungan Sinar Pendidikan
Tabungan Dhuha	122.922	105.036	88.034	17.886	17,03%	Tabungan Dhuha
Tabungan SimPel	41.610	34.992	28.769	6.618	18,91%	Tabungan SimPel
Tabungan Sinar Laku Pandai	1.800	2.185	2.785	-385	-17,62%	Tabungan Sinar Laku Pandai
Tabungan Sinar Prioritas	369.160	255.978	155.787	113.182	44,22%	Tabungan Sinar Prioritas
Tabunganku	42.304	40.050	38.080	2.254	5,63%	Tabunganku
Sinar Mahasiswa	282	212	253	70	33,02%	Sinar Student
Tabungan Qurban	873	664	487	209	31,48%	Qurban Savings
Sinar Bansos	1.344	2.767	2.313	-1.423	-51,43%	Sinar Bansos
JUMLAH	8.114.568	7.795.500	7.686.312	319.068	4,09%	TOTAL

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan *Wadiah & Mudharabah*

Table Number of Wadiah & Mudharabah Savings Customers

Tabungan	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Savings
				(5)=(2)-(3)	(6)=(5)/(3) %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(5)/(3) %	(1)
Tabungan Simpeda	40.196	38.370	34.122	1.826	4,76%	Simpeda Savings
Tabungan Simpeda UKM	2.522	2.514	2.505	8	0,32%	Simpeda UKM Savings
Tabungan Sinar	1.079.176	973.408	867.618	105.768	10,87%	Sinar Savings
Tabungan Sinar Belia	33.511	28.987	26.771	4.524	15,61%	Tabungan Sinar Belia
Tabungan Sinar Delima	7.468	7.362	7.305	106	1,44%	Tabungan Sinar Delima
Tabungan Sinar Pegawai	2.901	4.695	4.600	-1.794	-38,21%	Tabungan Sinar Pegawai
Tabungan Sinar KPE	70.298	70.479	70.641	-181	-0,26%	Tabungan Sinar KPE
Tabungan Sinar Community	209	209	263	-	0,00%	Tabungan Sinar Community
Tabungan Sinar DBOS	16.889	16.376	15.839	513	3,13%	Tabungan Sinar DBOS
Tabungan Sinar Pendidikan	2.698	2.601	3.107	97	3,73%	Tabungan Sinar Pendidikan
Tabungan Dhuha	64.957	60.968	57.705	3.989	6,54%	Tabungan Dhuha

Tabungan	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Savings
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(5)/(3) %	(1)
Tabungan SimPel	185.346	150.653	114.795	34.693	23,03%	Tabungan SimPel
Tabungan Sinar Laku Pandai	15.563	15.194	14.750	369	2,43%	Tabungan Sinar Laku Pandai
Tabungan Sinar Prioritas	892	548	322	344	62,77%	Tabungan Sinar Prioritas
Tabunganku	10.888	10.822	10.302	66	0,61%	Tabunganku
Sinar Mahasiswa	4.746	4.733	4.721	13	0,27%	Sinar Student
Tabungan Qurban	498	455	405	43	9,45%	Qurban Savings
Sinar Bansos	5.257	4.141	2.865	1.116	26,95%	Sinar Bansos
JUMLAH	1.544.015	1.238.636	1.238.636	151.500	10,88%	TOTAL

Deposito Mudharabah

Mudharabah Time Deposit

Tabel Jumlah Dana Deposito **Mudharabah**

Table of Total Mudharabah Time Deposit Funds

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Dana Deposito	2024	2023	2022	Deposit Funds
Deposito Mudharabah	14.281.334	11.516.129	15.697.002	Mudharabah Time Deposit

Tabel Jumlah Nasabah Deposito **Mudharabah**

Table of Number of Mudharabah Deposit Customers

Nasabah Deposito	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Deposit Customers
				(5)=(2)-(3)	(6)=(5)/(3)%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
Deposito Mudharabah	10.363	10.023	10.658	-635	-5,96	Mudharabah Time Deposit

Penyaluran Dana
Fund Disbursement

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Pembiayaan	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Financing
				Nominal	%	
Modal Kerja	-	-	-	-	-	Working Capital
Investasi	-	-	-	-	-	Investment
Konsumtif	-	-	-	-	-	Consumptive
Piutang Murabahah	12.778.525	14.689.536	16.588.735	(1.911.011)	-13,01	Murabahah Receivables
Piutang Ijarah	173	133	113	40	30,08	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	98.023	59.089	54.598	38.934	65,89	Qardh Loan
Pembiayaan Bagi Hasil	8.489.587	5.101.974	2.521.950	3.382.632	66,24	Profit Sharing Financing
Pembiayaan Sewa	241.200	322.656	411.782	(81.456)	-25,25	Lease Financing
Jumlah	21.607.508	20.173.388	19.600.897	1.429.139	7,08	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(441.091)	(419.390)	(453.235)	(21.701)	-5,17	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	21.166.417	19.758.980	19.147.661	1.407.438	7,12	Total - Net

Jasa dan Layanan

Pada tahun 2024, BRK Syariah berhasil mendapatkan *fee based income* dari berbagai sumber, antara lain pendapatan administrasi CASA, pendapatan administrasi & pembiayaan, pendapatan layanan internet *banking*, pendapatan transaksi ATM, pendapatan jasa pembayaran, dan provisi lainnya sebagaimana tabel berikut:

Services

In 2024, BRK Syariah successfully earned *fee-based income* from various sources, including CASA administration income, administration & financing income, internet banking service income, ATM transaction income, payment service income, and other fees as shown in the following table:

(dalam rupiah penuh) | (in full rupiah)

Fee Based Income	31 Desember 2024	Fee Based Income
Pendapatan Administrasi CASA	11.413	CASA Administration Income
Pendapatan Administrasi & Fee Pembiayaan	993	Administration & Financing Fee Income
Pendapatan Transaksi ATM	32.302	ATM Transaction Income
Pendapatan Komisi Asuransi	31.677	Insurance Commission Income
Pendapatan Kartu Kredit	-	Credit Card Income
Pendapatan Administrasi dan Komisi Selain Pembiayaan	7.588	Administration and commission income other than financing
Pendapatan Fee Partisipasi Pembiayaan Sindikasi	600	Syndicated Financing Participation Fee Income
Pendapatan Transaksi Remittance	26	Remittance Transaction Income
Pendapatan Administrasi, Fee, dan Provisi Lain	34.105	Administrative Income, Fees, and Other Provisions
TOTAL	118.704	TOTAL

Dampak Ekonomi tidak Langsung

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Selama tahun 2024, BRK Syariah telah merealisasikan dana pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di bidang tanggap darurat bencana, kesehatan, pendidikan, bantuan lingkungan hidup, sosial budaya, keagamaan, ketenagakerjaan, adat/budaya/seni, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah dan dukungan operasional terhadap kegiatan pemerintah. Adapun detail dukungan infrastruktur yang diberikan BRK Syariah selama 2 tahun terakhir adalah:

Indirect Economic Impact

Infrastructure Investment and Service Support

During 2024, BRK Syariah has realised funds in the Partnership and Community Development Program in the fields of disaster emergency response, health, education, environmental assistance, socio-culture, religion, employment, custom/culture/arts, youth and sports, customer protection and operational support for government activities. The details of infrastructure support provided by BRK Syariah over the past 2 years are:

(dalam jutaan rupiah) | (in million rupiah)

Jenis Bantuan	Tahun Year		Type Of Insurance
	2024	2023	
Sarana Prasarana Rumah Ibadah di Riau dan Kepulauan Riau	10.475	10.190	Infrastructure for Houses of Worship in Riau and Kepulauan Riau
Rumah Layak Huni	236.599	6.272	Livable House
Sanitasi Masyarakat	236.593	34.824	Community Sanitation
Pembangunan Taman	-	-	Park Construction
TOTAL	51.286	10.601	TOTAL

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

BRK Syariah menerapkan persyaratan pembiayaan berlandaskan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Bank menyadari adanya risiko lingkungan dari pembiayaan yang disalurkan kepada debitur. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan BRK Syariah

Innovation and Sustainable Product Development

BRK Syariah applies environmental, social and governance (ESG) based financing requirements. The Bank is aware of the environmental risks of financing disbursed to debtors. BRK Syariah's financing distribution has gone through a selection stage for

telah melalui tahap seleksi terhadap calon debitur agar tidak berdampak negatif terhadap pencemaran lingkungan hidup. Dalam penyaluran pembiayaan, BRK Syariah memiliki produk yang ramah lingkungan antara lain Pembiayaan Pengusaha Kecil, Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Ketahanan Pangan, Pembiayaan BRK Syariah Peduli dan Pembiayaan Usaha Rakyat. Hal ini dikarenakan BRK Syariah mengoptimalkan penyaluran pembiayaan kepada sektor bisnis yang ramah lingkungan.

Menjaga Keamanan Data dan Privasi Nasabah

Pendekatan Manajemen

BRK Syariah berkomitmen untuk menjaga privasi dan data nasabah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Dalam meningkatkan loyalitas nasabah Bank melakukan berbagai upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan nasabah antara lain dengan menjaga keamanan data dan privasi nasabah.

Prinsip kerahasiaan Bank merupakan jiwa dari system perbankan dan karenanya Bank wajib merahasiakan keterangan atau data nasabahnya. Rahasia Bank bertujuan untuk melindungi kepentingan Nasabah, juga merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh setiap Bank sebagai Lembaga kepercayaan dalam mengelola dan masyarakat, meskipun demikian tidak seluruh aspek yang ditata usahakan Bank merupakan hal yang dirahasiakan (pengecualian sesuai Pasal 41 ayat(1) UU Perbankan. Setiap insan Bank harus menjaga kerahasiaan Bank ini tanpa terkecuali. Unit kerja yang bertanggung jawab terhadap keamanan dan privasi data nasabah Bank adalah Divisi Kepatuhan dengan fungsi memastikan kebijakan dan prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan perundang-undangan terkait dengan keuangan berkelanjutan yang melakukan aktivitas penjagaan kerahasiaan Bank sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku sehingga mampu mendeteksi/ pencegahan tindak pidana yang menggunakan sarana perbankan.

Pusat informasi dan pengaduan nasabah dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain melalui customer service call dengan menghubungi nomor telepon (0761) 47070, Email: corsec@brksyariah.co.id serta customer service yang berada di Kantor Cabang BRK Syariah terdekat. Penanganan keluhan nasabah berpengaruh kepada tingkat kepuasan pelanggan. Bank rutin melaksanakan kegiatan survei kepuasan nasabah yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berujung pada tingginya tingkat loyalitas nasabah kepada Bank.

prospective debtors so as not to have a negative impact on environmental pollution. In financing distribution, BRK Syariah has environmentally friendly products including Small Entrepreneur Financing, Microfinance, Food Security Financing, BRK Syariah Peduli Financing and People's Business Financing. This is because BRK Syariah optimises the distribution of financing to environmentally friendly business sectors.

Safeguarding Data Security and Customer Privacy

Management Approach

BRK Syariah is committed to maintaining customer privacy and data in accordance with OJK Regulation Number: 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. In increasing customer loyalty, the Bank makes various efforts, namely by improving service quality that can meet customer expectations, among others, by maintaining data security and customer privacy.

The principle of Bank Secrecy is the soul of the banking system and therefore the Bank is obliged to keep the information or data of its customers confidential. Bank Secrecy aims to protect the interests of customers, it is also one of the elements that must be owned by every Bank as a trust institution in managing and society, however not all aspects of the Bank's business are confidential (exceptions according to Article 41 paragraph (1) of the Banking Law. Every employee of the Bank must maintain the confidentiality of the Bank without exception. The work unit responsible for the security and privacy of the Bank's customer data is the Compliance Division with the function of ensuring that the Bank's policies and procedures as well as business activities are in accordance with the provisions of the regulator and statutory provisions related to sustainable finance which carry out activities to maintain the Bank's confidentiality in accordance with applicable procedures and rules so as to be able to detect / prevent criminal acts using banking facilities.

The customer information and complaint centre can be accessed by consumers through several channels, including through customer service calls by contacting the telephone number (0761) 47070, Email: corsec@brksyariah.co.id and customer service at the nearest BRK Syariah Branch Office. Handling customer complaints affects the level of customer satisfaction. The Bank routinely conducts customer satisfaction survey activities, the results of which are expected to continue to improve the quality of service to customers so that it leads to a high level of customer loyalty to the Bank.

Keuangan Berkelanjutan

BRK Syariah mendukung pembiayaan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK 51/2017 tentang Keuangan Keberlanjutan, Taksonomi Hijau Indonesia, Risk Acceptance Criteria (RAC), Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola BRK Syariah, Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF). Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk portofolio pembiayaan hijau menjadi aspek yang penting dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)(Rp juta)

Kategori	2024	2023	Category
Energi Terbarukan	-	-	Renewable Energy
Efisiensi energi	-	-	Energy Efficiency
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	Pollution Prevention and Control
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	Land and Water Biodiversity Conservation
Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	Environmentally Friendly Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	Sustainable Water and Wastewater Management
Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	Climate Change Adaptation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	Products that Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Ecoefficient)
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities
Kegiatan UMKM	1.174.577	2.007.292	MSME Activities

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau investasi pada instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [POJK-F.3]

Sustainable Finance

BRK Syariah supports sustainable financing in accordance with applicable internal and regulatory provisions, namely POJK 51/2017 on Sustainability Finance, Indonesian Green Taxonomy, Risk Acceptance Criteria (RAC), BRK Syariah Environmental, Social and Governance Risk Management Framework, Sustainable Product Framework (SPF). The implementation of sustainable finance, including green financing portfolios, is an important aspect in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Portfolio Category Sustainable Business Activities (KKUB) (IDR million)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or investments in Financial instruments or Projects that are Aligned with Sustainable Finance. [POJK-F.3]

Uraian	Jumlah Rekening Number of Accounts	Nominal pembiayaan Financing amount	Description
Jumlah Produk yang Memenuhi KKUB	-	-	Number of Products that Meet KKUB
Penghimpun Dana	-	-	Fund Raising
Produktif	-	-	Productive
Total Pembiayaan KKUB	-	-	Total KKUB Financing
Total Pembiayaan Non-KKUB	-	-	Total Non-KKUB Financing
Persentase total pembiayaan KKUB terhadap total pembiayaan bank (%)	-	-	Percentage of total KKUB financing to total bank financing (%)

Jumlah dan Proporsi Pembiayaan KKUB Tahun 2024

Amount and Proportion of KKUB Financing in 2024

Kategori	Nominal (Rp juta)	NPF	Category
Energi Terbarukan	-	-	Renewable Energy
Efisiensi Energi	-	-	Energy Efficiency
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	Pollution Prevention and Control
Pengelolaan umber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	Sustainable Management of Biological Resources and Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	Land and Water Biodiversity Conservation
Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	Environmentally Friendly Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	Sustainable Water and Wastewater Management
Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	Climate Change Adaptation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	Products that Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Ecoefficient)
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities
Kegiatan UMKM	1.174.577	2.36%	MSME Activities

Pembiayaan infrastruktur

Selama Tahun 2024 BRK Syariah memberikan pembiayaan infrastruktur sebesar Rp 209 Miliar yang tersebar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Infrastructure financing

During 2024, BRK Syariah provided infrastructure financing of IDR 209 billion spread across Riau Province and Riau Islands Province.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Keberadaan Bank memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat, terutama membuka akses permodalan. Hadirnya produk/jasa layanan perbankan memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif yang dapat berpengaruh pada operasional Bank maupun usaha masyarakat.

Responsibility for Sustainable Financial Products and Services

The existence of the Bank has a very important role in driving the community's economy, especially opening access to capital. The presence of banking products/ services has various impacts, both positive and negative, which can affect the Bank's operations and community businesses.

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [6.f.3]

Produk atau layanan yang bersifat digital, di samping memberikan kemudahan kepada para nasabah juga memiliki dampak negatif seperti rentannya keamanan data, privasi nasabah, dan cyber-crime yang sewaktu-waktu dapat mengancam. Dalam memitigasi dampak negatif tersebut, Bank terus menghimbau agar masyarakat waspada dalam menjaga keamanan data pribadi, dan cepat tanggap dalam melaporkan apabila terjadi kebocoran data.

Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [6.f.3]

Digital products or services, in addition to providing convenience to customers, also have negative impacts such as vulnerable data security, customer privacy, and cyber-crime that can threaten at any time. In mitigating these negative impacts, the Bank continues to urge the public to be vigilant in maintaining personal data security, and to be responsive in reporting any data leaks.

Di balik itu, sektor pembiayaan usaha berkelanjutan memiliki dampak positif untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek hijau. Proyek hijau diyakini menjadi suatu peluang usaha baru, walaupun ada potensi dampak negatif, yakni masih tingginya risiko *Non-performing Finance* (NPF). Pembiayaan usaha berkelanjutan masih memerlukan waktu agar dapat lebih diterima oleh masyarakat dan didukung oleh Pemerintah agar risikonya dapat diperkecil.

Pelayanan yang Setara [6.c.1]

BRK Syariah berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh nasabah tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, kebangsaan, maupun status sosial. Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan, seperti tabungan, deposito, kartu pembiayaan, hingga pinjaman berlaku sama untuk seluruh nasabah, sesuai dengan ketentuan. Bank memberikan layanan dengan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi yang berlaku sama untuk semua nasabah sesuai dengan kategori dan bentuk pelayanannya, tanpa perbedaan latar belakang. Seluruh karyawan BRK Syariah telah mengikuti pelatihan untuk memberikan layanan yang setara, melalui komunikasi yang baik dan sikap saling menghormati.

Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan [6.f.1]

BRK Syariah terus berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Produk dan layanan yang kami kembangkan juga sejalan dengan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pada tahun 2024, Bank meluncurkan berbagai jenis solusi *product bundling*, yaitu produk-produk dari *transaction banking* berdasarkan kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank melakukan *enforcement of account planning discipline and cross-selling* untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan.

Praktik Operasional yang Adil

BRK Syariah melaksanakan praktik usaha yang adil kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan aktivitas perbankan. Dalam menjalankan praktik operasi yang adil ini, BRK Syariah mematuhi peraturan perundang-undangan sesuai dengan prinsip persaingan yang sehat. Bank membangun hubungan yang adil dan menghindari konflik dengan seluruh pemangku kepentingan.

On the other hand, the sustainable business financing sector has a positive impact on supporting the implementation of green projects. Green projects are believed to be a new business opportunity, although there is a potential negative impact, namely the high risk of non-performing loans (NPL). Sustainable business financing still needs time to be more accepted by the public and supported by the Government so that the risks can be minimised.

Equal Service [6.c.1]

BRK Syariah is committed to providing equal service to all customers regardless of ethnicity, religion, race, gender, nationality, or social status. All products and services offered, such as savings, deposits, financing cards, and loans apply equally to all customers, in accordance with the provisions. The bank provides services with comfort and convenience in transactions that apply equally to all customers according to the category and form of service, without differences in background. All BRK Syariah employees have undergone training to provide equal service, through good communication and mutual respect.

Sustainable Financial Product Innovation [6.f.1]

BRK Syariah continues to innovate to create banking products and services in accordance with the needs of customers. The products and services we develop are also in line with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. In 2024, the Bank launched various types of product bundling solutions, namely products from transaction banking based on customer needs. In addition, the Bank conducted enforcement of account planning discipline and cross-selling to see the potential that can be developed.

Fair Operating Practices

BRK Syariah implements fair business practices to all parties related to banking activities. In carrying out these fair operating practices, BRK Syariah complies with laws and regulations in accordance with the principles of fair competition. The Bank builds fair relationships and avoids conflicts with all stakeholders.

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [2-2]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini menguraikan lebih lanjut informasi terkait Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun. Semua informasi dan data yang disampaikan pada laporan ini bersumber dari data di Kantor Pusat BRK Syariah dan kegiatan operasional Bank. Sepanjang tahun 2024, BRK Syariah tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam laporan keuangan yang dikonsolidasi.

Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik [3-1] [3-3]

Penentuan prioritas topik materialitas Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan data dan informasi yang disajikan. Tahapan proses dilakukan melalui koordinasi internal BRK Syariah melalui diskusi dengan tim penyusun *Sustainability Report* yang melibatkan Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di BRK Syariah. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan BRK Syariah. Seluruh topik material dalam laporan telah disetujui oleh Direksi untuk menjadi topik prioritas yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Daftar Topik Material [3-2]

BRK Syariah telah melakukan pemetaan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan bagi Bank maupun pemangku kepentingan. Isu keberlanjutan tersebut disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK 51, khususnya informasi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemetaan prioritas isu keberlanjutan, BRK Syariah menentukan 6 (enam) topik material sebagaimana matriks berikut ini:

Entities Included in Consolidated Financial Statements [2-2]

This 2024 Sustainability Report further elaborates information related to the Social and Environmental Responsibility Aspects listed in the 2024 Annual Report covering economic, social, environmental, and governance aspects. This Sustainability Report is published annually. All information and data presented in this report are sourced from data at BRK Syariah Head Office and the Bank's operational activities. Throughout 2024 BRK Syariah did not have any subsidiaries included in the consolidated financial statements.

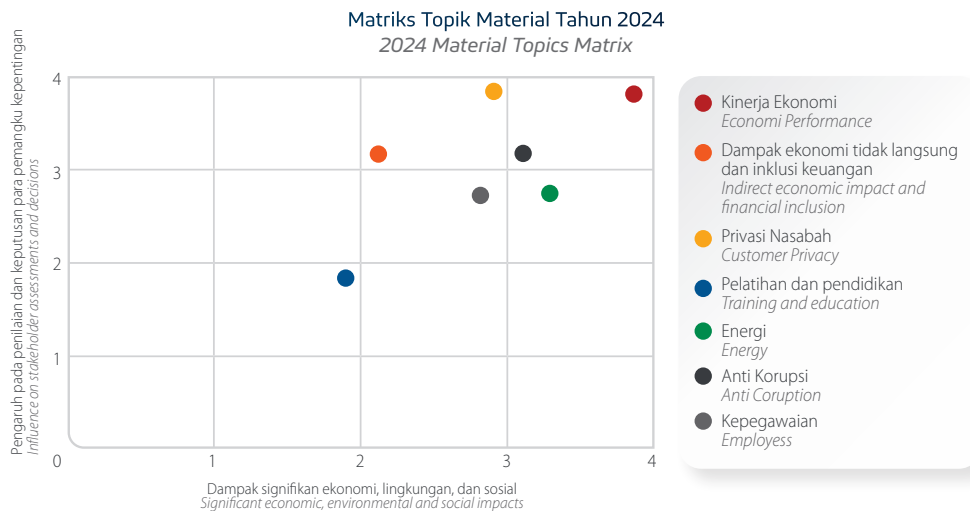
Defining Report Content and Topic Boundaries [3-1] [3-3]

The prioritization of materiality topics of this Sustainability Report refers to the principles of stakeholder involvement, sustainability context, materiality, and completeness of data and information presented. The stages of the process were carried out through internal coordination of BRK Syariah through discussions with the Sustainability Report drafting team involving the Strategic Planning Division, Compliance Division, and Corporate Secretary Division.

This Sustainability Report covers the economic, social, environmental, and governance aspects of BRK Syariah. The financial information in this report is derived from BRK Syariah's financial statements. All material topics in the report have been approved by the Board of Directors to be prioritized topics presented to stakeholders.

List of Material Topics [3-2]

BRK Syariah has prioritized sustainability issues that have a significant impact and influence on decision-making for the Bank and stakeholders. The sustainability issues are adjusted for relevance to sustainability topics based on GRI Standards and POJK 51, especially information related to sustainable finance. With the mapping of priority sustainability issues, BRK Syariah determined 6 (six) material topics as shown in the following matrix:



Penyajian Kembali Informasi [2-4]

Tidak terdapat restatement atau pernyataan kembali informasi yang bersifat memperbaiki dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya, mengingat tidak ada perubahan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Restatement of Information [2-4]

There are no restatements or restatements of corrective information from the previous year's sustainability report, given that there are no material changes in topics in this Sustainability Report.

Perubahan dalam Pelaporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat perubahan terkait dengan batasan topik material pada periode pelaporan.

Changes in Reporting

In this Sustainability Report, there are no changes related to the limitations of material topics in the reporting period.

Periode dan Pedoman Laporan [2-3]

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan yang kedua kali disusun terkait kinerja keberlanjutan BRK Syariah. Siklus pelaporan Laporan Keberlanjutan ini bersifat tahunan, dengan periode data yang disampaikan adalah dalam kurun waktu 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Report Period and Guidelines [2-3]

The 2024 Sustainability Report is the second report prepared regarding BRK Syariah's sustainability performance. The reporting cycle of this Sustainability Report is annual, with the period of data submitted is within the period January 1, 2024 - December 31, 2024.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan *Global Reporting Initiative* (GRI).

This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and the Global Reporting Initiative (GRI) .

Kontak Laporan [2-3]

Sekretaris Perusahaan
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah,
Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116
PO Box 1102
Telepon : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Fax : (0761) 42389
Website : www.brksyariah.co.id
Email : corsec@brksyariah.co.id

Keterlibatan Pemangku
Kepentingan [5.d] [2-14]

Identifikasi Pemangku Kepentingan [2-29]
BRK Syariah melakukan identifikasi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha Bank. Pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan dan besarnya kepentingan atau power yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh BRK Syariah. Umpan balik dari pemangku kepentingan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas layanan oleh BRK Syariah. Pemangku kepentingan yang dilibatkan adalah pemegang saham, pegawai, nasabah, pemerintah, dan masyarakat.

Daftar, Pendekatan, dan Topik Utama Keterlibatan
Pemangku Kepentingan [2-29]

Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan pemangku kepentingan BRK Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Identifikasi Pemangku Kepentingan BRK Syariah
BRK Syariah Stakeholder Identification Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topic	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Bank/ informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Bank. Financial performance/non-financial performance of the Bank/up-to-date information on the Bank's strategic actions and directions.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. At least 1 (one) time in 1 (one) year.
Pegawai Employee	Kesejahteraan/kesehatan dan keselamatan kerja/ pelatihan dan pengembangan. Welfare/health and safety/training and development.	Pertemuan langsung dengan Pegawai Direct meetings with employees	Sesuai dengan kebutuhan In accordance with the needs
Nasabah Customer	Pelayanan nasabah/kerahasiaan data nasabah. Customer service/customer data confidentiality.	Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali Minimum 1 (one) time per year
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Masyarakat Community	Kontribusi kepada masyarakat. Contribution to society.	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

Contact Report [2-3]

Company Secretary
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Syariah,
Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116
PO Box 1102
Phone : (0761) 47070
Call Center : 1500470
Fax : (0761) 42389
Website : www.brksyariah.co.id
Email : corsec@brksyariah.co.id

Stakeholder Engagement[5.d] [2-14]

Stakeholder Identification [2-29]
BRK Syariah identifies both internal and external stakeholders based on their proximity and influence on the Bank's business continuity. Stakeholders are identified through the proximity approach and the amount of interest or power that can mutually influence and be influenced by BRK Syariah. Feedback from stakeholders is taken into consideration to improve service quality by BRK Syariah. The stakeholders involved are shareholders, employees, customers, government, and the community.

List, Approach, and Key Topics of Stakeholder
Engagement [2-29]

Based on the identification results, BRK Syariah stakeholder involvement can be seen in the following table:

Perjanjian Perundingan Kolektif [2.30]

Dalam hal aspek pengelolaan sumber daya insani, BRK Syariah telah memiliki kebijakan ketenagakerjaan yang menjadi payung dalam melindungi hak azasi manusia sekaligus pemenuhan hak-hak kepegawaian seluruh pegawai Bank sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [4.a.5]

BRK Syariah memiliki tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan terkait dengan penyaluran kredit atau pembiayaan terhadap calon debitur. Oleh karena itu penerapan prinsip kehati-hatian dalam seleksi penyaluran pembiayaan kepada calon debitur agar menggunakan pembiayaan yang diberikan untuk kegiatan usaha yang telah disepakati dan tidak termasuk ke dalam kegiatan usaha yang dapat mencemari dan merusak lingkungan. Tantangan ini berkaitan erat dengan kurangnya pemahaman dan kompetensi sumber daya insani (SDI) dalam implementasi keuangan berkelanjutan, baik di internal maupun eksternal Bank. Pemahaman ini juga masih tidak merata di antara nasabah, sehingga diperlukan edukasi yang berkelanjutan.

Tantangan lainnya yang dihadapi BRK Syariah adalah menjaga kinerja keuangan Bank yang salah satunya tercermin dari rasio *Non Performing Loan* dalam penyaluran pembiayaan.

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL [2-5]

Penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen dilakukan untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan BRK Syariah belum menggunakan *assurance* dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Bank telah menyusun laporan sesuai dengan standar dan proses yang benar, memastikan setiap konten yang dimuat memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk selanjutnya, Bank akan mempertimbangkan untuk melaksanakan *assurance* guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Collective Bargaining Agreement [2.30]

In terms of human resource management aspects, BRK Syariah has an employment policy that serves as an umbrella in protecting human rights as well as fulfilling the employment rights of all Bank employees as stipulated in the Collective Labor Agreement.

Challenges in Implementing Sustainability [4.a.5]

BRK Syariah has challenges in implementing sustainable finance related to lending or financing to prospective debtors. Therefore, the application of the precautionary principle in the selection of financing distribution to prospective debtors so that the financing provided is used for agreed business activities and is not included in business activities that can pollute and damage the environment. This challenge is closely related to the lack of understanding and competence of human resources (SDI) in the implementation of sustainable finance, both internal and external to the Bank. This understanding is also still uneven among customers, so continuous education is needed.

Another challenge faced by BRK Syariah is maintaining the Bank's financial performance, one of which is reflected in the Non Performing Loan ratio in financing distribution.

ASSURANCE BY EXTERNAL PARTIES[2-5]

The use of external assurance by an independent third party is carried out to ensure the quality and reliability of the information submitted in the Sustainability Report. BRK Syariah's Sustainability Report has not utilised external assurance. However, the Bank's management has prepared the report in accordance with the correct standards and processes, ensuring that each content contained has integrity and credibility that can be accounted for. Going forward, the Bank will consider carrying out assurance to improve the quality of the report produced.

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Approval Sheet

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Pembangunan Daerah
Riau Kepri Syariah (Perseroda)

*Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2024
Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda). Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda), have evaluated the content of this Sustainability Report and certify that the report covers all sustainability topics that are material to the Company and its stakeholders. We are responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made with truth

Pekanbaru, 27 Maret 2025

Pekanbaru, March 27th, 2025

DEWAN KOMISARIS

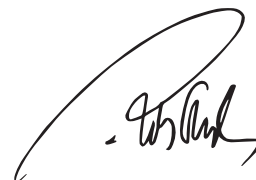
BOARD OF COMMISSIONERS



Roy Prakoso

Komisaris Independen

Independent Commissioner



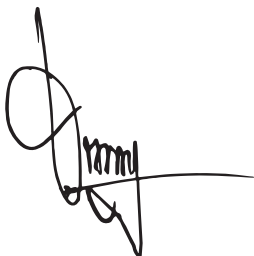
Rita Anugerah

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Helwin Yunus

Direktur Pembiayaan
Director of Financing



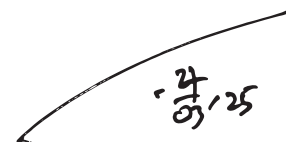
M. A. Suharto

Direktur Dana & Jasa
Director of Funds & Services



Said Syamsuri

Direktur Operasional
Director of Operational



Fajar Restu Febriansyah

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management



TANGGAPAN PERSEROAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

*The Company's Response to Feedback from The Previous Year's
Sustainability Report*

Perseroan sangat menghargai kontribusi yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun lalu. Kritik, saran dan masukan tersebut telah menjadi sumber inspirasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan. Perseroan memahami bahwa laporan kami harus mencerminkan isu-isu material yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan jasa keuangan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang pelaporan, tetapi juga tentang tindakan nyata yang menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mendengarkan saran dan masukan yang berharga dari para pemangku kepentingan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur praktik keuangan berkelanjutan.

The Company greatly appreciates the contributions made by our stakeholders to last year's Sustainability Report. The criticisms, suggestions and inputs have been a source of inspiration for us to continuously improve our sustainability performance. The Company understands that our report should reflect material issues that are relevant to our stakeholders.

The Company is committed to continuously developing financial products and services to provide greater benefits to all stakeholders. We recognise that sustainability is not just about reporting, but also about concrete actions that generate positive impacts for the community and environment around the Company.

The Company is committed to listening to valuable suggestions and inputs from stakeholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 which regulates sustainable finance practices.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui alamat di bawah ini.

After reading this Sustainability Report, we kindly ask our stakeholders to provide feedback by emailing or sending this form to the address below.

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented is useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is attractive and easy to read.</i>		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score regarding the aspects contained in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(.....)	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
(.....)	Anti Korupsi	Anti Corruption
(.....)	Energi	Energy
(.....)	Kepegawaian	Staffing
(.....)	Pelatihan Pendidikan	Education Training
(.....)	Privasi Pelanggan	Customer Privacy

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

Nama :

Name

Pekerjaan :

Work

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company

Kontak (telepon, email) :

Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

- Pemerintah | Government
- Pelanggan | Customer
- Pegawai | Employee
- Mitra Usaha | Business partner
- Media | Media
- Masyarakat | Public
- LSM | NGO
- Lain-lain | Etc

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Suggestions and responses that you provide regarding the information presented in this report please send to:

Sekretaris Perusahaan

Menara Dang Merdu

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

Jl. Jenderal Sudirman No. 462

Pekanbaru 28116

PO Box 1102

Telepon : (0761) 47070

Call Center : 1500470

Website : <https://www.brksyariah.co.id>

Email : corsec@brksyariah.co.id

Company Secretary

Dang Merdu Tower

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

Jl. General Sudirman No. 462

Pekanbaru 28116

PO Box 1102

Telephone : (0761) 47070

Call Center : 1500470

Website : <https://www.brksyariah.co.id>

Email : corsec@brksyariah.co.id

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	37
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	<i>Performance Overview of Sustainability Aspects</i>	
a.	Aspek Ekonomi	<i>a. Economic Aspects</i>	13
	1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual	<i>1. Quantity of Production or services sold</i>	
	2. pendapatan atau penjualan	<i>2. income or sales</i>	
	3. laba atau rugi bersih	<i>3. net profit or loss</i>	
	4. produk ramah lingkungan	<i>4. environmentally friendly products</i>	
	5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	<i>4. Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes</i>	
2.	b. Aspek Lingkungan Hidup	<i>b. Environmental Aspects</i>	13, 43
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	<i>1. Energy use (including electricity and water)</i>	
	1. Penggunaan emisi yang dihasilkan	<i>2. Use of the resulting emissions</i>	
	2. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)	<i>3. Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)</i>	
	3. Pelestarian keanekaragaman hayati	<i>4. Conservation of biodiversity</i>	44
	b. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	<i>c. Social Aspects which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions and funds).</i>	13
	Profil singkat	<i>Short profile</i>	
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	<i>a. Vision, mission and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies</i>	20, 22
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	<i>b. Name, address, telephone number, fax number, e-mail and website</i>	17
c.	Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	<i>c. Business scale of LJKs, Issuers and Public Companies</i>	36
	1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	<i>1. Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah)</i>	36
3.	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	<i>2. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status</i>	36, 53
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	<i>3. Percentage of share ownership (public and government)</i>	29
	4. Wilayah operasional	<i>4. Operational area</i>	33
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	<i>d. A brief explanation of the products, services and business activities carried out</i>	63
e.	Keanggotaan pada asosiasi	<i>e. Membership in associations</i>	35
f.	Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	<i>f. Significant changes to LJKs, Issuers and public companies include, among other things, the closure and opening of branches and ownership structure</i>	35

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
	Penjelasan Direksi	<i>Directors' Explanation</i>	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	<i>a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i>	8
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik	<i>1. Explanation of the value of sustainability for FSIs, Issuers and public companies</i>	
	2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	<i>2. Explanation of the response of LJKs, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance</i>	
	3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan	<i>3. Explanation of the commitment of the leadership of LJKs, Issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance</i>	
	4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	<i>4. Achievement of performance in implementing sustainable finance</i>	
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	<i>2. 5 in achieving performance in implementing sustainable finance</i>	
4.	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>b. Implementation of Sustainable Finance</i>	8
	1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target	<i>1. Achievement of performance in implementing sustainable finance (economic, social and environmental) compared to targets</i>	
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan	<i>2. A description of achievements and challenges including significant events during the reporting period</i>	
	c. Strategi Pencapaian Target	<i>c. Target Achievement Strategy</i>	9
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup	<i>1. Risk management for implementing sustainable finance related to economic, social and environmental aspects</i>	
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	<i>2. Utilization of business opportunities and prospects</i>	
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	<i>3. Explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to influence the sustainability of LJKs, Issuers and public companies</i>	
	Tata kelola keberlanjutan	<i>Sustainability governance</i>	
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>a. Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	90
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>b. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	38, 60
5.	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	<i>c. Explanation of LJK, Issuer and Public Company procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks regarding the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management processes for LJKs, Issuers and Public Companies</i>	7,90
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	<i>d. Explanation of stakeholders</i>	110
	1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	<i>1. stakeholder involvement based on the results of management assessments, GMS, decision letters or others</i>	
	2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	<i>2. The approaches used by LJKs, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance include, among others, in the form of dialogue, surveys and seminars.</i>	
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance</i>	

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
	Kinerja keberlanjutan	Sustainability performance	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	a. Explanation of activities to build a culture of sustainability within LJKs, Issuers and Public Companies	90
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	b. Description of economic performance in the last 3 (three) years	98
	1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	1. comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	
	2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2. comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	c. Social performance in the last 3 (three) years	
	1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	1. Commitment of LJK, Issuer or Public Company to provide equivalent products and/or services to consumers	107
	2. Ketenagakerjaan	2. Employment	53, 58, 61
6.	a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	a. statement of equality of opportunity to work and whether or not there is forced labor and child labor	
	b. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	b. the percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	
	c. lingkungan bekerja yang layak dan aman	c. decent and safe working environment	
	d. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	d. training and development of employee capabilities	
	3. Masyarakat	3. Public	39
	a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	a. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion	
	b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	b. public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up	
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.	
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	d. Environmental Performance for FSIs, Issuers and Public Companies	
	1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	1. environmental costs incurred	43
	2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang	2. a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials	143
	3. uraian mengenai penggunaan energi	3. description of energy use	144,146
	a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan	a. the amount and intensity of energy used	
	b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	b. Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources	
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	e. Environmental Performance for LJKs, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment	
	1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	1. performance as intended in letter d	43
	2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	2. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem	42
	3. keanekaragaman hayati	3. biodiversity	44

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
	a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	a. impacts from operational areas that are close to or located in conservation or biodiversity areas	
	b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	b. biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species	
4.	emisi	4. <i>emission</i>	43
	a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	a. the amount and intensity of emissions produced based on type	
	b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	b. efforts and achievements to reduce emissions carried out	
5.	limbah dan efluen	5. <i>waste and effluent</i>	44
	a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	a. the amount of waste and effluent produced by type	
	b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	b. waste and effluent management mechanisms	
	c. tumpahan yang terjadi (jika ada)	c. spills that occur (if any)	
6.	jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6. <i>number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	43
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services</i>	106
1.	inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1. <i>innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	107
2.	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	2. <i>the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers</i>	63
3.	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative	3. <i>positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts</i>	106
4.	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	4. <i>the number of products recalled and the reasons</i>	63
5.	survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	5. <i>customer satisfaction surveys for Sustainable Financial Products and/or Services</i>	65
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	<i>Written verification from an independent party, if any.</i>	111

INDEKS GRI STANDARD

GRI STANDARD INDEX

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Keterangan	Information	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021 GRI 2: Disclosure General 2021	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES			
	2-1	Detail organisasi	Organization details	26
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	Entities included in the sustainability report	108
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak	Reporting period, frequency, and touch points	109,110
	2-4	Pernyataan kembali	Restatement	109
	2-5	eksternal	External assurance	111
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND EMPLOYEES			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chains and other business relationships	35
	2-7	Karyawan	Employee	13
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	Workers who are not employees	NA
	TATA KELOLA GOVERNANCE			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	75
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance board	88
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance council	76
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	The role of the ultimate governance board in overseeing management impact	76
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	90
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	110
	2-15	Konflik kepentingan	Conflict of interest	35
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicate critical matters	NA
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The collective knowledge of the highest governance body	38
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluate the performance of the highest governance body	NA
	2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	60
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi	Process for applying remuneration	60
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	60
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGIES, POLICIES AND PRACTICES			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	Statement on sustainability development strategy	7
	2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitment	7
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Instill policy commitment	7
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	Process for managing negative impacts	7, 64
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Mechanisms for advice and ethical issues	NA
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	Compliance with regulations and legislation	NA
	2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	35
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approaches to stakeholder engagement	110
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	111
GRI 3: Topik Material 2021	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
	3-1	Proses penetapan topik material	The process of determining material topics	108
	3-2	Daftar topik material	List of material topics	108
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Keterangan	Information	Halaman Page
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE				
EKONOMI ECONOMI				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value is generated and distributed	100
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 203: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 203: 2016 Economic Performance	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impact	74
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	
	205-1	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	97
	205-2	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven incidents of corruption and actions taken	97
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	ENERGI ENERGY			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in organisations	43
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	43

Standar GRI GRI Standards	No Disclosure	Keterangan	Information	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	EMISI EMISSION			
GRI 305: Emisi 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
GRI 305: 2016 emissions	305-5	Pengurangan emisi GRK	Reduction of GHG emissions	43
SOSIAL Social				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 401: Kepegawaian 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
GRI 401: Staffing 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	Recruitment of new employees and employee turnover	58
GRI 3: Topik Material 202 GRI 3: Material Topic 202	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)			
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
GRI 403: Occupational Safety and Health (K3)	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Occupational health and safety management system	61
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	108
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to improve employee skills and transition assistance programs	60



PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)
Menara Dang Merdu BRK Syariah,
Jl. Jenderal Sudirman No. 462, Pekanbaru 28116



Telp. : 0761-47070



brksyariah.co.id



BRK Syariah



Call Center
1500470